

**HUBUNGAN MOTIVASI, KEMANDIRIAN, DAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN SISWA KELAS V  
SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN DEPOK SLEMAN**



**Oleh:  
Rizki Zidane Pramadi  
NIM 20633251003**

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN JASMANI  
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2022**

## ABSTRAK

**Rizki Zidane Pramadi:** *Hubungan Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Tanggung Jawab Belajar terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Siswa kelas V Sekolah Dasar se-Kecamatan Depok, Sleman. Tesis. Yogyakarta: Program Magister FIK, Universitas Negeri Yogyakarta, 2022.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar PJOK. (2) Hubungan kemandirian belajar terhadap hasil belajar PJOK. (3) Hubungan tanggung jawab belajar terhadap hasil belajar PJOK. (3) Hubungan motivasi belajar, kemandirian belajar, dan tanggung jawab belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar PJOK.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* dimana penelitian ini meneliti tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian tersebut dilaksanakan. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri se-Kecamatan Depok, Sleman yang berjumlah 1277 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas V SD Negeri se-Kecamatan Depok, Sleman dengan jumlah 306 peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar PJOK dengan nilai sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan begitu motivasi belajar memiliki hubungan positif yang signifikan dengan hasil belajar PJOK. (2) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar PJOK dengan nilai sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar PJOK. (3) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara tanggung jawab belajar dengan hasil belajar PJOK dengan nilai sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar PJOK. (4) Ada interaksi yang signifikan antara motivasi belajar, kemandirian belajar dan tanggung jawab belajar secara Bersama-sama terhadap hasil belajar PJOK karena koefisien korelasi (Motivasi, kemandirian dan tanggung jawab) bernilai positif dengan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ .

**Kata Kunci:** motivasi belajar, kemandirian belajar, tanggung jawab belajar, hasil belajar PJOK

## ABSTRACT

**Rizki Zidane Pramadi:** Correlation between Learning Motivation, Learning Independence, and Learning Responsibility towards the Physical Education Learning Outcomes of the Fifth Grade Students of Elementary Schools Located in Depok District, Sleman Regency. **Thesis. Yogyakarta: Postgraduate Program of Faculty of Sports Science, Yogyakarta State University, 2022.**

This research aims to determine: (1) The correlation between learning motivation and Physical Education learning outcomes. (2) The correlation between learning independence and Physical Education learning outcomes. (3) The correlation between learning responsibilities and Physical Education learning outcomes. (3) The correlation between learning motivation, learning independence, and learning responsibility towards Physical Education learning outcomes.

The type of this research was ex-post facto research where this research examined variables whose events have occurred before the research was conducted. The research population was the fifth grade students of elementary schools located in Depok District, Sleman, totaling 1277 students. The sampling technique used the random sampling. The research sample was the fifth grade students of elementary schools located in Depok, Sleman with a total of 306 students.

The results show that: (1) There is a significant positive correlation between learning motivation and Physical Education learning outcomes with sig. of  $0.000 < 0.05$ . Hence, learning motivation has a significant positive correlation with Physical Education learning outcomes. (2) There is a significant positive correlation between learning independence and Physical Education learning outcomes with sig. of  $0.000 < 0.05$ . This shows that there is a significant positive correlation between learning independence and Physical Education learning outcomes. (3) There is a significant positive relationship between learning responsibility and Physical Education learning outcomes with sig. of  $0.000 < 0.05$ . It means that there is a significant positive correlation between learning independence and Physical Education learning outcomes. (4) There is a significant interaction between learning motivation, learning independence, and learning responsibility towards Physical Education learning outcomes since the correlation coefficient (motivation, independence, and responsibility) is positive with a sig value of  $0.000 < 0.05$ .

**Keywords:** learning motivation, learning independence, learning responsibility, Physical Education learning outcomes

LEMBAR PERSETUJUAN


PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, KEMANDIRIAN BELAJAR, DAN  
TANGGUNG JAWAB BELAJAR TERADAP HASIL BELAJAR  
PEMBELAJARAN PJOK SISWA KELAS V SEKOLAH  
DASAR SE-KECAMATAN DEPOK SLEMAN

RIZKI ZIDANE PRAMADI  
20633251003

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Jasmani

Menyetujui untuk diajukan pada ujian tesis

Pembimbing

  
Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.  
NIP 19770218 200801 1 002

Mengetahui :  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed  
NIP 19640707 198812 1 001

Koordinator Program Studi,



Dr. Yudanto, M.Pd  
NIP 19810702 200501 1 001

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Zidane Pramadi

Nomor Induk Mahasiswa : 20633251003

Program Studi : Pendidikan Jasmani

Lembaga Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah dipergunakan sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 15 September 2022



Rizki Zidane Pramadi  
NIM 20633251003

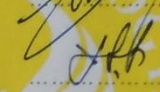
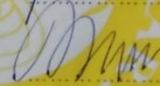
LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN MOTIVASI, KEMANDIRIAN, DAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI,  
OLAHRAGA, DAN KESEHATAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR  
SE-KECAMATAN DEPOK SLEMAN

Rizki Zidane Pramadi  
20633251003


Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal: 02 November 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Soni Nopembri, Ph.D. Ketua/Penguji		17/11 2022
Dr. Yudanto, M.Pd Sekretaris/Penguji		21/11 2022
Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or Pembimbing/Penguji		14/11 - 2022
Prof. Dr. Subagyo, M.Pd Penguji Utama		7/11 2022

Yogyakarta, ..... 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

1. Untuk ibu saya Endang Pramujisari tercinta, yang telah memberikan dukungan moral maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan doa dan tiada doa yang paling khusuk selain doa yang terucap dari orangtua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikanmu, karena itu terimalah persembahan bakti dan cintaku untuk ibuku.
2. Untuk bapakku Samidi, yang senantiasa mendoakanku, memberi dukungan, motivasi, materi sehingga membuat penulis semakin yakin dan semangat tanpa lelah untuk mengejar gelar magister.
3. Adikku, Rizki Rahmasari yang senantiasa memberikan dukungan dan doanya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Tanggung Jawab Belajar terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Siswa kelas V Sekolah Dasar se-Kecamatan Depok, Sleman” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tesis ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. selaku Dosen Pembimbing tesis dan Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tesis ini.
2. Prof. Soni Nopembri, Ph.D. selaku Ketua Penguji dan Prof. Dr. Subagyo, M.Pd selaku Penguji Utama yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap tesis ini.
3. Dr. Yudanto, M.Pd selaku Sekretaris Penguji dan Koorprodi S-2 Pendidikan Jasmani beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya tesis ini.
4. *Reviewer* tesis dan validator yang telah banyak memberikan penilaian, saran dan masukan sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
5. Kepala Sekolah SD Negeri se-Kecamatan Depok Kabupaten Sleman, yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian tesis ini.

6. Guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Depok Kabupaten Sleman, yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian tesis.
7. Keluarga besar Penjas Intake A 2020 yang kompak dan selalu memberikan warna dalam menjalani perkuliahan dan kehidupan.
8. Semua pihak, secara langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan tesis ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan tesis ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 15 September 2022  
Penulis,



Rizki Zidane Pramadi

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	ii
<i>ABSTRACT</i> .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN .....	v
LEMBAR PENGESAHAN .....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar belakang masalah .....	1
B. Identifikasi masalah.....	8
C. Pembatasan masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Kajian Teori.....	12
1. Hasil Belajar PJOK.....	12
2. Motivasi Belajar.....	17
3. Kemandirian Belajar .....	29
4. Tanggung Jawab Belajar.....	36
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	48
C. Kerangka Berpikir .....	51

D. Hipotesis Penelitian.....	53
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	55
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	55
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	56
D. Variabel Penelitian .....	57
E. Definisi Operasional .....	57
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	59
G. Validasi dan Reliabilitas.....	63
H. Teknik Analisis Data .....	73
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	82
1. Deskripsi Data.....	82
2. Uji Prasyarat Analisis .....	90
3. Pengujian Hipotesis .....	93
B. Pembahasan .....	99
1. Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK.....	99
2. Hubungan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK ..	100
3. Hubungan Tanggung Jawab Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK.....	102
4. Hubungan Motivasi, Kemandirian dan Tanggung Jawab belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar PJOK .....	103
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	105
B. Implikasi .....	106
B. Saran .....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>116</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Alternatif Jawaban .....	60
Tabel 2. Kisi-kisi uji instrument Motivasi Belajar.....	61
Tabel 3. Kisi-kisi uji instrument Kemandirian Belajar .....	61
Tabel 4. Kisi-kisi uji instrument Tanggung Jawab Belajar.....	63
Tabel 5. Interpretasi Reliabilitas instrumen penelitian .....	72
Tabel 6. Kecenderungan variabel.....	74
Tabel 7. Distribusi frekuensi motivasi belajar .....	83
Tabel 8. Kategori kecenderungan motivasi belajar.....	84
Tabel 9. Distribusi frekuensi kemandirian belajar .....	86
Tabel 10. Kategori kecenderungan kemandirian belajar .....	87
Tabel 11. Distribusi frekuensi tanggung jawab belajar.....	88
Tabel 12. Kategori kecenderungan tanggung jawab belajar .....	90
Tabel 13. Uji Normalitas.....	90
Tabel 14. Uji linearitas.....	91
Tabel 15. Uji multikolinearitas .....	92
Tabel 16. Analisis regresi sederhana.....	93
Tabel 17. Hasil analisis regresi sederhana kedua.....	95
Tabel 18. Hasil analisis regresi sederhana ketiga.....	96
Tabel 19. Hasil analisis regresi berganda.....	98

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka berpikir.....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Validasi .....	114
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian .....	117
Lampiran 3. Uji Instrumen Penelitian .....	126
Lampiran 4. Instrumen Penelitian .....	133
Lampiran 5. Data Penelitian.....	139
Lampiran 6. Kartu Bimbingan Tesis .....	126
Lampiran 7. Deskriptif .....	127
Lampiran 8. Uji Normalitas .....	128
Lampiran 9. Uji Multikolinieritas .....	129
Lampiran 10. Uji Linearitas .....	130
Lampiran 11. Uji Regresi Berganda.....	132
Lampiran 12. Uji Regresi Sederhana .....	133
Lampiran 13. Dokumentasi Kegiatan .....	136

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses komunikasi yang didalamnya mengandung transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung sepanjang hayat dari generasi ke generasi (Siswoyo, dkk, 2013: 54). Dalam pelaksanaan pendidikan tentu pendidik tidak hanya memberikan ilmu maupun pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga meningkatkan keterampilan maupun nilai-nilai yang harus ditanamkan kepada peserta didik. Pendidikan menjadi tempat bagi individu untuk mengembangkan potensi dirinya. Setiap individu akan memperoleh pengalaman sehingga siap menghadapi tantangan kehidupan di masa yang akan datang.

Satuan pendidikan nasional terdiri dari pendidikan formal, informal dan nonformal (Undang Undang No. 20 Tahun 2003). Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peranan penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sekolah tidak hanya menjadi tempat untuk memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi membentuk karakter siswa agar menjadi pribadi yang baik. Oleh karena itu, sekolah diharapkan dapat meningkatkan pembentukan kepribadian siswa melalui peningkatan kualitas pendidikan karakter. Pembelajaran juga merupakan suatu proses pelatihan dan pendidikan supaya mencapai hasil belajar yang baik. Agar mencapai hasil yang baik tentu membutuhkan metode dan media yang tepat. Pada saat ini wabah covid-19 hadir

dan menjadi *pandemic global*, mengakibatkan seluruh kegiatan manusia menjadi terkendala, termasuk kegiatan pembelajaran mulai dari sekolah dasar hingga jenjang perguruan tinggi. Sehingga menuntut sekolah untuk dapat melakukan penyesuaian dalam penyelenggaraan pendidikan.

Kegiatan penyelenggaraan pendidikan mengajar sesuai dengan Permendikbud di sekolah dasar Nomer 57 tahun 2014 pasal 5 ayat 6 dan 7 menyebutkan bahwa pada kurikulum 2013 pelajaran yang wajib ditempuh terbagi menjadi dua kelompok yakni kelompok A dan B. Kelompok A lebih cenderung difokuskan pada aspek pengetahuan yang terdiri dari pendidikan agama dan budi pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu Pengetahuan Alam. Sedangkan pada kelompok B lebih diajarkan pada aspek keterampilan siswa, mata pelajaran tersebut diantaranya seni budaya dan prakarya, serta pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK). PJOK merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dari sekolah dasar hingga sekolah menengah. PJOK menjadi mata pelajaran yang penting karena dapat meningkatkan sumber daya manusia terutama dalam bidang fisik, hidup sehat jasmani dan rohani menuju kesehatan yang seutuhnya.

PJOK merupakan pembelajaran yang unik yakni dengan memanfaatkan aktifitas jasmani yang dirancang secara sistematis untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif dan emosional yang masuk dalam sistem pendidikan nasional (Rosdiani,2013:23). PJOK memiliki peranan yang sangat penting bagi siswa karena melalui

pendidikan jasmani dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bisa mengembangkan kemampuan yang tentunya tidak hanya aspek psikomotor saja, melainkan dapat mengembangkan aspek kognitif serta afektif. Selain itu pembelajaran PJOK menjadi salah satu landasan untuk membentuk karakter para peserta didik dengan mengembangkan sikap jujur, disiplin, sportif, tanggungjawab, mandiri, kerjasama, percaya diri serta demokratis melalui aktivitas jasmani sehingga dapat tercapai berhasilnya pendidikan.

Indikator berhasilnya pendidikan salah satunya adalah meningkatnya kualitas siswa yang ditunjukkan dengan output berupa hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari seberapa besar pencapaian siswa baik dari segi kualitas maupun kuantitas (nilai) dalam jangka waktu tertentu setelah dilaksanakannya proses pembelajaran. Salah satu fungsi hasil belajar adalah menunjukkan kualitas suatu institusi pendidikan yang dilihat dari output atau nilai hasil belajar siswa. Oleh karena itulah prestasi belajar siswa sangat penting untuk diperhatikan oleh suatu institusi pendidikan/pihak sekolah.

Hasil Belajar PJOK menunjukkan tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari PJOK serta pencapaian tujuan dari proses pembelajaran yang sudah dilakukan. Hasil belajar PJOK merupakan hasil yang dicapai siswa setelah melalui proses pembelajaran yang mengubah tingkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku mereka sebagai hasil dari interaksi dan pengalaman mereka selama belajar dalam kurun waktu tertentu. Pengukuran Hasil Belajar PJOK perlu dilakukan untuk melihat pencapaian siswa setelah mempelajari mata pelajaran PJOK yang dilakukan dengan melakukan evaluasi atau penilaian

pembelajaran menggunakan tes dari guru. Pengukuran Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes untuk melihat Hasil Belajar PJOK yang dilaksanakan berdasarkan pengetahuan dan ketrampilan. Tes tersebut berupa Penilaian Harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS).

Hasil Belajar PJOK dapat berhubungan oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri siswa itu sendiri (faktor internal) maupun faktor dari luar siswa (faktor eksternal). Faktor intern muncul dari dalam diri siswa tersebut, meliputi: keadaan/kondisi jasmani (fisik). Kondisi ini meliputi kesehatan, intelegensi, mandiri, tanggung jawab, bakat, minat dan motivasi peserta didik. Faktor eksternal muncul dari luar diri siswa tersebut, yaitu kondisi lingkungan sekitar peserta didik yang meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor-faktor tersebut akan memengaruhi prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dalam suatu mata pelajaran, salah satunya PJOK. Jika salah satu dari faktor tersebut mengalami masalah atau kurang optimal maka akan berdampak negatif pada Hasil Belajar PJOK. Hasil Belajar PJOK tersebut juga berhubungan Tanggung Jawab Belajar, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar.

Motivasi Belajar merupakan suatu keinginan atau dorongan siswa untuk aktif dalam belajar sehingga mencapai sebuah prestasi. Motivasi belajar dapat terlihat dari respon dan antusias/komunikasi siswa disaat mengikuti aktivitas pembelajaran. Jika siswa memiliki Motivasi Belajar yang tinggi, siswa akan memiliki hasil yang baik. Tanpa Motivasi Belajar yang cukup untuk menguasai sesuatu kompetensi atau materi, keaktifan siswa dalam pembelajaran tidak

berjalan optimal . Selain itu, siswa yang memiliki Motivasi Belajar kuat dari diri sendiri maka siswa tersebut tinggal didukung oleh lingkungan yang memungkinkan untuk pengembangan Motivasi Belajar.

Motivasi dalam kegiatan belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh seorang siswa ketika belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2010 :75). Selain motivasi, faktor internal lain menurut Susanto (2013) yang tidak kalah penting adalah Kemandirian Belajar.

Kemandirian belajar dapat diartikan sebagai aktivitas belajar dan berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar. Kemandirian belajar akan membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar sehingga siswa mengalami sendiri proses pembelajaran. Tersedianya berbagai sumber dan kemudahan akses sumber belajar sangat mendukung untuk pengembangan kemandirian belajar. Siswa yang memiliki kemandirian belajar dapat belajar tanpa bantuan orang lain dan memanfaatkan berbagai potensi dan akses sumber belajar seperti di atas.

Kemandirian belajar merupakan kemampuan siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang bertumpu pada aktivitas, tanggung jawab, dan motivasi yang ada dalam diri siswa sendiri (Rusman, 2011: 359). Sejalan dengan pendapat Syah (2011: 140) seseorang yang memiliki kemandirian belajar, akan memiliki dorongan belajar sendiri secara aktif dan bertanggung jawab pada proses serta

hasil belajarnya sendiri. Kemandirian dalam belajar lebih ditekankan pada individu yang belajar secara mandiri tanpa harus dibantu oleh orang lain. Siswa belajar atas kemauannya sendiri, serta bertanggung jawab dengan apa yang dilakukan ketika belajar.

Selain kedua faktor di atas, Susanto (2013) juga mengemukakan faktor lain yaitu yang terkait dengan tanggung jawab belajar. Bertanggung jawab atas pembelajaran dapat menunjukkan hasil belajar yang lebih tinggi. Siswa yang memiliki rasa tanggung jawab akan melaksanakan kegiatan belajar dengan baik, sehingga siswa mampu mencapai keberhasilan di sekolah seperti memiliki prestasi belajar. Ketika prestasi belajar siswa meningkat akan meningkat pula motivasi siswa untuk belajar. Siswa akan dengan senang hati melaksanakan tugas dan kewajiban belajar untuk mencapai cita-cita. Oleh karena itu, siswa yang bertanggung jawab dalam belajarnya akan lebih berhasil di sekolah.

Seorang pelajar sangat penting untuk memiliki sikap tanggung jawab terutama tanggung jawab belajar. Karena belajar merupakan tugas yang harus dilaksanakan oleh pelajar. Seorang pelajar yang tidak melakukan tanggung jawabnya untuk belajar maka sekolahnya tentu akan berantakan, sehingga siswa akan mengalami kegagalan untuk meraih prestasi di sekolah. Tanggung jawab belajar yang timbul tanpa paksaan akan membawa siswa lebih disiplin ketika belajar. Siswa akan lebih baik dalam mengatur jadwal belajar. Dengan begitu siswa bisa mendapatkan dengan maksimal hasil belajar PJOK khususnya di SD Negeri se-Kecamatan Depok.

Kecamatan Depok merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Sleman tepatnya berada 8,05 km di sebelah tenggara dari Ibukota Sleman dengan luas wilayah 35,55 km<sup>2</sup>. Kecamatan Depok terdiri dari 3 desa yaitu : Desa Caturtunggal, Desa Maguwoharjo, dan Desa Condongcatur. Di Kecamatan Depok ini terdapat 37 Sekolah Dasar Negeri dengan jumlah peserta didik kelas V tahun ajaran 2020/2021 yaitu 1277 peserta didik. Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru PJOK di sekolah yang akan di teliti.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan dan uraian yang telah dijelaskan, yang menunjukkan peserta didik dalam mengikuti dalam mengikuti pembelajaran PJOK bersifat pasif dan hanya menyimak saja, peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK mempunyai motivasi dan tanggung jawab yang rendah hal ditunjukkan dengan peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PJOK kurang bersungguh-sungguh dan mengumpulkan tugas kurang tepat waktu. Serta, sebagian besar peserta didik tidak dapat menyelesaikan tugas mandiri yang diberikan oleh guru dan mengumpulkan tugas tersebut tidak tepat pada waktunya. Akibatnya yakni hasil belajar PJOK kurang maksimal.yang terjadi pada proses pembelajaran PJOK maka diperlukan langkah konkrit untuk memperbaiki kondisi tersebut, selain itu peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang Hasil Belajar Pembelajaran PJOK yang diduga berhubungan oleh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Tanggung Jawab Belajar. Untuk mengetahui seberapa besar Hubungan Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Tanggung Jawab Belajar terhadap Hasil Belajar Pembelajaran PJOK Siswa kelas V Sekolah Dasar se-Kecamatan Depok, Sleman maka peneliti bermaksud

melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Tanggung Jawab Belajar terhadap Hasil Belajar Pembelajaran PJOK Siswa kelas V Sekolah Dasar se-Kecamatan Depok, Sleman”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Siswa kurang bersemangat mengikuti pembelajaran PJOK. Selain itu, siswa masih bergantung pada guru sebagai sumber belajar. Hal tersebut dibuktikan dengan, siswa hanya membaca materi yang diberikan oleh guru, ketika kesulitan mengerjakan tugas siswa tidak mencari sumber belajar yang lain, dan beberapa siswa tidak mengakses video pembelajaran PJOK sebagai tambahan belajar setelah dari sekolah yang dikirimkan oleh guru.
2. Kurangnya kesadaran siswa untuk menyelesaikan tugas PJOK dengan baik, dibuktikan dengan siswa hanya mengerjakan beberapa tugas yang diberikan guru, pekerjaan siswa kurang sesuai dengan perintah yang diberikan oleh guru, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru.
3. Hasil belajar PJOK yang dicapai siswa belum sesuai dengan yang diharapkan.
4. Motivasi Belajar Siswa Kelas V masih rendah. Hal ini ditunjukkan oleh respon, antusias dan komunikasi dalam mengikuti pembelajaran masih kurang.
5. Kemandirian Belajar Siswa Kelas V masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan siswa masih bertanya-tanya dengan yang lain atau guru saat diberi tugas atau instruksi.

6. Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas V masih rendah. Hal ini ditunjukkan masih kurangnya memiliki rasa tanggung jawab akan melaksanakan kegiatan pembelajaran PJOK dengan baik.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di uraikan, maka perlu diadakan pembatasan masalah supaya mengetahui secara mendalam permasalahan yang ingin diteliti agar lebih focus karena luasnya permasalahan yang ada.

Fokus penelitian ini adalah ingin melihat adakah hubungan motivasi belajar, kemandirian belajar dan tanggung jawab belajar terhadap hasil belajar PJOK siswa kelas V.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar PJOK?
2. Adakah hubungan kemandirian belajar terhadap hasil belajar PJOK?
3. Adakah hubungan tanggung jawab belajar terhadap hasil belajar PJOK?
4. Adakah hubungan motivasi belajar, kemandirian belajar, dan tanggung jawab belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar PJOK?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan yang dicapai adalah:

1. Mengetahui hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar PJOK.
2. Mengetahui hubungan kemandirian belajar terhadap hasil belajar PJOK.
3. Mengetahui hubungan tanggung jawab belajar terhadap hasil belajar PJOK.
4. Mengetahui hubungan motivasi belajar, kemandirian belajar, dan tanggung jawab belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar PJOK.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis dan juga praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan olahraga jasmani dan kesehatan, khususnya untuk meningkatkan hasil belajar PJOK.
  - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan, pertimbangan, dan penyempurnaan bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi guru dalam memilih pembelajaran yang baik pada pembelajaran PJOK.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk peneliti dalam rangka menerapkan teori-teori dan ilmu yang di dapat selama studi serta sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil belajar PJOK**

###### **a. Pengertian Hasil belajar**

Hasil belajar merupakan sebuah capaian peserta didik dalam melaksanakan sebuah pembelajaran. Seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika telah mampu menunjukkan adanya perubahan dalam kemampuan berfikir, keterampilan, dan sikap (Jannah, 2017:55). Perubahan hasil belajar dapat diamati, dibuktikan, dan terukur dalam kemampuan atau prestasi yang dialami oleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar (Németh & Long, 2012) yang dibangun melalui proses pembelajaran (Singh, Srivastava, & Singh, 2015). Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat dilakukan siswa yang sebelumnya tidak dapat mereka lakukan (Watson, 2002), sebagai cerminan dari kompetensi siswa (Melton dalam Nurhasanah & Sobandi, 2016). Atau dengan kata lain Hasil belajar merupakan pola- pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan (Widayanti, 2014), sebagai hasil interaksi dalam pembelajaran (Dimiyati & Mudjiono, 2006).

Hasil pembelajaran dapat dijadikan tolak ukur untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi tujuan pembelajaran (Aziz, Yusof, & Yatim, 2012). Sebagai salah satu patokan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran, hasil belajar merefleksikan hasil dari proses pembelajaran yang menunjukkan sejauh mana murid, guru, proses pembelajaran, dan lembaga pendidikan telah mencapai

tujuan pendidikan yang telah ditentukan (Kpolovie, Joe, & Okoto, 2014). Dapat disimpulkan hasil belajar merupakan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki siswa yang diperoleh melalui proses pembelajaran (Mølstad & Karseth, 2016). Merujuk pada Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotor (Sudjana, 2009). Ranah kognitif, berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri atas 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Ranah afektif, berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab, atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai. Ranah psikomotor meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati). Jika dikaitkan dengan penelitian ini, peneliti hanya akan mengambil hasil pembelajaran psikomotor dan kognitif saja.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil belajar yang diperoleh peserta didik atau peserta didik setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru yang mencakup aspek psikomotor, aspek kognitif dan aspek afektif setiap selesai memberikan materi pembelajaran. Hasil belajar kognitif berkenaan dengan aspek intelektual, seperti pengenalan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Hasil belajar afektif berkenaan dengan sikap, nilai, minat, perhatian, dan lain-lain. Hasil belajar psikomotor berkenaan dengan kemampuannya dalam bidang praktik.

## **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia menerima pengalaman pembelajaran. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan belajar. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor kemampuan siswa dan faktor lingkungan.

Menurut Slameto (2015: 54), terdapat dua faktor yang memengaruhi hasil belajar yaitu :

### 1. Faktor Internal

- a) Faktor Jasmaniah, meliputi kesehatan dan cacat tubuh
- b) Faktor Psikologis, meliputi intelegensi perhatian minat bakat motivasi kematangan kesiapan, kemandirian serta tanggung jawab
- c) Faktor Kelelahan

### 2. Faktor Eksternal

- a) Faktor Keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang keudayaan
- b) Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah
- c) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat mass media

teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Wasliman (Susanto, Ahmad, 2016 : 12) Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal, sebagai berikut :

1. Faktor Internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi : kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
2. Faktor Eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Berdasarkan pendapat diatas faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor internal yang merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor eksternal yaitu faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari luar diri siswa.

### **c. Pengukuran hasil belajar**

Hasil belajar diukur menggunakan evaluasi. Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan setelah proses belajar berakhir. Tujuan dilakukannya evaluasi yaitu supaya guru mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa selama ini . evaluasi diartikan sebagai sebuah penilaian untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program (Muhibbin, 2012:197). Pengukuran Hasil Belajar PJOK perlu dilakukan untuk melihat pencapaian peserta didik setelah mempelajari mata pelajaran PJOK yang dilakukan dengan melakukan evaluasi atau penilaian pembelajaran menggunakan tes dari guru.

Nyayu Khodijah (2014:190) “evaluasi hasil belajar adalah semua proses dan

alat yang digunakan guru untuk memuat keputusan tentang kemajuan belajar yang dicapai siswa dan tidak terlepas dari tujuan pembelajaran”. Penilaian yaitu suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik untuk membuat keputusan berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu sedangkan pengukuran adalah suatu proses atau kegiatan untuk menentukan kuantitas sesuatu (Zainal Arifin, 2014:4). Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi dan penilaian memiliki ruang lingkup yang lebih luas dibandingkan pengukuran karena pengukuran merupakan bentuk/alat dari evaluasi dan penilaian.

Terkait dengan pengukuran prestasi belajar secara umum, cara yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar adalah menggunakan tes sebagai alat ukur. Zainal Arifin (2014:4) “fungsi tes adalah sebagai alat ukur, dalam tes prestasi belajar aspek perilaku yang hendak diukur adalah tingkat kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan”.

Menurut Suharsimi Arikunto (2012: 47-57), cara yang dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa yaitu:

- 1) Tes Diagnostik, tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga berdasarkan kelemahan-kelemahan tersebut dapat dilakukan pemberian perlakuan yang tepat.
- 2) Tes Formatif, diberikan pada setiap akhir program. Tes formatif sama dengan ulangan harian.
- 3) Tes sumatif dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian sekelompok program. Tes sumatif sama dengan ulangan umum pada akhir semester.

Dalam penelitian ini, untuk mengukur hasil belajar PJOK terdiri menggunakan test sumatif berupa Ulangan Harian (UH), Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS).

## **2. Motivasi Belajar**

### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi adalah proses aktualisasi sumber penggerak dan pendorong tingkah laku individu memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu. Uno (2016: 1) menyatakan motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Sardiman (2010: 73), kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan. Menurut Mc. Donald dalam Sardiman (2010: 73), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan (Sumadi Suryabrata, 2004: 70). Dakir (1993: 102), mengatakan bahwa motivasi dapat diartikan yang memberi alasan, penyebab, pendorong bagi seseorang sehingga yang bersangkutan dapat berbuat.

Irwanto (2002: 193), menjelaskan bahwa motivasi adalah penentu perilaku atau suatu konstruk teoritis mengenai terjadinya perilaku. Sedangkan menurut Purwanto (2010: 71), motivasi adalah “pendorongan”, suatu usaha yang didasari

ntuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia bergerak hatinya untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar individu sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar (Monika & Adman, 2017). Motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar dan memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar.

Motivasi belajar tidak hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang baik tetapi mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar (Puspitasari, 2013). Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku pada individu (Dimiyati & Mudjiono, 2006:77). Jadi dapat dikatakan motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa sehingga hasil belajar siswa akan semakin meningkat (Palupi, 2014:32). Motivasi dalam kegiatan belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh seorang siswa ketika belajar itu dapat tercapai (Sardiman, :75).

Purwanto (2016:21) mengemukakan bahwa motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi belajar mempunyai peranan besar dari keberhasilan seorang

siswa. Hasil belajar akan menjadi optimal jika ada motivasi belajar. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin baik hasil belajar. Dengan demikian motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa (Bakar, 2014).

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan efektivitas pembelajaran dan suatu kekuatan pendorong atau penarik yang mengakibatkan munculnya perilaku ke arah tujuan yang ingin dicapai. Siswa akan belajar dengan penuh kesungguhan apabila memiliki motivasi yang tinggi.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan motivasi belajar merupakan suatu kondisi psikologis seseorang yang dapat mendorong untuk belajar dengan perasaan senang dan bersungguh sungguh yang pada waktunya akan berbentuk cara belajar siswa yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatan yang dilakukannya. Pada kehidupan ini tentunya setiap manusia memiliki kebutuhan yang secara sadar atau tidak berusaha untuk diwujudkan. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan merupakan awal munculnya motivasi yang mampu menggerakkan tubuh mengarah kepada perilaku. Setiap manusia juga memiliki kemampuan dan keinginan yang berbeda, kebutuhan dan dorongan untuk bekerja. Hasrat untuk bekerja inilah yang dinamakan motivasi.

#### **b. Fungsi Motivasi Belajar**

Motivasi belajar dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar (Uno, 2013:27). Ada beberapa peranan penting dari motivasi belajar antara lain:

- 1) Menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar.

- 2) Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai.
- 3) Menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar.
- 4) Menentukan ketekunan belajar.

Motivasi belajar menjadikan siswa lebih memahami tujuan dari pembelajaran. Hal yang mendukung dan menghambat serta mengatasi hambatan tersebut. Ketekunan belajar siswa ditentukan oleh motivasi belajar, dapat dikatakan demikian karena motivasi belajar memberikan dorongan dan energi lebih pada siswa untuk menjaga keberlangsungan proses belajar sehingga mencapai tujuan yang ditentukan.

Pendapat lain diungkapkan oleh Dimiyati (2009:85) bahwa pentingnya motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir.
- 2) Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya.
- 3) Mengarahkan kegiatan belajar.
- 4) Membesarkan semangat belajar.
- 5) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar kemudian bekerja yang berkesinambungan.

Kelima hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya motivasi tanpa disadari oleh pelakunya sendiri. Bila motivasi disadari oleh pelaku maka tugas belajar akan terselesaikan dengan baik.

Menurut Sardiman (2012:85-86) ada tiga fungsi motivasi belajar yaitu: 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang

melepaskan energi. 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. 3) Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan 18 dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Motivasi belajar dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi belajar yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi belajar, maka seseorang akan melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi belajar seorang siswa akan menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Pendapat lain tentang fungsi dari motivasi belajar juga disampaikan oleh Hamalik (2011:175) yaitu:

1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan.

Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.

2) Sebagai pengarah.

Artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.

3) Sebagai penggerak.

Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai fungsi motivasi belajar di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi belajar bagi seorang siswa adalah mampu mendorong timbulnya perilaku sehingga menentukan ketekunan siswa dalam belajar, mengarahkan perbuatan siswa untuk lebih fokus pada tujuan

belajar, dan sebagai penggerak untuk menambah semangat dan gairah dalam belajar.

### **c. Macam-macam Motivasi Belajar**

Macam-macam motivasi belajar menurut Muhibbin Syah (2013:134), terdapat dua macam motivasi belajar yaitu:

- 1) Motivasi intrinsik, adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Terdapat dalam motivasi intrinsik siswa adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, misalnya untuk kehidupan masa depan siswa tersebut.
- 2) Motivasi ekstrinsik, adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Pujian dan hadiah, peraturan dan tata tertib sekolah, suri tauladan, orangtua, guru, dan seterusnya merupakan contoh-contoh konkret motivasi ekstrinsik yang dapat menolong siswa untuk belajar.

Pendapat lain menurut WS. Winkel (2004: 526) juga mengatakan bahwa motivasi belajar ada dua macam yaitu: (1) motivasi intrinsik, dan (2) motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri orang yang bersangkutan tanpa rangsangan atau bantuan orang lain. Misalnya, seorang siswa belajar dengan giat karena ingin menguasai berbagai ilmu yang dipelajari di sekolahnya. Motivasi intrinsik dapat berupa kepribadian, sikap, pengalaman, pendidikan, atau berupa penghargaan dan cita-cita. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena rangsangan atau bantuan dari

orang lain. Motivasi ekstrinsik disebabkan oleh keinginan untuk menerima ganjaran atau menghindari hukuman. Misalnya, seorang siswa mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) karena takut dihukum oleh gurunya.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, bisa dipahami bahwasannya motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Apabila seseorang sudah memiliki motivasi intrinsik di dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Dalam aktifitas belajar, motivasi intrinsik ini sangat diperlukan terutama jika belajar sendiri. Keinginan itu dilatarbelakangi oleh pemikiran yang positif, bahwa semua mata pelajaran yang dipelajari sekarang akan dibutuhkan dan sangat berguna di masa kini dan mendatang. Selain motivasi intrinsik, ada juga motivasi ekstrinsik. Dalam motivasi ekstrinsik individu membutuhkan dorongan dan rangsangan dari luar, khususnya dari apa yang ada di sekitarnya.

#### **d. Aspek-aspek Motivasi Belajar**

Motivasi belajar menurut Cherniss dan Goleman (2001: 88) terdapat empat aspek dalam motivasi belajar, yaitu:

##### 1) Dorongan mencapai sesuatu

Suatu kondisi dimana individu berjuang terhadap sesuatu untuk meningkatkan dan memenuhi standar atau kriteria yang ingin dicapai dalam belajar. Seorang individu melakukan aktivitas belajar karena adanya dorongan untuk mengetahui, memahami, dan menguasai apa yang dipelajarinya.

##### 2) Komitmen

Salah satu aspek penting dalam proses belajar adalah sebuah komitmen belajar. Siswa yang mempunyai komitmen dalam belajar, mengajarkan tugas pribadi dan kelompok tentunya mampu menyeimbangkan tugas mana yang harus didahulukan. Siswa yang memiliki komitmen selalu merasa bahwa ia sebagai seorang siswa mempunyai tugas dan kewajiban yaitu belajar. Selain itu, ketika berkelompok siswa memiliki komitmen dan kesadaran untuk mengerjakan tugas bersama-sama.

### 3) Inisiatif

Kesiapan untuk bertindak atau melakukan sesuatu atas peluang atau kesempatan yang ada. Inisiatif merupakan salah satu proses siswa dapat dilihat kemampuannya, misalnya siswa membiasakan diri belajar dan menyelesaikan tugasnya tepat waktu tanpa adanya suruhan atau teguran dari orangtuanya. Siswa yang punya inisiatif, merupakan siswa yang sudah memiliki pemikiran dan pemahaman sendiri dan melakukan sesuatu berdasarkan kesempatan yang ada. Ketika siswa menyelesaikan tugas, belajar untuk ujian, maka siswa memiliki kesempatan untuk memperluas pengetahuan serta dapat menyelesaikan hal lain yang lebih bermanfaat lagi.

### 4) Optimis

Optimis dapat dimaknai sebagai suatu sikap yang gigih dalam upaya mencapai tujuan tanpa peduli adanya kegigihan dan kemunduran. Siswa yang mempunyai sikap optimis, tidak akan mudah menyerah dan putus asa, meskipun prestasinya kurang memuaskan. Misalnya, siswa mendapat nilai jelek, siswa tersebut akan selalu memiliki rasa optimis dalam dirinya dan

terus belajar dengan lebih giat untuk mendapat nilai yang lebih baik. Optimis merupakan sikap yang seharusnya dimiliki oleh setiap siswa, agar siswa belajar bahwa kegagalan dalam belajar bukanlah suatu akhir belajar dan bukan berarti siswa itu merupakan siswa yang “bodoh”.

Senada dengan pendapat di atas motivasi menurut Gowing K.M (2001: 30) ada empat poin aspek dalam motivasi belajar adapun poin tersebut sebagai berikut:

1) Dorongan mencapai sesuatu

Peserta didik merasa terdorong untuk berjuang demi mewujudkan keinginan dan harapan-harapan

2) Komitmen

Komitmen adalah aspek yang penting dalam proses belajar. Dengan memiliki komitmen yang tinggi, peserta didik memiliki keseriusan untuk belajar, mampu mengerjakan tugas atau materi dan mampu menyeimbangkan antara tugas satu dengan yang lainnya.

3) Inisiatif

Peserta didik dituntut untuk memunculkan inisiatif-inisiatif atau gagasan baru yang akan menunjang kesuksesan serta keberhasilan dalam menyelesaikan proses pendidikan, karena ia telah mengerti dan bahkan memahami dirinya sendiri, sehingga dapat mendorong atau menuntut dirinya sendiri untuk melakukan hal yang bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain disekitarnya.

4) Optimis

Sikap gigih, tidak menyerah dalam mengejar tujuan dan selalu percaya bahwa tantangan selalu ada, tetapi setiap dari kita memiliki potensi untuk berkembang dan bertumbuh menjadi yang terbaik.

Dapat disimpulkan dari pendapat dua pendapat di atas bahwa aspek-aspek dalam motivasi belajar yaitu: dorongan mencapai sesuatu, komitmen dalam belajar, inisiatif dalam belajar, dan selalu optimis. Adapaun dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan aspek-aspek motivasi belajar tersebut sebagai indikator motivasi belajar.

#### **f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi Motivasi belajar pada diri siswa. Menurut Mudjiman (2007:43-44) ada delapan faktor yang mempengaruhi pembentukan motivasi belajar, yaitu: 1) Faktor pengetahuan tentang kegunaan belajar. 2) Faktor kebutuhan untuk belajar. 3) Faktor kemampuan melakukan kegiatan belajar. 4) Faktor kesenangan terhadap ide melakukan kegiatan belajar. 5) Faktor pelaksanaan kegiatan belajar. 6) Faktor hasil belajar. 7) Faktor kepuasan terhadap hasil belajar. 8) Faktor karakteristik pribadi dan lingkungan terhadap proses pembuatan keputusan. Motivasi belajar akan timbul jika siswa memahami kegunaan atau manfaat dari kegiatan belajar. Siswa yang telah menganggap belajar sebagai suatu kebutuhan akan terbiasa dan kegiatan belajar menjadi suatu hal yang harus dipenuhi. Kemampuan siswa dalam kegiatan belajar seperti tingkat konsentrasi dan kondisi fisik juga turut andil dalam terselenggaranya kegiatan belajar, siswa yang memiliki kondisi fisik prima serta kemampuan belajar yang mendukung akan lebih mudah dalam mencapai tujuan

belajar yang diharapkan. Jika belajar menjadi hal yang menyenangkan, hal tersebut menjadi dorongan yang kuat bagi siswa untuk secara mandiri melaksanakan proses belajar, begitu pula dengan pelaksanaan kegiatan belajar, lancar tidaknya hal tersebut akan berpengaruh pada motivasi dan hasil belajar siswa.

Hasil belajar sebagai pencapaian dari proses belajar dapat menjadi dorongan yang kuat bagi siswa, siswa yang telah mencapai prestasi tinggi tentu akan memiliki keinginan dan berusaha untuk mempertahankan apa yang telah dicapainya dalam belajar, namun siswa yang mendapatkan hasil belajar yang kurang baik dapat pula menjadikan hal tersebut sebagai pemacu untuk melakukan usaha dengan lebih baik. Kepuasan terhadap hasil belajar yang dicapai akan membuat siswa tetap tekun belajar dan untuk mempertahankan bahkan memiliki target untuk memperoleh hasil yang lebih baik, selain semua hal tersebut karakteristik pribadi dan lingkungan siswa juga memberikan kecenderungan pada proses pengambilan keputusannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar ialah umur, kondisi fisik dan kekuatan intelegensi yang juga harus dipertimbangkan dalam hal ini. Seseorang yang masuk dalam usia sekolah, sehat jasmani dan memiliki kecerdasan akan lebih memiliki motivasi yang tinggi dikarenakan kemampuannya memberikan kemudahan dalam kegiatan belajar, sedangkan kondisi seseorang yang telah lanjut usia atau sedang sakit tentu dapat berakibat pada rendahnya motivasi yang dimilikinya untuk belajar (Hamalik, 2011:179). Menurut Siregar (2014:53-54) terdapat enam unsur atau faktor yang

mempengaruhi Motivasi Belajar dalam proses pembelajaran yaitu: 1) Cita-cita/ aspirasi pembelajar. 2) Kemampuan pembelajar. 3) Kondisi pembelajar. 4) Kondisi lingkungan pembelajar. 5) Unsur-unsur dinamis belajar/ pembelajaran. 6) Upaya guru dalam membelajarkan pembelajar.

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Dimiyati (2009:97) tentang unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

1) Cita-cita atau Aspirasi Siswa

Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar, sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

2) Kemampuan Siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Kemampuan akan memperkuat motivasi siswa untuk melaksanakan tugas-tugas.

3) Kondisi Siswa

Kondisi siswa meliputi jasmani dan rohani siswa berpengaruh terhadap motivasi belajar.

4) Kondisi Lingkungan

Siswa Dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib dan indah maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

5) Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup.

6) Upaya Guru dalam Membelajarkan Siswa

Intensitas pergaulan guru dengan siswa mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan jiwa siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dapat memiliki hubungan oleh faktor pengetahuan tentang kegunaan belajar dan kebutuhan untuk belajar, cita-cita/aspirasi pembelajar, kondisi fisik, kemampuan intelegansi, guru dan pelaksanaan serta kondisi lingkungan.

### **3. Kemandirian Belajar**

#### **a. Pengertian Kemandirian Belajar**

Mandiri merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu tanpa harus bergantung pada bantuan orang lain. Seseorang yang dapat menyelesaikan tugas-tugasnya dengan kemampuannya sendiri dan tidak mudah bergantung pada orang lain merupakan orang yang mandiri. Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas (Aisyah, 2018: 153).

Mandiri adalah kemampuan untuk mengendalikan dan mengatur pikiran, perasaan dan tindakan sendiri secara bebas serta berusaha sendiri untuk mengatasi perasaan-perasaan malu dan keraguan (Desmita, 2010: 185). Sejalan dengan pendapat Mustari (2014: 78) seseorang yang mandiri yaitu orang yang mampu berfikir dan berfungsi secara independen, tidak perlu bantuan orang lain, tidak menolak resiko dan bisa memecahkan masalah, bukan hanya khawatir tentang masalah-masalah yang dihadapinya. Seseorang yang mandiri cenderung akan percaya dengan keputusannya dan jarang membutuhkan bantuan orang lain

untuk meminta pendapat serta bimbingan. Seseorang yang mandiri dapat menguasai kehidupannya dan dapat menangani apa saja yang terjadi di hidupnya.

Berdasarkan pendapat tersebut, disimpulkan bahwa mandiri merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melakukan sesuatu tanpa bergantung kepada orang lain dan mempergunakan tenaga dan pikirannya untuk mewujudkan mimpi, harapan dan cita-cita. Sebagai makhluk sosial manusia tentu tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain. Mandiri yang dimaksud dalam hal ini adalah tidak mudah bergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan tugas. Mempergunakan tenaga, pikiran dan waktu untuk menyelesaikan tugas yang dijalani.

Kemandirian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemandirian belajar. Kemandirian pada siswa dapat diterapkan oleh siswa sedang melaksanakan proses pembelajaran. Proses pembelajaran saat ini dilaksanakan dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Guru sebagai fasilitator kurang dapat membimbing siswa secara langsung. Siswa harus menyelesaikan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pelajar dengan kemampuan yang dimilikinya.

Kemandirian belajar adalah sebuah pendekatan dimana siswa bertanggung jawab untuk belajar dan mereka memutuskan apa, bagaimana, dimana, dan seberapa banyak mereka akan belajar (Küçüker & Selvi, 2016: 168). Kemandirian belajar menurut Ranvar (2015: 490) adalah proses dimana individu berdasarkan inisiatif mereka sendiri terlibat dalam pembelajaran, mengidentifikasi kebutuhan, mengembangkan dan merumuskan tujuan

pembelajaran, mengidentifikasi sumber daya untuk belajar, memilih dan menerapkan strategi pembelajaran, dan menilai hasil belajar. Sejalan dengan pendapat Rusman (2016: 355) bahwa kemandirian belajar bukan berarti proses belajar dilakukan sendiri oleh siswa. Akan tetapi, hal yang terpenting dalam menumbuhkan sikap kemandirian belajar yaitu peningkatan kemampuan dan keterampilan siswa dalam proses belajar tanpa bantuan orang lain sehingga tidak bergantung pada guru, pembimbing, teman, atau yang lain.

Dari beberapa pendapat sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar merupakan proses peserta didik ketika menyelesaikan tugas belajar untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan tanpa bantuan orang lain serta bertanggung jawab atas keputusannya. Tugas belajar yang diselesaikan oleh siswa dikerjakan berdasarkan inisiatif sendiri tanpa paksaan orang lain. Peningkatan kemampuan dan keterampilan siswa dalam proses belajar tanpa bantuan orang lain dapat menumbuhkan sikap kemandirian dalam diri siswa, sehingga siswa tidak bergantung pada orang lain.

#### **b. Indikator Kemandirian Belajar**

Desmita (2010: 185) menyatakan bahwa kemandirian belajar siswa ditandai dengan (1) kemampuan menentukan nasibnya sendiri; (2) kreatif dan inisiatif; (3) mengatur tingkah laku; (4) bertanggung jawab; (5) mampu menahan diri; (6) membuat keputusan-keputusan sendiri; dan (7) mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain. Indikator kemandirian belajar menurut Aisyah (2018: 187) adalah

- 1) selalu berusaha mengerjakan sendiri tugas-tugas yang diberikan;

- 2) selalu menyelesaikan sendiri masalah yang dihadapi;
- 3) selalu berusaha mencari sendiri bahan-bahan belajar yang dibutuhkan.

Rusman (2016: 366) menyatakan bahwa karakteristik dari siswa yang memiliki kemandirian belajar ada tiga, yaitu (1) sudah mengetahui dengan pasti apa yang ingin dicapai dalam kegiatan belajarnya, karena siswa lebih menyukai kegiatan yang dapat menampung keinginan dan kebutuhan belajarnya; (2) sudah dapat memilih sumber belajarnya sendiri dan mengetahui dimana mendapatkan sumber belajar tersebut; dan (3) sudah dapat menilai tingkat kemampuan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang dijumpai dalam kehidupan.

Berdasarkan pendapat di atas, ciri-ciri kemandirian belajar yang akan digunakan sebagai indikator untuk mengukur skala kemandirian belajar adalah sebagai berikut, (1) memecahkan masalah belajar dengan kemampuannya sendiri; (2) mengetahui dengan pasti apa yang ingin dicapai dalam kegiatan belajarnya; (3) memilih sumber belajarnya sendiri; (4) membuat jadwal belajar sendiri; (5) mengambil keputusan dalam kegiatan belajar; (6) inisiatif dalam belajar; (7) kreatif dalam belajar; (8) menilai tingkat kemampuan dirinya ketika belajar.

### **c. Pentingnya Kemandirian Belajar Bagi Peserta Didik**

Kegiatan belajar setiap individu berbeda-beda, karena setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda pula. Setiap individu ketika belajar akan menerapkan strategi belajar untuk memperoleh ilmu, pengetahuan maupun pengalaman. Strategi belajar yang diterapkan masing-masing individu akan berbeda sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Untuk memperoleh strategi

belajar yang efektif individu perlu mengetahui serangkaian konsep belajar, salah satu konsep yang dapat diterapkan adalah konsep belajar mandiri (Rusman, 2016: 358).

Pentingnya kemandirian bagi siswa dapat dilihat dari situasi dunia pendidikan saat ini. Di dunia pendidikan sering ditemui siswa yang menyontek jawaban temannya, siswa yang belum bisa menentukan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhannya sendiri, siswa yang belum dapat memahami strategi belajar yang cocok untuk dirinya sendiri. Masalah seperti ini secara langsung maupun tidak langsung akan memberikan dampak negatif bagi siswa kedepannya. Oleh sebab itu, pendidikan di sekolah perlu melakukan upaya-upaya pengembangan kemandirian siswa.

Menurut Desmita (2010: 190) upaya-upaya yang perlu dilakukan sekolah untuk mengembangkan kemandirian belajar siswa antara lain:

- 1) Mengembangkan proses belajar mengajar yang demokratis, yang memungkinkan anak merasa dihargai
- 2) Mendorong anak untuk berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan dan dalam berbagai kegiatan di sekolah
- 3) Memberi kebebasan kepada anak untuk mengeksplorasi lingkungan, mendorong rasa ingin tahu mereka
- 4) Penerimaan positif tanpa syarat kelebihan dan kekurangan anak, tidak membedakan anak yang satu dengan yang lain
- 5) Menjalin hubungan yang harmonis dan akrab dengan anak

#### **d. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar**

Faktor - faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar anak menurut Wiyani (2013: 37) sebagai berikut.

1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang muncul dari diri sendiri meliputi kondisi fisiologis yang berupa jenis kelamin dan kesehatan jasmani serta kondisi psikologis yaitu kecerdasan dan kemampuan kognitif yang dimiliki anak. Anak yang memiliki keterbatasan fisik dan psikologis belum tentu tidak dapat mandiri. Hanya saja kemandirian pada anak-anak tersebut harus didukung dengan pelatihan dan pembelajaran ekstra dari semua pihak.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri anak, meliputi lingkungan sebagai stimulus anak, rasa cinta dan kasih sayang yang diberikan orang tua, pola asuh orang tua dalam keluarga dan pengalaman dalam kehidupan.

Menurut Ali, Asrori (2014: 118) kemandirian tidak terbentuk begitu saja, akan tetapi berkembang karena pengaruh beberapa faktor sebagai berikut, (a) gen atau keturunan orang tua, (b) pola asuh orang tua, (c) sistem pendidikan di sekolah, dan (d) sistem kehidupan di masyarakat.

1) Gen atau keturunan orang tua

Gen atau keturunan dari orang tua dapat mempengaruhi kemandirian peserta didik. Sewaktu anak dilahirkan, ia telah membawa sifat-sifat tertentu dari kedua orang tuanya. Sifat-sifat inilah yang akan menentukan keadaan anak yang bersangkutan. Seperti halnya gen atau keturunan, orang tua yang memiliki sifat kemandirian tinggi sering kali menurunkan anak yang memiliki kemandirian

yang tinggi juga.

## 2) Pola asuh orang tua

Orang tua yang mengajarkan anak untuk memiliki kemandirian dalam belajar. Keinginan orang tua untuk melihat anaknya mandiri serta berhasil dalam belajar tentu saja, tidak terlepas dari pendidikan dalam keluarga yang dimulai dari sejak kecil.

## 3) Sistem Pendidikan di sekolah

Penerapan sistem pengajaran dalam sekolah yang mengutamakan kualitas belajar serta mengajarkan kedisiplinan maka akan menciptakan sumber daya (peserta didik) yang berkualitas atau berkompetensi. Proses pendidikan di sekolah yang tidak mengembangkan demokratisasi pendidikan dan cenderung menekankan indoktrinasi tanpa argumentasi akan menghambat perkembangan kemandirian anak.

## 4) Sistem kehidupan di masyarakat

Sistem kehidupan di masyarakat juga mempengaruhi cara berinteraksi dengan orang lain yang mandiri dalam belajar atau mempunyai kegiatan belajar yang rutin serta efektif. Seperti halnya penerapan jam belajar dalam lingkungan masyarakat tertentu, akan menciptakan suatu keadaan yang kondusif dan nyaman bagi peserta didik dalam belajar serta berinteraksi dengan orang lain.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar terdiri dari dua faktor yaitu (1) faktor dari dalam (faktor internal) yang meliputi kematangan usia, jenis kelamin, intelegensi, gen atau keturunan orang tua; (2) faktor dari luar (faktor eksternal)

yang meliputi pola asuh orang tua, sistem pendidikan di sekolah, sistem kehidupan di masyarakat yang mendorong kemandirian belajar siswa.

Berdasarkan observasi dan wawancara faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa adalah faktor internal. Pola asuh orang tua serta pembiasaan belajar yang diterapkan orang tua selama pembelajaran jarak jauh membentuk kebiasaan belajar siswa di rumah. Selain itu peraturan yang diterapkan sekolah selama pembelajaran jarak jauh juga membentuk siswa untuk menjadi mandiri dalam belajar.

#### **4. Tanggung Jawab Belajar**

##### **a. Pengertian Tanggung Jawab Belajar**

Tanggung Jawab merupakan kesangguan untuk menentukan suatu sikap dan memikul resiko terhadap apa yang telah dilakukannya. Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan (alam sosial dan budaya) negara dan Tuhan Yang Maha Esa (Aisyah, 2018: 154). Sejalan dengan pendapat Mustari (2014: 21) bahwa tanggung jawab biasanya diasosiasikan dengan kewajiban, sesuatu yang ditanam kepada seseorang dari luar. Padahal, tanggung jawab sepenuhnya tindakan sukarela. Tanggung jawab merupakan respons kita pada kebutuhan orang lain.

Tanggung jawab berarti melaksanakan sebuah pekerjaan kewajiban dalam keluarga, di sekolah, maupun di tempat bekerja dengan sepenuh hati dan memberikan yang terbaik serta memanfaatkan secara maksimal pendidikan (Lickona, 2013: 73). Tanggung jawab harus dilakukan dengan sepenuh hati

dengan melaksanakan tugas dengan baik supaya dapat mendapatkan hasil yang maksimal. Pekerjaan yang dilaksanakan tanpa tekanan akan memberikan hasil yang baik karena dikerjakan dengan ikhlas. Begitu pula sebaliknya ketika mengerjakan pekerjaan secara terpaksa akan mengakibatkan individu merasa tertekan sehingga tidak ikhlas dalam melaksanakan pekerjaannya.

Bertanggung jawab adalah manusia yang siap menanggung segala resiko dari perkataan maupun perbuatannya yang mendatangkan akibat hukum (Aziz, 2012: 90). Pendapat tersebut sesuai dengan Nuraeni, dkk (2016: 72) tanggung jawab adalah suatu tugas atau kewajiban untuk melakukan atau menyelesaikan tugas dengan penuh kepuasan (yang diberikan oleh seseorang, atau atas janji atau komitmen sendiri) yang harus dipenuhi seseorang dan memiliki konsekuensi hukuman terhadap kegagalan. Orang yang memiliki tanggung jawab akan menyelesaikan tugas dengan mandiri, dapat dipercaya, dan komitmen.

Tanggung jawab ditandai dengan adanya sikap rasa memiliki, disiplin dan empati. Rasa memiliki maksudnya seseorang yang sadar akan tanggung jawab yang harus dilakukan (Zubaedi, 2011: 40). Disiplin berarti ketika seseorang melakukan tindakan dengan menunjukkan perilaku yang tertib dan patuh akan peraturan yang berlaku. Sedangkan empati berarti seseorang itu mampu menyesuaikan dirinya dalam keadaan perasaan dan pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain dan tidak merasa terbebani akan tanggung jawabnya itu.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab merupakan sikap dan perbuatan untuk melaksanakan tugas atau

kewajiban terhadap dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, maupun lingkungan. Seseorang yang bertanggung jawab melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan sepenuh hati serta siap menanggung resiko dari perbuatannya. Seseorang yang bertanggung jawab ditandai dengan memiliki rasa saling memiliki, sikap disiplin dan empati. Selain itu bertanggung jawab juga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan mandiri, sehingga seseorang yang bertanggung jawab dapat dipercaya oleh orang lain.

Tanggung jawab yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanggung jawab belajar PJOK pada siswa sekolah dasar. Sebagai seorang pelajar siswa memiliki tanggung jawab belajar dan menaati peraturan yang berlaku di sekolah. Tanggung jawab dalam belajar adalah kewajiban untuk menyelesaikan tugas yang telah diterima secara tuntas melalui usaha yang maksimal serta berani menanggung segala akibatnya (Syafitri, 2017: 58). Sejalan dengan pendapat Bariyyah dkk (2018: 1) bahwa tanggung jawab belajar merupakan suatu kewajiban yang dimiliki oleh siswa untuk melaksanakan tugasnya yaitu belajar yang merupakan suatu proses usaha berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu untuk mendapatkan kecakapan atau tingkah laku yang baru dengan menerima segala konsekuensi dengan penuh kesadaran dan kerelaan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab belajar merupakan kewajiban peserta didik untuk menyelesaikan tugas yang diterimanya melalui usaha maksimal serta berani menerima konsekuensi dengan penuh kesadaran dan kerelaan. Sebagai pelajar siswa kewajiban belajar diwujudkan menjadi suatu tindakan atau perilaku positif sehingga seiring

berjalannya waktu akan menjadi kebiasaan yang baik. Selain itu menanggung akibat dan konsekuensi atas tindakan yang dilakukan dengan kerelaan hati merupakan bentuk dari tanggung jawab.

Tanggung jawab utama siswa yaitu belajar dan melaksanakan tugas belajar. Tugas belajar yang dimaksud tidak hanya yang berkaitan dengan pembelajaran, tetapi juga tugas sebagai warga sekolah maupun anggota kelas. Sebagai warga sekolah siswa harus menjaga ketertiban dan kebersihan, menjaga fasilitas dan menaati peraturan yang berlaku di sekolah. Sedangkan tugas siswa sebagai anggota kelas yaitu mengikuti piket kelas, pemilihan ketua kelas, diskusi kelas, membuat majalah dinding.

#### **b. Macam Macam Tanggung Jawab**

Tanggung jawab dapat dibedakan menurut keadaan manusia atau hubungan yang dibuatnya. Macam-macam tanggung jawab menurut Octavia (2014:186-188) sebagai berikut.

##### 1) Tanggung jawab terhadap diri sendiri

Tanggung jawab terhadap diri sendiri menuntut kesadaran setiap orang untuk memenuhi kewajiban atas dirinya sendiri dan memecahkan masalah yang dihadapi secara mandiri.

##### 2) Tanggung jawab terhadap keluarga

Keluarga merupakan bagian dari masyarakat, yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Setiap anggota keluarga bertanggung jawab kepada keluarganya. Misalnya, orang tua bertanggung jawab untuk membiayai pendidikan anak-anaknya.

### 3) Tanggung jawab terhadap masyarakat

Manusia pada hakikatnya tidak bisa hidup tanpa bantuan manusia lainnya, sesuai dengan fitrah nya sebagai makhluk sosial. Karena itulah manusia hendaknya berinteraksi dan berkontribusi pada masyarakat di sekitarnya.

### 4) Tanggung jawab terhadap bangsa dan negara

Setiap individu adalah warga suatu negara, di mana pikiran, perbuatan dan tindakannya terikat oleh norma atau aturan yang berlaku di dalamnya. Seorang pegawai atau pejabat negara pun bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai amanat, dan tidak menyelewengkan demi keuntungan pribadi.

### 5) Tanggung jawab terhadap Tuhan

Tuhan menciptakan manusia dan membebani nya dengan tanggung jawab untuk menjalankan perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya. Segala tindakan atau perbuatan manusia tidak lepas dari pengawasan-Nya.

Selain itu Mustari (2014: 21-24) menyebutkan macam-macam tanggung jawab antara lain:

#### 1) Tanggung Jawab Personal

Orang yang bertanggung jawab kepada dirinya adalah orang yang bisa melakukan kontrol internal sekaligus eksternal. Kontrol internal adalah satu keyakinan bahwa ia mengontrol dirinya sendiri, dan yakin bahwa kesuksesan yang dicapainya adalah hasil dari usahanya sendiri.

#### 2) Tanggung Jawab Moral

Tanggung jawab moral biasanya merujuk pada pemikiran bahwa seseorang

mempunyai kewajiban moral dalam situasi tertentu. Tidak taat pada kewajiban-kewajiban moral, kemudian menjadi alasan untuk diberikan hukuman. Hukuman berlaku kepada mereka yang mampu berefleksi atas situasi mereka, membentuk niat tentang bagaimana mereka bertindak, dan kemudian melakukan tindakannya.

### 3) Tanggung Jawab Sosial

Tanggung jawab ini biasanya disebut dengan tanggung jawab sosial korporat (*Corporate Social Responsibility*). Tanggung jawab sosial itu bukan hanya masalah memberi atau tidak membuat kerugian kepada masyarakat, tetapi bisa juga tanggung jawab sosial itu merupakan sifat-sifat kita yang perlu dikendalikan dalam hubungannya dengan orang lain.

Dari pendapat di atas tanggung jawab belajar dalam penelitian ini termasuk tanggung jawab personal, karena siswa sendiri yang mengontrol tindakannya. Siswa dituntut kesadarannya untuk memenuhi kewajiban atas dirinya sendiri dan memecahkan masalah belajar secara mandiri. Tanggung jawab personal dapat ditanamkan oleh kepada siswa sejak dini. Guru maupun orang tua berperan untuk menanamkan karakter tanggung jawab belajar siswa.

#### **c. Indikator Tanggung Jawab Belajar**

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud, 2015: 24) menyebutkan indikator peserta didik yang bertanggung jawab sebagai berikut, (1) menyelesaikan tugas yang diberikan; (2) mengakui kesalahan; (3) melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya di kelas; (4) melaksanakan peraturan sekolah dengan baik; (5) mengerjakan tugas/pekerjaan rumah sekolah

dengan baik; (6) mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu; (7) mengakui kesalahan, tidak melemparkan kesalahan kepada teman; (8) berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah; (9) menunjukkan prakarsa untuk mengatasi masalah dalam kelompok di kelas/sekolah; dan (10) membuat laporan setelah selesai melakukan kegiatan.

Mustari (2014: 22) juga menjabarkan ciri-ciri seseorang dikatakan bertanggung jawab yang dapat dijadikan indikator tanggung jawab antara lain, (1) memilih jalan yang lurus dan benar; (2) selalu memajukan dirinya sendiri; (3) senantiasa menjaga kehormatan dirinya; (4) selalu bersikap waspada; (5) memiliki komitmen pada tugas; (6) melaksanakan tugas dengan standar yang terbaik; (7) mengakui semua perbuatannya; (8) menepati janji. (9) berani menanggung resiko atas tindakan dan ucapannya.

Menurut Wibowo & Gunawan (2015: 171) indikator tanggung jawab adalah (1) membuat laporan setiap kegiatan yang dilakukan dalam bentuk lisan maupun tertulis; (2) melakukan tugas tanpa disuruh; (3) menunjukkan prakarsa untuk mengatasi masalah; dan (4) menghindari kecurangan dalam pelaksanaan tugas.

Indikator peserta didik yang bertanggung jawab menurut Aisyah (2018: 188) adalah (1) selalu berkomitmen dalam melaksanakan tugas-tugas yang menjadi kewajibannya; (2) selalu bertanggung jawab atas prestasi belajarnya; (3) selalu menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan indikator tanggung jawab belajar sebagai berikut, (1) mengerjakan tugas yang diberikan; (2)

menyelesaikan tugas dengan senang hati; (3) mengumpulkan tugas tepat waktu; (4) menghindari kecurangan saat mengerjakan tugas; (5) menghormati dan menghargai aturan yang berlaku; (6) mengakui kesalahan; (7) berani menanggung resiko atas tindakan dan ucapannya; dan (8) menepati janji.

#### **d. Pentingnya Tanggung Jawab Bagi Peserta Didik**

Sikap dan perilaku tanggung jawab sangat berarti bagi perkembangan pembelajar dalam mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik. Melalui pembiasaan sehari-hari yang berkembang sejak kecil, maka akan terbangun perilaku dan sikap bertanggung jawab ketika seseorang sudah dewasa (Rochmah, 2014: 2013). Lingkungan menjadi faktor utama dalam perkembangan sikap tanggung jawab ini, terutama lingkungan keluarga. Awal mulanya, anak melakukan kegiatan karena meniru dan mengambil teladan suatu model sebagai teladan, baru kemudian menjadi perbuatan atas keinginan sendiri. Perbuatan keinginan sendiri dilakukan karena ada kontrol atau pengawasan dari dirinya sendiri. Tingkatan tertinggi dalam perkembangan moral adalah melakukan sesuatu perbuatan bermoral karena panggilan hati nurani, tanpa perintah, tanpa harapan akan sesuatu imbalan atau pujian. Secara potensial, tingkatan moral ini dapat dicapai seseorang ketika sudah mulai dewasa, tetapi faktor-faktor dalam diri dan lingkungan sekitar sangat berpengaruh terhadap sikap tanggung jawab.

Tanggung jawab sangat penting untuk diajarkan sedini mungkin kepada anak mengingat anak akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan kebiasaannya (Muhadi, 2016: 41). Kegiatan yang dilakukan berdasarkan kebiasaan lebih kuat

daripada kesadaran diri kita terhadap sesuatu. Terkadang dalam melakukan kegiatan didasari karena keadaan, tetap kegiatan tersebut tidak terlaksana karena kurang sadarnya individu terhadap seberapa penting kegiatan tersebut dilakukan. Dalam membentuk karakter tanggung jawab individu harus membiasakan diri menjadi orang yang bertanggung jawab (Mustari, 2014: 25).

Karakter bangsa sangat tergantung pada kualitas karakter sumber daya manusianya, karenanya karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini (Muslich, 2011: 201). Maka dari itu karakter tanggung jawab merupakan salah satu karakter penting yang perlu dibiasakan oleh siswa. Hal ini disebabkan karakter tanggung jawab pada siswa akan tumbuh dan berkembang sesuai kebiasaan. Pentingnya membiasakan hal baik sejak dini, karena siswa akan lebih mudah memahami pentingnya karakter tanggung jawab. Selain itu, karakter tanggung jawab penting karena setiap orang akan mempertanggungjawabkan perbuatannya pada masa yang akan datang.

#### **e. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Tanggung Jawab Belajar**

Menurut Mitayani (2019: 24) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi karakter tanggung jawab siswa, yaitu: (1) keluarga, (2) sekolah, dan (3) masyarakat.

##### **1) Keluarga**

Keluarga adalah lingkungan utama yang mendidik individu dalam bersikap dan berperilaku. Perilaku individu ditunjukkan kepada orang-orang disekitar yang biasanya merupakan anggota keluarga. Jika di dalam keluarga individu dibiasakan bersifat bertanggung jawab terhadap perilaku maupun perkataan

anak, maka kebiasaan tersebut akan menjadi sebuah karakter yang terbentuk pada diri anak.

## 2) Sekolah

Di sekolah individu mendapatkan pendidikan yang menjelaskan mengenai norma-norma yang berlaku di lingkungan sekitar. Guru menjadi fasilitator siswa untuk mempelajari karakter tanggung jawab. Selain itu, tata tertib yang berlaku di sekolah juga akan menjadi sarana siswa meningkatkan karakter tanggung jawab. Oleh karena itu, sekolah termasuk guru mempengaruhi karakter tanggung jawab siswa.

## 3) Masyarakat

Lingkungan masyarakat dan anggota masyarakat merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi berkembangnya karakter tanggung jawab. Lingkungan tempat tinggal serta dengan siapa individu bergaul dapat mempengaruhi sikap tanggung jawab. Dalam kehidupan bermasyarakat terdapat norma-norma dan aturan yang harus dipatuhi oleh setiap anggota masyarakat.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti lingkungan keluarga mempengaruhi karakter tanggung jawab belajar siswa. Ketika pembelajaran jarak jauh orang tua berperan sebagai fasilitator siswa saat belajar. Oleh karena itu pembiasaan yang diterapkan orang tua ketika dirumah dapat mempengaruhi terbentuknya karakter tanggung jawab belajar siswa.

## **f. Karakteristik Peserta Didik Kelas V**

Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan (Siswoyo, 2013: 85).

Peserta didik kelas V sendiri yaitu peserta didik yang berkisar umur 10-11 tahun. Perkembangan anak usia 9-12 tahun dari sisi fisik sudah terjadi perubahan-perubahan yang cenderung signifikan. Anak bertambah tinggi, suara membesar dan rasa percaya diri meningkat (Nugraha, 2017: 187). Masa usia Sekolah Dasar adalah masa keserasian sekolah, pada masa ini secara relatif anak – anak lebih mudah dididik dari pada masa sekolah taman kanak – kanak dan masa sekolah sesudahnya yaitu masa sekolah menengah.

Menurut Situmorang & Rosmawati (2018: 12) karakteristik peserta didik dibedakan menjadi :

- 1) Karakteristik peserta didik aspek fisik berkaitan dengan tinggi badan, berat badan, daya tahan tubuh. Karakteristik pada fisik dibedakan sesuai dengan tahap perkembangan usia anak
- 2) Karakteristik peserta didik aspek intelektual berkaitan dengan tingkat kecerdasan, daya tangkap, hasil belajar dan penguasaan pengetahuan. Karakteristik aspek pengetahuan dikelompokkan dengan budaya lingkungan
- 3) Karakteristik peserta didik aspek emosi berkaitan dengan sikap sabar, toleran serta sifat sopan maupun santun. Karakteristik emosi diidentifikasi sesuai dengan perkembangan kepribadian/kematangan kejiwaan.
- 4) Karakteristik peserta didik aspek moral seperti etika, jujur, disiplin. Karakteristik moral dijelaskan sesuai dengan norma yang berlaku
- 5) Karakteristik peserta didik aspek spiritual yang berkaitan dengan taat, ikhlas, cinta damai dan lain-lain. Pada karakteristik ini dijelaskan sesuai dengan ajaran agama yang dianut

- 6) Karakteristik peserta didik aspek latar belakang sosial-budaya seperti suku, agama, dan ras. Karakteristik ini diidentifikasi berdasarkan persamaan dan perbedaannya sosial budaya peserta didik.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa teori perkembangan peserta didik yang berkaitan dengan penelitian ini adalah teori perkembangan moral. Moral sendiri berarti adat istiadat, kelakuan, tabiat, akhlak, ajaran tentang kesusilaan, dan tata cara dalam kehidupan. Perkembangan moral merupakan perkembangan yang berkaitan dengan aturan dan konvensi mengenai apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia dalam interaksinya dengan orang lain (Santchock dalam Desmita, 2013: 258).

Menurut Kohlberg dalam Desmita (2013: 261) perkembangan moral peserta didik dibagi menjadi 6 tahap yang dikelompokkan menjadi 3 tingkat sebagai berikut:

- 1) Tingkat Prakonvensional moralitas, pada tingkat ini anak mengenai moralitas berdasarkan dampak yang ditimbulkan oleh suatu perbuatan. Pada tingkat ini dibedakan dalam dua tahap:
  - a) Tahap 1: orientasi hukuman dan kepatuhan. Anak mendasarkan perbuatannya atas otoritas konkret dan atas hukuman yang akan menyusul, bila ia tidak patuh.
  - b) Tahap 2: orientasi hedonistik-instrumental. suatu perbuatan dinilai baik apabila berfungsi sebagai instrumen untuk memenuhi kebutuhan atau keputusan diri.
- 2) Tingkat Konvensional, pada tingkat ini perbuatan dinilai baik oleh anak apabila mematuhi harapan otoritas atau kelompok sebaya. Pada tingkat ini dibedakan dalam dua tahap:
  - a) Tahap 3: orientasi anak yang baik tindakan berorientasi pada orang lain, suatu perbuatan dinilai baik apabila menyenangkan bagi orang lain.
  - b) Tahap 4: orientasi keteraturan dan orientasi perilaku, suatu perbuatan dinilai baik adalah ketika menunjukkan kewajiban, menghormati otoritas dan memelihara ketertiban sosial.

- 3) Tingkat Pasca konvensional, pada tingkat ini aturan dan institusi dari masyarakat tidak dipandang sebagai tujuan akhir, tetapi diperlukan sebagai subjek. Tingkat konvensional dibagi menjadi dua tahap antara lain:
  - a) Tahap 5: orientasi kontrol sosial-legalistik, perbuatan dinilai baik apabila sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.
  - b) Tahap 6: orientasi kata hati kebenaran ditentukan oleh kata hati, kebenaran ditentukan oleh kata hati, sesuai dengan prinsip-prinsip etika universal yang bersifat abstrak.

Berdasarkan tingkat perkembangan moral peserta didik di atas, maka tahap siswa yang menjadi subjek penelitian berada pada tingkat konvensional, karena siswa sekolah dasar mendasarkan perbuatannya atas otoritas konkret dari orang tua maupun guru. Ia membatasi perbuatannya berdasarkan kepentingan sendiri dan belum memandang kepentingan orang lain. Siswa mulai sadar bahwa aturan-aturan yang berlaku merupakan ciptaan manusia dan dalam penerapannya akan dikenai hukuman apabila melanggar peraturan tersebut. Peserta didik cenderung akan mematuhi aturan karena menghindari hukuman.

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dianita Putri Utami Dengan Judul Pengaruh Motivasi Belajar Dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xii Ips Sma Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 memperoleh hasil Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:
  - (1) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018.
  - (2) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018.
  - (3) Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

terhadap secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini termasuk Ex-post Facto dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan angket. Analisis hasil penelitian mengguankaan regresi sederhana dan regresi berganda. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan: (1) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 dibuktikan dengan  $r_{x1y} 0,320$  dan  $r^2_{x1y} 0,102$ . (2) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018  $r_{x2y} 0,316$  dan  $r^2_{x2y} 0,100$ . (3) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 dibuktikan dengan  $R_{y(1,2)} 0,430$  dan  $R^2_{y(1,2)} 0,185$ .

2. Penelitian yang dilakukan oleh Arifah Prima Satya Ningrum, (2020) tentang persepsi guru dampak pandemi COVID-19 terhadap pelaksanaan pembelajaran daring di PAUD. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan informasi terkait persepsi guru mengenai tantangan pelaksanaan pembelajaran daring di rumah akibat dari pandemic COVID-19. Penelitian ini menggunakan studi kasus dengan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara pada tujuh informan yaitu guru PAUD di Kota Padang. Hasil menunjukkan bahwa kurang memadainya sarana dan prasarana, kurang maksimalnya penyampaian materi,

beban pembelian kuota internet yang melonjak, koneksi internet yang kadang menjadi lamban, gaya belajar yang cenderung visual, serta kurang leluasnya guru dalam mengontrol kegiatan. Adanya relevansi dengan penelitian ini adalah terdapat materi persepsi seorang guru dalam menghadapi tantangan pembelajaran daring yang mendukung bagi penelitian ini.

3. Fitriani, Irfan Mauzi, Dan Mila Zultrianti Sari, (2020) dengan judul “Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Selama Pandemic COVID-19”. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara rinci tentang kondisi obyektif motivasi yang dialami mahasiswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Penelitian dilakukan pada 80 mahasiswa semester 6 pada program studi guru sekolah dasar. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu survey dengan skala likert disebarakan melalui Google form. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa semester 6 program studi guru pendidikan dasar sangat baik dengan jumlah 80,27%. Adanya relevansi dengan penelitian ini adalah adanya materi motivasi yang diteliti dan mendukung bagi penelitian ini.
4. Wulan Sutriyani (2020) Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Mahasiswa Pgsd Era Pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh daring learning terhadap minat dan hasil belajar mahasiswa PGSD di masa pandemi covid19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dilakukan di Program Studi PGSD FTIK Unisnu semester 4 dengan sampel 72 mahasiswa. Metode pengumpulan data

menggunakan angket, tes, dan dokumentasi. Mengetahui minat mahasiswa mengenai pembelajaran berbasis daring learning pada mata kuliah pembelajaran matematika SD. Tes digunakan untuk memperoleh hasil belajar mahasiswa menggunakan daring learning. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa pada mata kuliah pembelajaran matematika SD berbasis daring learning dengan menggunakan platform WA Group dan E learning termasuk dalam kategori setuju yang berarti daring learning memiliki pengaruh positif pada minat belajar mahasiswa. Hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pembelajaran matematika SD dilakukan dengan uji paired sampel t-test dan diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan daring learning pada mata kuliah pembelajaran matematika SD berpengaruh positif pada hasil belajar mahasiswa PGSD FTIK Unisnu Jepara.

### **C. Kerangka Pikir**

Motivasi dapat dikatakan sebagai keinginan atau dorongan siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran PJOK dan belajar sehingga mencapai sebuah hasil belajar maksimal. Motivasi tersebut muncul dari dorongan internal atau eksternal pada diri siswa sendiri. Jika dihubungkan dengan hasil belajar, siswa yang memiliki Motivasi maka siswa tersebut memiliki semangat yang tinggi untuk belajar mengikuti pembelajaran PJOK) dan menyelesaikan tugas atau soal-soal (memahami dan berlatih) dalam pelajaran PJOK sehingga hasil belajar juga akan maksimal. Sebaliknya jika siswa yang tidak memiliki Motivasi cenderung acuh tak acuh terhadap materi pelajaran PJOK yang seharusnya

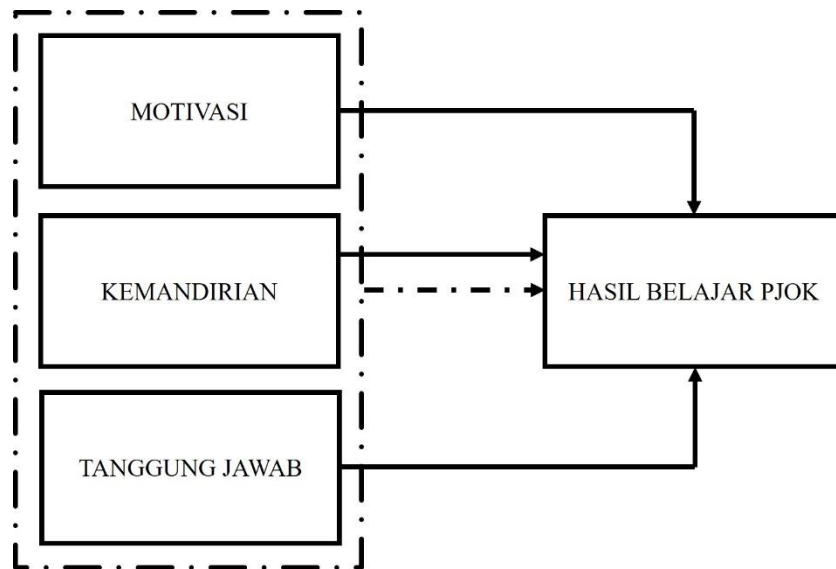
dipelajari dan hasil belajar menjadi tidak maksimal.

Kemandirian Belajar adalah kemampuan seseorang (siswa) untuk melakukan kegiatan belajar atas dasar minat dan kesadaran sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Kemandirian Belajar membuat siswa aktif dan bertanggungjawab dalam kegiatan belajarnya sendiri. Ketika siswa tidak memiliki Kemandirian Belajar maka siswa cenderung bergantung pada orang lain dan tidak memiliki motivasi untuk belajar mandiri. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar PJOK yang diinginkan siswa, sehingga hasil belajar yang capai kurang maksimal. Sebaliknya jika siswa memiliki sikap Kemandirian Belajar yang kuat maka siswa tersebut tinggal didukung oleh lingkungan eksternal sehingga Hasil Belajar PJOK juga akan maksimal.

Tanggung jawab belajar merupakan kewajiban peserta didik untuk menyelesaikan tugas yang diterimanya melalui usaha maksimal serta berani menerima konsekuensi dengan penuh kesadaran dan kerelaan. Dalam situasi pendidikan formal tingkat tanggung jawab untuk belajar antara siswa yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda. Siswa yang bertanggung jawab atas keberadaanya sebagai pelajar akan menyadari dan melaksanakan kewajibannya dengan senang hati. Siswa yang memiliki tanggung jawab yang rendah tidak akan dapat mencapai hasil belajar PJOK yang maksimal.

Dengan demikian Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar serta Tanggung Jawab Belajar siswa itu sendiri akan mendukung hasil yang akan dicapai. Siswa yang kurang motivasi dan mandiri diharapkan akan bertanggung jawab dalam

sehingga lebih aktif dalam pembelajaran dan dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Jadi Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Tanggung Jawab sama-sama diperlukan untuk mencapai Hasil Belajar PJOK yang maksimal.



**Gambar 1. Kerangka berfikir**

Keterangan :

- : Hubungan motivasi terhadap hasil belajar PJOK
- : Hubungan kemandirian terhadap hasil belajar PJOK
- : Hubungan tanggung jawab terhadap hasil belajar PJOK
- : Hubungan motivasi, kemandirian, dan tanggung jawab terhadap hasil belajar

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK

3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara Tanggung Jawab Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK.
4. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Tanggung Jawab Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar PJOK.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah *ex-post facto*. Penelitian ini merupakan penelitian untuk meneliti tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian tersebut dilaksanakan. Peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden (Suharsimi Arikunto, 2013: 17). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel bebas Motivasi, Kemandirian Belajar, dan Tanggung Jawab Belajar terhadap variabel terikat Hasil Belajar PJOK.

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara tertentu berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada, kemudian mencari kembali faktor yang diduga menjadi penyebabnya, melalui pengumpulan data (Suharsimi Arikunto, 2013: 121). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis datanya dengan teknik statistik dalam bentuk angka-angka menggunakan statistik. Pada penulisan tesis ini, metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian korelasional.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, DIY. Pada Kecamatan Depok ini terdiri dari 37 Sekolah Dasar Negeri.

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2022.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan semua subjek atau responden yang menjadi sasaran penelitian (Setiawati, 2016: 7). Populasi dalam penelitian kuantitatif terkadang jumlahnya tidak terhingga dan sulit di jangkau oleh peneliti apabila tidak dibatasi. Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri kelas V se kecamatan Depok, kabupaten Sleman, DIY pada tahun ajaran 2021/2022. Jumlah populasi dalam penelitian ini terdiri dari 1277 siswa.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sejumlah responden yang merupakan bagian dari populasi yang menjadi wakil dari peneliti (Setiawati, 2016: 7). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probality Sampling*. *Probality sampling* yang akan digunakan pada penelitian yaitu *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2011: 64). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Depok. Teknik pengambilan ukuran sampel menggunakan rumus Slovin dengan *sampling error* sebesar 5%.

$$n = \frac{N}{N.d^2+1} = \frac{1277}{1277.0,0025+1} = \frac{1277}{3,1925+1} = \frac{1277}{4,1925} = 305,5915 \text{ dibulatkan } 306$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d = *error sampling* (Setiawati, 2016: 10)

*error sampling* = 5%

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian terdiri dari dua jenis variabel, yaitu variabel bebas/independen dan variabel terikat/dependen. (Sugiyono, 2015: 2)

##### **1. Variabel Bebas**

Variabel Bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi (X1), Kemandirian Belajar (X2) dan Tanggung Jawab Belajar (X3).

##### **2. Variabel Terikat**

Variabel Terikat adalah variabel yang memiliki hubungan atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar PJOK (Y).

#### **E. Definisi Operasional**

##### **1. Hasil belajar PJOK**

Hasil belajar PJOK adalah hasil belajar berupa penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang diraih peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran

materi PJOK yang dapat diukur menggunakan tes dan hasilnya berupa angka, simbol, atau kalimat yang dapat mencerminkan kecakapan peserta didik terhadap materi tersebut. Dalam penelitian ini, pengukuran hasil belajar berdasarkan dokumentasi hasil Ujian Akhir Semester (UAS).

## 2. Motivasi

Motivasi Belajar merupakan daya dorong yang ada dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, menunjukkan arah dalam belajar, sehingga tujuan dari belajar sendiri itu bisa tercapai sesuai apa yang diinginkan. Dalam penelitian ini Motivasi Belajar diukur dengan angket. Aspek dalam motivasi belajar adalah dorongan atau ketertarikan terhadap pembelajaran, upaya yang dilakukan untuk sukses, ketekunan, dan rasa percaya diri

## 3. Kemandirian Belajar

Mandiri merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melakukan sesuatu tanpa bergantung kepada orang lain dan mempergunakan tenaga dan pikirannya untuk mewujudkan mimpi, harapan dan cita-cita. Kemandirian belajar merupakan proses peserta didik ketika menyelesaikan tugas belajar untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan tanpa bantuan orang lain. Tugas belajar yang diselesaikan oleh siswa dikerjakan berdasarkan inisiatif sendiri tanpa paksaan orang lain.

## 4. Tanggung Jawab Belajar

Tanggung jawab merupakan sikap dan perbuatan untuk melaksanakan tugas atau kewajiban terhadap dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, maupun lingkungan. Setiap orang tentu memiliki tanggung jawab yang berbeda, sebagai seorang pelajar siswa memiliki tanggung jawab belajar dan menaati peraturan yang berlaku di sekolah. Tanggung jawab belajar merupakan kewajiban peserta didik untuk menyelesaikan tugas. Dalam menyelesaikan tugas harus melalui usaha maksimal serta berani menerima konsekuensi dengan penuh kesadaran dan kerelaan.

## **F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Angket atau Kuesioner**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015: 199). Angket digunakan untuk memperoleh data langsung dari responden dengan cara menjawab pertanyaan maupun pernyataan secara tertulis mengenai pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Tanggung Jawab Belajar.

#### **b. Dokumentasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 201) bahwa dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa buku buku, dokumen dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar pembelajaran PJOK yaitu dokumen hasil Hasil Belajar PJOK yang dilaksanakan berdasarkan pengetahuan dan ketrampilan. Tes tersebut berupa

Penilaian Harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS).

## **2. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2015: 148). Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa dokumentasi dan lembar angket. Penelitian menggunakan angket yang bersifat tertutup, yaitu angket yang memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dengan bentuk rating scale. Pengembangan instrumen penelitian ini didasarkan pada variabel-variabel yang diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Pengukuran angket dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yang dimodifikasi menjadi 4 alternatif pilihan jawaban untuk menentukan skor instrumen dan menghindari jawaban yang ragu-ragu dari responden serta keperluan analisis kuantitatif.

Pilihan jawaban untuk menyatakan persetujuan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Responden memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah tersedia. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: (Sugiyono, 2015: 134)

Kisi-kisi angket sebagai acuan dalam pembuatan instrumen adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Kisi-kisi uji instrument Motivasi Belajar**

No	Aspek	Indikator	Nomor item	Jumlah item
1	Dorongan ketertarikan terhadap pembelajaran	Tertarik mengikuti pembelajaran	1,2,3*	3
		Semangat dalam belajar	4,5,6*	3
		Aktif dalam pembelajaran	7,8,9*	3
2	Komitmen	Kehadiran	10,11	2
		Berjuang untuk mendapatkan sesuatu	12,13,14	3
3	Inisiatif	Bersungguh-sungguh dalam belajar	15,16,17,19*	4
4	Optimis	Mampu menyampaikan pendapat	20,21,22*	3
		Bangga dengan kemampuan sendiri	23,24,25,26*	4
Jumlah				26

\*): Butir Pernyataan negatif

**Tabel 3. Kisi-kisi uji instrument Kemandirian Belajar**

No	Indikator	Nomor item	Jumlah item
1	Memecahkan masalah belajar dengan kemampuannya sendiri	1,2,3*,4,5	5
2	Mengetahui dengan pasti apa yang ingin dicapai dalam kegiatan belajarnya	6*,7,8,9,10,11	6
3	Memilih sumber belajarnya sendiri	11,12*,13,14	4
4	Membuat jadwal belajar sendiri	15*,16,17	3
5	Mengambil keputusan dalam kegiatan belajar	18*,19,20,21*	4
6	Inisiatif dalam belajar	22,23	2
7	Kreatif dalam belajar	24*,25	2
8	Menilai tingkat kemampuan dirinya ketika belajar	26,27,28,29	4
Jumlah			29

\*) : Butir Pernyataan negatif

**Tabel 4. Kisi-kisi uji instrument Tanggung Jawab Belajar**

No	Indikator	Nomor item		Jumlah item
		(+)	(-)	
1	Mengerjakan tugas yang diberikan	1,2,4	3	4
2	Menyelesaikan tugas tanpa harus diberitahu	5,6,7		3
3	Mengumpulkan tugas tepat waktu	9	8,10	3
4	Menghindari kecurangan saat mengerjakan tugas	11,12	13	3
5	Menghormati dan menghargai aturan yang berlaku	14,15,16		3
6	Mengakui kesalahan	17,19,20	18	4
7	Berani menanggung resiko atas tindakan dan ucapannya	22,23	21	3
8	Menepati janji	25,26	24	3
Jumlah				26

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrument dilakukan sebelum angket diberikan pada subjek atau reponden yang sebenarnya. Tujuan dari uji validasi instrument digunakan untuk menggambarkan apakah intrumen ini sudah layak dan valid atau belum untuk digunakan dalam penelitian nantinya. Instrument dikatakan valid apabila dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010:173).

Uji validitas instrument dilakukan dengan cara analisis setiap butir pertanyaan yang diberikan. Dengan memperoleh indeks validitas setiap butir maka akan diketahui mana butir yang layak atau tidak untuk digunakan. Uji validitas instrumen dicari dengan menggunakan analisis dari setiap butir pertanyaan yang diberikan. Dengan diperoleh indeks validitas setiap butir dapat diketahui pasti butir pertanyaan manakah yang memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas instrumen adalah teknik korelasi product moment dengan tarif signifikan 5% atau 0.05

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[(n \cdot \Sigma X^2) - (\Sigma X)^2]} \sqrt{[(n \cdot \Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

X = skor responden untuk tiap item

Y = total skor tiap responden dari seluruh item

$\Sigma X$  = jumlah skor dalam distribusi X

$\Sigma Y$  = jumlah skor dalam distribusi Y

$\Sigma X^2$  = jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\Sigma Y^2$  = jumlah kuadrat masing-masing skor Y

n = jumlah subjek

<b>Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar PJOK</b>				
		TOTAL	r tabel	Keterangan
BUTIR_01	Pearson Correlation	.425*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,021		
	N	29		
BUTIR_02	Pearson Correlation	.482**	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,008		
	N	29		
BUTIR_03	Pearson Correlation	.380*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,042		
	N	29		
BUTIR_04	Pearson Correlation	.369*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,049		
	N	29		
BUTIR_05	Pearson Correlation	.402*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,031		
	N	29		
BUTIR_06	Pearson Correlation	.449*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,015		
	N	29		
BUTIR_07	Pearson Correlation	.378*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,043		
	N	29		
BUTIR_08	Pearson Correlation	.394*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,034		
	N	29		
BUTIR_09	Pearson Correlation	.455*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,013		
	N	29		
BUTIR_10	Pearson Correlation	.407*	0,367	Valid

	Sig. (2-tailed)	0,028		
	N	29		
BUTIR_11	Pearson Correlation	.408*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,028		
	N	29		
BUTIR_12	Pearson Correlation	.439*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,017		
	N	29		
BUTIR_13	Pearson Correlation	.544**	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,002		
	N	29		
BUTIR_14	Pearson Correlation	.535**	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,003		
	N	29		
BUTIR_15	Pearson Correlation	.412*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,026		
	N	29		
BUTIR_16	Pearson Correlation	0,362	0,367	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	0,053		
	N	29		
BUTIR_17	Pearson Correlation	.414*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,025		
	N	29		
BUTIR_18	Pearson Correlation	.434*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,019		
	N	29		
BUTIR_19	Pearson Correlation	.415*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,025		
	N	29		
BUTIR_20	Pearson Correlation	.452*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,014		
	N	29		
BUTIR_21	Pearson Correlation	.536**	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,003		
	N	29		

BUTIR_22	Pearson Correlation	.402*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,030		
	N	29		
BUTIR_23	Pearson Correlation	.380*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,042		
	N	29		
BUTIR_24	Pearson Correlation	.431*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,020		
	N	29		
BUTIR_25	Pearson Correlation	.548**	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,002		
	N	29		
BUTIR_26	Pearson Correlation	.461*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,012		
	N	29		
TOTAL	Pearson Correlation	1		
	Sig. (2-tailed)			
	N	29		

<b>Uji Validitas Variabel Kemandirian Belajar PJOK</b>				
		TOTAL	r tabel	Keterangan
BUTIR_01	Pearson Correlation	.381*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,041		
	N	29		
BUTIR_02	Pearson Correlation	.474**	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,009		
	N	29		
BUTIR_03	Pearson Correlation	.491**	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,007		
	N	29		
BUTIR_04	Pearson Correlation	0,314	0,367	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	0,097		
	N	29		
BUTIR_05	Pearson Correlation	.407*	0,367	Valid

	Sig. (2-tailed)	0,028		
	N	29		
BUTIR_06	Pearson Correlation	.541**	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,002		
	N	29		
BUTIR_07	Pearson Correlation	.386*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,038		
	N	29		
BUTIR_08	Pearson Correlation	-0,138	0,367	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	0,474		
	N	29		
BUTIR_09	Pearson Correlation	.369*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,049		
	N	29		
BUTIR_10	Pearson Correlation	0,361	0,367	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	0,055		
	N	29		
BUTIR_11	Pearson Correlation	.525**	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,003		
	N	29		
BUTIR_12	Pearson Correlation	.443*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,016		
	N	29		
BUTIR_13	Pearson Correlation	.424*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,022		
	N	29		
BUTIR_14	Pearson Correlation	.404*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,030		
	N	29		
BUTIR_15	Pearson Correlation	.483**	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,008		
	N	29		
BUTIR_16	Pearson Correlation	.417*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,024		
	N	29		

BUTIR_17	Pearson Correlation	.418*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,024		
	N	29		
BUTIR_18	Pearson Correlation	.487**	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,007		
	N	29		
BUTIR_19	Pearson Correlation	.383*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,040		
	N	29		
BUTIR_20	Pearson Correlation	.413*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,026		
	N	29		
BUTIR_21	Pearson Correlation	.393*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,035		
	N	29		
BUTIR_22	Pearson Correlation	.369*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,049		
	N	29		
BUTIR_23	Pearson Correlation	.535**	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,003		
	N	29		
BUTIR_24	Pearson Correlation	.458*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,013		
	N	29		
BUTIR_25	Pearson Correlation	.387*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,038		
	N	29		
BUTIR_26	Pearson Correlation	.604**	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,001		
	N	29		
BUTIR_27	Pearson Correlation	-0,047	0,367	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	0,808		
	N	29		
BUTIR_28	Pearson Correlation	.386*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,039		

	N	29		
BUTIR_29	Pearson Correlation	.371*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,047		
	N	29		
TOTAL	Pearson Correlation	1		
	Sig. (2-tailed)			
	N	29		

<b>Uji Validitas Variabel Tanggung Jawab Belajar PJOK</b>				
		TOTAL	r tabel	Keterangan
BUTIR_01	Pearson Correlation	.577**	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,001		
	N	29		
BUTIR_02	Pearson Correlation	.645**	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	29		
BUTIR_03	Pearson Correlation	.445*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,016		
	N	29		
BUTIR_04	Pearson Correlation	0,275	0,367	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	0,149		
	N	29		
BUTIR_05	Pearson Correlation	.427*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,021		
	N	29		
BUTIR_06	Pearson Correlation	.500**	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,006		
	N	29		
BUTIR_07	Pearson Correlation	.413*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,026		
	N	29		
BUTIR_08	Pearson Correlation	.404*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,030		
	N	29		

BUTIR_09	Pearson Correlation	.466*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,011		
	N	29		
BUTIR_10	Pearson Correlation	.475**	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,009		
	N	29		
BUTIR_11	Pearson Correlation	.544**	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,002		
	N	29		
BUTIR_12	Pearson Correlation	.381*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,041		
	N	29		
BUTIR_13	Pearson Correlation	.390*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,036		
	N	29		
BUTIR_14	Pearson Correlation	.425*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,022		
	N	29		
BUTIR_15	Pearson Correlation	.388*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,038		
	N	29		
BUTIR_16	Pearson Correlation	.640**	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	29		
BUTIR_17	Pearson Correlation	.387*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,038		
	N	29		
BUTIR_18	Pearson Correlation	0,281	0,367	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	0,140		
	N	29		
BUTIR_19	Pearson Correlation	.403*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,030		
	N	29		
BUTIR_20	Pearson Correlation	0,237	0,367	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	0,217		

	N	29		
BUTIR_21	Pearson Correlation	.412*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,026		
	N	29		
BUTIR_22	Pearson Correlation	.652**	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	29		
BUTIR_23	Pearson Correlation	.606**	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	29		
BUTIR_24	Pearson Correlation	.405*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,029		
	N	29		
BUTIR_25	Pearson Correlation	.384*	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,040		
	N	29		
BUTIR_26	Pearson Correlation	.586**	0,367	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,001		
	N	29		
TOTAL	Pearson Correlation	1		
	Sig. (2-tailed)			
	N	29		

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen ini dimaksudkan untuk menguji dan mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Uji Reliabilitas pada penelitian ini rumus Alpha Cronbach, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$$\begin{aligned} \sum \sigma_b^2 &= \text{Jumlah varians butir} \\ \sigma_t^2 &= \text{Varians total} \end{aligned}$$

(Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Hasil perhitungan  $r_{11}$  yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien kolerasi menurut Sugiyono (2015:184) sebagai berikut:

**Tabel 5. Interpretasi Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Interval Koefisien	Reliabilitas Instrumen
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Instrumen dikatakan reliabel jika r hitung lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  dan sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r hitung dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika r hitung  $\geq 0,600$ . Uji reliabilitas dalam penelitian ini dengan bantuan program aplikasi statistika.

Reliability Statistics Motivasi Belajar		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,817	0,831	26

Reliability Statistics Kemandirian Belajar PJOK		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,793	0,807	29

Reliability Statistics Tanggung Jawab Belajar PJOK		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,825	0,846	26

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Deskripsi Data

Analisis data meliputi penyajian Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), Standar Deviasi (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Histogram, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel. Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS Statistic.

#### a. Mean, Median, Modus dan Deviasi

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data atau sebuah nilai yang khas yang dapat mewakili suatu himpunan data. Mean dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. Median merupakan suatu nilai tengah data bila nilai-nilai dari data yang disusunurut menurut besarnya data. Modus merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. Standar Deviasi merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan sama dengan satuan data dan nilai tengahnya. Penentuan Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Standar Deviasi (SD) dilakukan dengan bantuan SPSS Statistics.

#### b. Tabel Kecenderungan Variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor yang diperoleh masing-masing variabel. Skor tersebut kemudian dibagi dalam tiga

kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan Mean dan SD yang diperoleh.

**Tabel 6. Tabel Kecenderungan Variabel**

No	Rumus Interval	Kategori
1	$X > ( M + 1,5 SD)$	Sangat baik
2	$( M_i + 0,5 SD ) < X < ( M + 1,5 SD)$	Baik
3	$( M_i - 0,5 SD ) < X < ( M + 1,5 SD)$	Cukup Baik
4	$( M_i - 0,5 SD ) < X < ( M - 1,5 SD)$	Kurang Baik
5	$X > ( M - 1,5 SD)$	Sangat Kurang

Sumber: Sudijono (2009: 175)

Keterangan

X = Skor

M = Mean

SD = Standar Deviasi

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Peneliti menggunakan bantuan program statistika untuk mengolah datanya. Kriteria dapat dipenuhi jika  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% memiliki nilai yang lebih kecil sehingga dapat disimpulkan memiliki hubungan yang linier.

$$F_{hitung} = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$$

Keterangan:

$S_{TC}^2$  = kuadrat tengah tuna cocok

$S_G^2$  = kuadrat tengah galat

(Sugiyono, 2015: 274)

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinieritas antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Regresi ganda tidak dapat dilakukan apabila terdapat multikolinearitas diantara variabel bebas. Pengujian ini menggunakan korelasi Product Moment. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\Sigma XY$  = jumlah perkalian skor butir dan skor total

$\Sigma X$  = jumlah skor butir

$\Sigma Y$  = jumlah skor total

$\Sigma X^2$  = jumlah kuadrat dari skor butir

$\Sigma Y^2$  = jumlah kuadrat dari skor total

N = jumlah responden

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Apabila nilai koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,70 maka dapat dikatakan terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas. Apabila lebih dari 0,70 maka diasumsikan terjadi multikolinearitas antar variabel independen (Nugroho, 2006:58). Analisis regresi dapat dilanjutkan apabila koefisien korelasi antar variabel independen kurang dari 0,70.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga.

Untuk mengetahui pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

- 1) Mencari korelasi sederhana antara X1, X2, dan X3 dengan Y. Perhitungan korelasi antara variabel X dengan variabel Y adalah teknik korelasi Product Moment dengan rumus umum:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\Sigma XY$  = jumlah perkalian skor butir dan skor total

$\Sigma X$  = jumlah skor butir

$\Sigma Y$  = jumlah skor total

$\Sigma X^2$  = jumlah kuadrat dari skor butir

$\Sigma Y^2$  = jumlah kuadrat dari skor total

N = jumlah responden

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Jika rhitung lebih dari nol atau bernilai positif maka korelasinya positif, jika rhitung sama dengan nol maka tidak ada korelasi, dan jika rhitung kurang dari nol atau bernilai negatif maka korelasinya negatif. Penggunaan koefisien korelasi juga untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis yang ada dengan cara membandingkan nilai rhitung dengan rtabel pada taraf kesalahan 5%. Apabila nilai rhitung > rtabel maka keputusannya adalah menerima hipotesis.

- 2) Mencari Koefisien determenasi ( $r^2$ ) antara variabel X1 dengan variabel Y, variabel X2 dengan variabel Y, dan variabel X3 dengan variabel Y. Rumus yang digunakan:

$$r^2 (1) = \frac{\alpha_1 \Sigma x_1 y}{\Sigma y^2}$$

$$r^2 (2) = \frac{\alpha_2 \Sigma x_2 y}{\Sigma y^2}$$

$$r^2 (3) = \sqrt{\frac{\alpha_3 \Sigma x_3 y}{\Sigma y^2}}$$

Keterangan:

- $r^2 (1)$  = koefisien determinasi antara y dengan  $X_1$
- $r^2 (2)$  = koefisien determinasi antara y dengan  $X_2$
- $r^2 (3)$  = koefisien determinasi antara y dengan  $X_3$
- $\Sigma x_1 y$  = jumlah produk antara  $X_1$  dan y
- $\Sigma x_2 y$  = jumlah produk antara  $X_2$  dan y
- $\Sigma x_3 y$  = jumlah produk antara  $X_3$  dan y
- $\alpha_1$  = koefisien prediktor  $X_1$
- $\alpha_2$  = koefisien prediktor  $X_2$
- $\alpha_3$  = koefisien prediktor  $X_3$

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Koefisien determinasi menunjukkan variansi yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui variansi yang terjadi pada variabel bebas.

3) Membuat persamaan garis regresi dengan rumus:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

- Y = variabel hasil belajar PJOK
- $\alpha$  = harga konstan
- b = angka arah atau koefisien regresi
- X = variabel Tanggung Jawab, Kemandirian, dan Motivasi.

(Sugiyono, 2015: 261)

Setelah nilai  $\alpha$  dan b ditemukan maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah dibuat dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana nilai variabel terikat akan terjadi apabila nilai variabel bebas ditetapkan.

4) Menguji hipotesis dengan uji t

Pembuktian hipotesis menggunakan rumus t antara  $X_1$  dengan Y,  $X_2$  dengan Y, dan  $X_3$  dengan Y. Rumusnya adalah

$$t = x = \frac{r\sqrt{n-1}}{(\sqrt{1-r^2})}$$

Keterangan:

$t$  = nilai  $t$  yang dihitung

$r$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah responden

$r^2$  = koefisien kuadrat

(Sugiyono, 2015: 261)

Harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$ .

Apabila harga  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) pada taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti terdapat hubungan positif antara variabel X dan Y.

## b. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat apabila tiga variabel bebas sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Hal ini untuk menguji hipotesis keempat yakni terdapat hubungan Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Tanggung Jawab Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar PJOK. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Mencari koefisien korelasi (R) antara prediktor X1, X2, dan X3 dengan kriterium Y, dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1y + a_2 \sum x_2y + a_3 \sum x_3y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3)}$  = koefisien korelasi antara y dengan  $x_1$ ,  $x_2$ , dan  $x_3$

$a_1$  = koefisien prediktor  $x_1$

$a_2$  = koefisien prediktor  $x_1$

$a_3$  = koefisien prediktor  $x_1$

$\sum x_1y$  = jumlah produk antara  $X_1$  dan y

$\sum x_2y$  = jumlah produk antara  $X_2$  dan y

$\sum x_3y$  = jumlah produk antara  $X_3$  dan y

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriterium y

(Sutrisno Hadi, 2004: 25)

Koefisien korelasi digunakan untuk mencari hubungan antara variabel X1, X2, X3 dengan Y. Jika koefisien korelasi ganda (R) > 0 atau positif maka hubungannya positif. Sebaliknya jika koefisien korelasi ganda (R) < 0 atau negatif maka hubungannya negatif.

- 2) Mencari Koefisien determenasi ( $R_2$ ) antara kriterium Y dengan prediktor  $x_1$ ,  $x_2$ , dan  $x_3$  yaitu dengan rumus:

$$R^2y(1,2,3) = \frac{a_1 \sum x_1y + a_2 \sum x_2y + a_3 \sum x_3y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2y(1,2,3)$  = koefisien determinasi antara y dengan  $x_1$ ,  $x_2$ , dan  $x_3$

$a_1$  = koefisien prediktor  $x_1$

$a_2$  = koefisien prediktor  $x_2$

$a_3$  = koefisien prediktor  $x_3$

$\sum x_1y$  = jumlah produk antara  $X_1$  dan y

$\sum x_2y$  = jumlah produk antara  $X_2$  dan y

$\sum x_3y$  = jumlah produk antara  $X_3$  dan y

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriterium y

(Sutrisno Hadi, 2004: 25)

Nilai determinasi merupakan proporsi varians dari kedua variabel. Di mana varians yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel bebas.

### 3) Membuat persamaan garis regresi dengan tiga prediktor

$$Y = a_1x_1 + a_2x_2 + a_3x_3 + K$$

Keterangan:

Y = Kriterium

$x_1, x_2, x_3$  = prediktor bebas 1, 2, dan 3

$a_1, a_2, a_3$  = koefisien prediktor  $x_1, x_2, x_3$

K = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 25)

Setelah harga  $a_1, a_2, a_3$  ditemukan, dapat disusun persamaan garis regresi.

Persamaan garis regresi yang ada digunakan untuk melakukan prediksi besarnya nilai variabel terikat jika variabel bebas ditetapkan

### 5) Menguji keberartian koefisien regresi ganda dengan menggunakan rumus berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

$R^2$  = koefisien determinasi antara kriterium dengan prediktor-  
prediktor  
(Sutrisno Hadi, 2004: 25)

Menurut Algifari (2013:73) jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_A$ ), artinya secara statistik data yang digunakan membuktikan bahwa semua variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) berhubungan terhadap nilai variabel terikat ( $Y$ ). Sebaliknya, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menolak hipotesis alternatif ( $H_A$ ), artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa semua variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) tidak berhubungan terhadap nilai variabel terikat ( $Y$ ).

6) Mencari besarnya sumbangan setiap variabel prediktor ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ) terhadap kriterium ( $Y$ ) dengan langkah-langkah berikut.

a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif adalah persentase kontribusi relativitas yang diberikan variabel bebas (Tanggung Jawab Belajar, Kemandiran Belajar, dan Motivasi Belajar) kepada variabel terikat (Hasil Belajar PJOK). Rumus mencari SR adalah sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a\Sigma XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% = Sumbangan relatif prediktor

$a$  = koefisien prediktor

$\Sigma XY$  = jumlah produk X dan Y

$JK_{reg}$  = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

b) Sumbangan Efektif (SE%)

Rumus mencari SR adalah sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif prediktor

SR% = Sumbangan relatif prediktor

$R^2$  = koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Deskriptif Data**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, DIY. Pada Kecamatan Depok terdiri dari 37 Sekolah Dasar Negeri. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Depok sebanyak 306 peserta didik. Variable bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi (X1), Kemandirian Belajar (X2), dan Tanggung Jawab Belajar (X3). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar PJOK (Y).

Pada bagian ini disajikan deskripsi dari data masing-masing variable berdasarkan data yang diperoleh dilapangan. Adapun deskripsi data dari masing-masing variable meliputi nilai rerata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, median, standar deviasi yang disajikan pada tabel berikut:

##### **a. Variabel Motivasi Belajar**

Dalam penelitian ini, data Motivasi belajar diukur dengan angket. Aspek dalam motivasi belajar adalah dorongan atau ketertarikan terhadap pembelajaran, komitmen, inisiatif, dan optimis. Pilihan jawaban untuk menyatakan persetujuan dari variable motivasi belajar terdiri dari sangat setuju (SS), Setuju(S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Berdasarkan data penelitian diperoleh nilai mean sebesar 76,19, nilai minimum sebesar 58 dan maksimum sebesar 92 dengan std. Deviasi sebesar 6,587.

Distribusi frekuensi Motivasi belajar dilakukan dengan langkah-langkah

sebagai berikut:

- (1) Menentukan jumlah kelas dengan rumus  $K = 1 + 3,3 \log n$  dimana  $n$  adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 306 \\ &= 9,202 \text{ dibulatkan menjadi } 9 \end{aligned}$$

- (2) Menentukan rentang kelas/range (R)

$$\begin{aligned} R &= (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) + 1 \\ &= (92 - 58) + 1 \\ &= 35 \end{aligned}$$

- (3) Menentukan Panjang kelas interval (P)

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{jumlah kelas}} \\ P &= \frac{35}{9} \\ &= 3,888 \text{ dibulatkan } 4 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi motivasi belajar sebagai berikut:

**Tabel 7. Distribusi frekuensi motivasi belajar**

Interval	Frekuensi	Persentase
58 – 61	1	0.3
62 – 65	21	6.9
66 – 69	17	5.6
70 – 73	74	24.2
74 – 77	76	24.8
78 – 81	60	19.6
82 – 85	26	8.5
86 – 89	17	5.6
90 – 93	14	4.6
Jumlah	306	100%

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian membuat tabel

kecenderungan skor variable motivasi belajar, yaitu untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang baik menggunakan mean (M) dan deviasi standar (SD).

Setelah diperoleh hasil mean (M) dan standar deviasi (SD) maka dilanjutkan perhitungan kecenderungan variable motivasi belajar (X1) sebagai berikut:

$$\text{Kategori sangat baik} = X > (M + 1,5SD)$$

$$= X > (76,186 + 9,880)$$

$$= X > 86,066$$

$$\text{Kategori baik} = (M + 0,5SD) < X < (M + 1,5 SD)$$

$$= 79,480 < X < 86,066$$

$$\text{Kategori Cukup Baik} = (M - 0,5SD) < X < (M + 1,5SD)$$

$$= 72,893 < X < 79,480$$

$$\text{Kategori Kurang Baik} = (M - 0,5SD) < X < (M - 1,5 SD)$$

$$= 72,893 < X < 66,306$$

$$\text{Kategori sangat kurang} = X < (M - 1,5 SD)$$

$$= X < 66,306$$

Hasil perhitungan kecenderungan variable motivasi belajar (X1) tersebut kemudian dibuat tabel kategori kecenderungan variable motivasi belajar sebagai berikut:

**Tabel 8. Kategori kecenderungan motivasi belajar**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase	Ket.
1.	$X > 86,066$	25	8,2%	Sangat baik
2.	$79,480 < X < 86,066$	63	20,6%	Baik
3.	$72,893 < X < 79,480$	130	42,5%	Cukup baik
4.	$66,306 < X < 72,893$	62	20,3%	Kurang baik
5.	$X < 66,306$	26	8,5%	Sangat kurang

## **b. Variabel Kemandirian Belajar**

Dalam penelitian ini, data kemandirian belajar diukur dengan angket. Indikator kemandirian belajar dalam penelitian ini terdiri dari: 1) memecahkan masalah belajar dengan kemampuan sendiri; 2) mengetahui dengan pasti apa yang ingin dicapai dalam kegiatan belajarnya; 3) memilih sumber belajarnya sendiri; 4) membuat jadwal belajar sendiri; 5) mengambil keputusan dalam kegiatan belajar; 6) inisiatif dalam belajar; 7) kreatif dalam belajar; 8) menilai tingkat kemampuan dirinya Ketika belajar. Pilihan jawaban untuk menyatakan persetujuan dari variable kemandirian belajar terdiri dari sangat setuju (SS), Setuju(S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Berdasarkan data penelitian diperoleh nilai mean sebesar 74,82, nilai minimum sebesar 52 dan maksimum sebesar 95 dengan std. Deviasi sebesar 6,606. Distribusi frekuensi kemandirian belajar dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Menentukan jumlah kelas dengan rumus  $K = 1 + 3,3 \log n$  dimana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 306 \\ &= 9,202 \text{ dibulatkan menjadi } 9 \end{aligned}$$

- (2) Menentukan rentang kelas/range (R)

$$\begin{aligned} R &= (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) + 1 \\ &= (95 - 52) + 1 \\ &= 44 \end{aligned}$$

- (3) Menentukan Panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$P = \frac{44}{9}$$

$$= 4,888 \text{ dibulatkan } 5$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi kemandirian belajar sebagai berikut:

**Tabel 9. Distribusi frekuensi kemandirian belajar**

Interval	Frekuensi	Persentase
52 – 56	1	0.3
57 – 61	3	1.0
62 - 66	20	6.5
67 - 71	75	24.5
72 - 76	95	31.0
77 – 81	54	17.6
82 – 86	48	15.7
87 – 91	8	2.6
92 - 96	2	0.7
Jumlah	306	100%

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian membuat tabel kecenderungan skor variable kemandirian belajar, yaitu untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang baik menggunakan mean (M) dan deviasi standar (SD).

Setelah diperoleh hasil mean (M) dan standar deviasi (SD) maka dilanjutkan perhitungan kecenderungan variable kemandirian belajar (X2) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori sangat baik} &= X > (M + 1,5SD) \\ &= X > (74,817 + 9,910) \\ &= X > 84,727 \end{aligned}$$

$$\text{Kategori baik} = (M + 0,5SD) < X < (M+ 1,5 SD)$$

$$= 78,120 < X < 84,727$$

$$\text{Kategori Cukup Baik} = (M - 0,5SD) < X < (M + 1,5SD)$$

$$= 71,514 < X < 78,120$$

$$\text{Kategori Kurang Baik} = (M - 0,5SD) < X < (M - 1,5 SD)$$

$$= 64,907 < X < 71,514$$

$$\text{Kategori sangat kurang} = X < (M - 1,5 SD)$$

$$= X < 64,907$$

Hasil perhitungan kecenderungan variable kemandirian belajar (X2) tersebut kemudian dibuat tabel kategori kecenderungan variable kemandirian belajar sebagai berikut:

**Tabel 10. Kategori kecenderungan kemandirian belajar**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase	Ket.
1.	$X > 84,727$	24	7,8%	Sangat baik
2.	$78,120 < X < 84,727$	61	19,9%	Baik
3.	$71,514 < X < 78,120$	122	39,9%	Cukup baik
4.	$64,907 < X < 71,514$	87	28,4%	Kurang baik
5.	$X < 64,907$	12	3,9%	Sangat kurang

### c. Variabel Tanggung Jawab

Dalam penelitian ini, data tanggung jawab diukur dengan angket. Indikator tanggung jawab dalam penelitian ini terdiri dari: 1) mengerjakan tugas yang diberikan; 2) menyelesaikan tugas tanpa harus diberitahu; 3) mengumpulkan tugas tepat waktu; 4) menghindari kesurugan saat mengerjakan tugas; 5) menghormati dan menghargai aturan yang berlaku; 6) mengakui kesalahan; 7) berani menanggung resiko atas Tindakan dan ucapannya; 8) menepati janji. Pilihan jawaban untuk menyatakan persetujuan dari variable tanggung jawab

terdiri dari sangat setuju (SS), Setuju(S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Berdasarkan data penelitian diperoleh nilai mean sebesar 74,68, nilai minimum sebesar 52 dan maksimum sebesar 89 dengan std. Deviasi sebesar 7,158. Distribusi frekuensi tanggung jawab belajar dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Menentukan jumlah kelas dengan rumus  $K = 1 + 3,3 \log n$  dimana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 306 \\ &= 9,202 \text{ dibulatkan menjadi } 9 \end{aligned}$$

- (2) Menentukan rentang kelas/range (R)

$$\begin{aligned} R &= (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) + 1 \\ &= (89 - 52) + 1 \\ &= 38 \end{aligned}$$

- (3) Menentukan Panjang kelas interval (P)

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{jumlah kelas}} \\ P &= \frac{38}{9} \\ &= 4,222 \text{ dibulatkan } 5 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi tanggung jawab belajar sebagai berikut:

**Tabel 11. Distribusi frekuensi tanggung jawab belajar**

Interval	Frekuensi	Persentase
52 – 56	3	1.0
57 – 61	2	0.7
62 – 66	25	8.2
67 – 71	85	27.8
72 – 76	65	21.2
77 – 81	65	21.2
82 – 86	48	15.7
87 – 91	13	4.2
92 - 96	3	1.0
Jumlah	306	100%

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian membuat tabel kecenderungan skor variable tanggung jawab belajar, yaitu untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang baik menggunakan mean (M) dan deviasi standar (SD).

Setelah diperoleh hasil mean (M) dan standar deviasi (SD) maka dilanjutkan perhitungan kecenderungan variable tanggung jawab belajar (X3) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori sangat baik} &= X > (M + 1,5SD) \\ &= X > (74,680 + 10,787) \\ &= X > 85,417 \\ \text{Kategori baik} &= (M + 0,5SD) < X < (M + 1,5 SD) \\ &= 78,259 < X < 85,417 \\ \text{Kategori Cukup Baik} &= (M - 0,5SD) < X < (M + 1,5SD) \\ &= 71,101 < X < 78,259 \\ \text{Kategori Kurang Baik} &= (M - 0,5SD) < X < (M - 1,5 SD) \end{aligned}$$

$$= 63,943 < X < 71,101$$

$$\text{Kategori sangat kurang} = X < (M - 1,5 \text{ SD})$$

$$= X < 63,943$$

Hasil perhitungan kecenderungan variable tanggung jawab belajar (X3) tersebut kemudian dibuat tabel kategori kecenderungan variable tanggung jawab belajar sebagai berikut:

**Tabel 12. Kategori kecenderungan tanggung jawab belajar**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase	Ket.
1.	$X > 85,417$	30	9,8%	Sangat baik
2.	$78,259 < X < 85,417$	67	21,9%	Baik
3.	$71,101 < X < 78,259$	94	30,7%	Cukup baik
4.	$63,943 < X < 71,101$	105	34,3%	Kurang baik
5.	$X < 63,943$	10	3,3%	Sangat kurang

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data apakah berdistribusi normal atau tidak. Apabila nilai Asymp. Sig  $\geq 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan pengujian normalitas yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 13. Uji Normalitas**

Variabel	Sig	batas	Keterangan
Unstandar Residual	0,898	0,05	Normal

Berdasarkan hasil output SPSS dapat diketahui bahwa nilai nilai sig. sebesar 0,898 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variable dalam

penelitian berdistribusi normal.

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variable bebas dengan variable terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Peneliti menggunakan SPSS versi 21 untuk mengolahnya. Kriteria dapat terpenuhi jika Fhitung dibandingkan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5% memiliki nilai yang lebih kecil sehingga dapat disimpulkan memiliki hubungan yang linier. Uji linearitas yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 14. Uji linearitas**

Variabel	Df	Harga F		Sig	Ket.
		F <sub>h</sub>	F <sub>t</sub>		
Motivasi Belajar (X1)	29;275	1,428	1,508	0,077	Linear
Kemandirian Belajar (X2)	30;274	0,870	1,500	0,666	Linear
Tanggung Jawab (X3)	28;276	1,315	1,517	0,138	Linear

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas diatas, maka dapat dilihat bahwa:

- (1) Variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar PJOK menunjukkan nilai Fhitung 1,428 kurang dari F tabel 1,508 pada taraf signifikansi 5% dengan nilai sig sebesar 0,077 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variable motivasi belajar terhadap hasil belajar PJOK peserta didik.
- (2) Variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar PJOK menunjukkan nilai Fhitung 0,870 kurang dari F tabel 1,500 pada taraf signifikansi 5% dengan nilai sig sebesar 0,666 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variable kemandirian belajar terhadap hasil belajar PJOK peserta didik.

(3) Variabel tanggung jawab belajar terhadap hasil belajar PJOK menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  1,315 kurang dari  $F_{tabel}$  1,517 pada taraf signifikansi 5% dengan nilai sig sebesar 0,138 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel tanggung jawab belajar terhadap hasil belajar PJOK peserta didik.

### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas didalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan VIF. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai tolerance lebih dari 0,1 atau VIF kurang dari 10 maka menunjukkan tidak ada multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 15. Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Motivasi Belajar	0.769	1.300	Tidak terjadi multikolinieritas
Kemandirian Belajar	0.682	1.466	Tidak terjadi multikolinieritas
Tanggung Jawab	0.651	1.537	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil uji multikolinieritas yang dilakukan terhadap variabel bebas menunjukkan ketiga variabel memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian. Variabel-variabel bebas dalam penelitian ini juga memenuhi syarat multikolinieritas.

### 3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu permasalahan yang dirumuskan. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan untuk menguji hubungan variable bebas terhadap variable terikat. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga sedangkan untuk hipotesis keempat menggunakan analisis regresi berganda. Penjelasan mengenai hasil pengujian masing-masing hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara Motivasi belajar terhadap hasil belajar PJOK. Hipotesis tersebut diuji menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data penelitian yang diolah ringkasan hasil analisis regresi sederhana sebagai berikut:

**Tabel 16. Analisis regresi sederhana**

Harga r		T hit	T tab	Koef	Kons	Sig.	Ket.
R	R square						
0,566	0,320	11,959		0,183	67,971	0,000	signifikan

#### (1) Koefisien Korelasi

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui SPSS koefisien X1 terhadap Y menunjukkan nilai sebesar 0,566. Karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif dengan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat diketahui bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar PJOK sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar peserta didik maka semakin tinggi pula hasil belajar PJOK pesertadidik dan sebaliknya.

#### (2) Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui SPSS determinasi terhadap Y menunjukkan nilai sebesar 0,320. Nilai tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar memengaruhi hasil belajar PJOK sebesar 32%. Hal ini menunjukkan bahwa 68% hasil belajar PJOK memiliki hubungan oleh factor atau variable lain.

### **(3) Persamaan regresi sederhana**

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 67,971 + 0,183X1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,183 yang berarti jika motivasi belajar (X1) meningkat satu satuan maka nilai hasil belajar PJOK (Y) akan meningkat 0,183 satuan.

### **(4) Pengujian Hipotesis dengan Uji t**

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung sebesar 11,959 dengan nilai sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga hipotesis pertama “terdapat hubungan yang signifikan antara Motivasi belajar terhadap hasil belajar PJOK diterima.

#### **b. Hipotesis Kedua**

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar PJOK. Hipotesis tersebut diuji menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data penelitian yang diolah ringkasan hasil analisis regresi sederhana sebagai berikut:

**Tabel 17. Hasil analisis regresi sederhana kedua**

Harga r		T hit	Koef	Kons	Sig.	Ket.
R	R square					
0,571	0,326	12,122	0,184	68,137	0,000	signifikan

**(1) Koefisien Korelasi**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui SPSS koefisien X2 terhadap Y menunjukkan nilai sebesar 0,571. Karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif dengan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat diketahui bahwa kemandirian belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar PJOK sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kemandirian belajar peserta didik maka semakin tinggi pula hasil belajar PJOK pesertadidik dan sebaliknya.

**(2) Koefisien Determinasi**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui SPSS determinasi terhadap Y menunjukkan nilai sebesar 0,326. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemandirian belajar berhubungan hasil belajar PJOK sebesar 32,6%. Hal ini menunjukkan bahwa 67,4% hasil belajar PJOK berhubungan oleh factor atau variable lain.

**(3) Persamaan regresi sederhana**

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 68,137 + 0,184X1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,184 yang berarti jika kemandiran belajar (X2) meningkat satu satuan maka nilai hasil belajar PJOK (Y) akan meningkat 0,184 satuan.

#### (4) Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung sebesar 12,122 dengan nilai sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga hipotesis pertama “terdapat hubungan yang signifikan antara Kemandirian belajar terhadap hasil belajar PJOK diterima.

#### c. Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara tanggung jawab belajar terhadap hasil belajar PJOK. Hipotesis tersebut diuji menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data penelitian yang diolah ringkasan hasil analisis regresi sederhana sebagai berikut:

**Tabel 18. Hasil analisis regresi sederhana ketiga**

Harga r		T hit	Koef	Kons	Sig.	Ket.
R	R square					
0,542	0,294	11,258	0,161	69,850	0,000	signifikan

#### (1) Koefisien Korelasi

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui SPSS koefisien X3 terhadap Y menunjukkan nilai sebesar 0,541. Karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif dengan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat diketahui bahwa tanggung jawab belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar PJOK sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tanggung jawab belajar peserta didik maka semakin tinggi pula hasil belajar PJOK peserta didik dan sebaliknya.

#### (2) Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui SPSS determinasi

terhadap Y menunjukkan nilai sebesar 0,294. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tanggung jawab belajar mempengaruhi hasil belajar PJOK sebesar 29,4%. Hal ini menunjukkan bahwa 70,6% hasil belajar PJOK berhubungan oleh factor atau variable lain.

**(3) Persamaan regresi sederhana**

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 69,850 + 0,161X1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,161 yang berarti jika tanggung jawab belajar (X3) meningkat satu satuan maka nilai hasil belajar PJOK (Y) akan meningkat 0,161 satuan.

**(4) Pengujian Hipotesis dengan Uji t**

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung sebesar 11,258 dengan nilai sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga hipotesis pertama “terdapat hubungan yang signifikan antara tanggung jawab belajar terhadap hasil belajar PJOK diterima.

**d. Hipotesis Keempat**

Hipotesis keempat yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar, kemandirian belajar, tanggung jawab belajar secara Bersama-sama terhadap hasil belajar PJOK. Hipotesis keempat diuji menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan data penelitian yang diolah ringkasan hasil analisis regresi berganda sebagai berikut:

**Tabel 19. Hasil analisis regresi berganda**

Harga r	F hit	Koef	Kons	Sig.	Ket.
---------	-------	------	------	------	------

R	R square					
0,703	0,495	98,550	0,111	60,915	0,000	signifikan
			0,102		0,000	signifikan
			0,066		0,000	signifikan

### (1) Koefisien Korelasi Ganda

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui SPSS koefisien ganda (R) X1, X2, X3 terhadap Y menunjukkan nilai sebesar 0,703. Karena koefisien korelasi (Motivasi, kemandirian dan tanggung jawab) bernilai positif dengan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar, kemandirian belajar, dan tanggung jawab belajar secara Bersama-sama terhadap hasil belajar PJOK.

### (2) Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui SPSS koefisien determinasi terhadap Y menunjukkan nilai sebesar 0,495. Nilai tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar, kemandirian belajar, dan tanggung jawab belajar secara Bersama-sama mempengaruhi hasil belajar PJOK sebesar 49,5%. Hal ini menunjukkan bahwa 50,5% hasil belajar PJOK berhubungan oleh factor atau variable lain.

### (3) Persamaan Regresi Berganda

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi berganda dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 60,915 + 0,111X_1 + 0,102X_2 + 0,66X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X1 sebesar 0,111 yang berarti jika motivasi (X1) meningkat satu satuan maka nilai hasil belajar PJOK akan meningkat 0,111 satuan dengan asumsi X2 dan X3 tetap. Koefisien

X2 sebesar 0,102 yang berarti jika kemandirian (X2) meningkat satu satuan maka nilai hasil belajar PJOK akan meningkat 0,102 satuan dengan asumsi X1 dan X3 tetap. Koefisien X3 sebesar 0,66 yang berarti jika tanggung jawab belajar meningkat satu satuan maka nilai hasil belajar PJOK akan meningkat 0,66 satuan dengan asumsi X1 dan X2 tetap.

#### **(4) Pengujian Hipotesis dengan Uji F**

Berdasarkan uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 98,550 dengan sig. 0,000 < 0,05. Dengan kata lain hipotesis keempat “terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar, kemandirian belajar, tanggung jawab belajar secara Bersama-sama terhadap hasil belajar PJOK” diterima.

### **B. Pembahasan**

#### **1. Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK**

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar PJOK yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi X1 terhadap Y sebesar 0,566. Nilai koefisien determinasi terhadap Y menunjukkan nilai sebesar 0,320 yang berarti motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar PJOK sebesar 32% dan sisanya 68% berhubungan oleh factor atau variable lain. Pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 11,959 dengan nilai sig. sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti hipotesis diterima atau terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar PJOK.

Motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar dan memegang peranan penting dalam memberikan semangat dalam belajar. Menurut Puspita

(2013) motivasi belajar tidak hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang lebih baik tetapi mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar. Dalam motivasi terkandung keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku pada individu (Dimiyantu & Mudjiono, 2006: 77). Jadi dapat dikatakan motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa sehingga hasil belajar siswa akan semakin meningkat (Palupi, 2014: 32).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Jannah (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan motivasi terhadap prestasi belajar. Penelitian tersebut juga membuktikan bahwa seseorang melakukan usaha dikarenakan adanya motivasi baik itu dari dalam diri maupun dari luar diri individu. Sehingga semakin baik dan tinggi motivasi seseorang dalam melakukan suatu usaha akan menunjukkan hasil yang baik. Demikian pula dengan prestasi belajar, semakin tinggi motivasi dalam belajar akan menunjukkan hasil pencapaian prestasi belajar yang tinggi.

## **2. Hubungan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK**

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar PJOK yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi  $X^2$  terhadap  $Y$  sebesar 0,571. Nilai koefisien determinasi terhadap  $Y$  menunjukkan nilai sebesar 0,326 yang berarti kemandirian belajar mempengaruhi hasil belajar PJOK sebesar 32,6% dan sisanya 67,4% berhubungan oleh faktor atau variabel lain. Pengujian hipotesis menggunakan uji  $t$  menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar 12,122 dengan nilai sig.

sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti hipotesis diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar PJOK.

Kemandirian belajar bukan berarti proses belajar dilakukan sendiri oleh siswa. Akan tetapi, hal yang terpenting dalam menumbuhkan kemandirian belajar yaitu peningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam proses belajar tanpa bantuan orang lain sehingga tidak bergantung pada guru, pembimbing, teman atau orang lain (Rusman, 2016: 355).

Kemandirian belajar berperan dalam peningkatan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian Egok (2017) yang menyatakan adanya hubungan positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Depok. Kemandirian belajar siswa memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap hasil belajar, dimana kemandirian belajar yang positif akan membuat siswa proaktif dalam aktivitas belajarnya dengan cara mandiri atas dasar motivasi sendiri dan tidak bergantung pada orang lain. Sejalan dengan hal ini, penelitian yang dilakukan oleh Edriani et al., (2021) menjelaskan terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa. Dari hasil analisis diperoleh sig. sebesar  $0,014 < 0,05$  dengan t hitung menunjukkan angka 2,483 lebih besar dibandingkan dengan t tabel 1,653 akibatnya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemandirian belajar dan hasil belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Depok. Edriani., et al (2021) menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat kemandirian belajar, seperti Hasrat bersaing untuk maju, mampu mengambil keputusan dan

inisiatif, memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugasnya, dan bertanggung jawab, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang di dapat oleh siswa.

### **3. Hubungan Tanggung Jawab terhadap Hasil Belajar PJOK**

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara tanggung jawab belajar terhadap hasil belajar PJOK yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi  $X^3$  terhadap  $Y$  sebesar 0,542. Nilai koefisien determinasi terhadap  $Y$  menunjukkan nilai sebesar 0,294 yang berarti tanggung jawab belajar mempengaruhi hasil belajar PJOK sebesar 29,4% dan sisanya 70,6% berhubungan oleh factor atau variable lain. Pengujian hipotesis menggunakan uji  $t$  menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar 11,258 dengan nilai sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti hipotesis diterima atau terdapat hubungan yang signifikan antara tanggung jawab belajar dengan hasil belajar PJOK.

Menurut Nuraeni et al., (2016: 72) tanggung jawab adalah suatu tugas atau kewajiban untuk melakukan atau menyelesaikan tugas dengan penuh kepuasan (yang diberikan oleh seseorang, atau atas janji atau komitmen sendiri) yang harus dipenuhi seseorang dan memiliki konsekuensi hukuman terhadap kegagalan. Orang yang memiliki tanggung jawab akan menyelesaikan tugas dengan mandiri, dapat dipercaya dan komitmen. Sedangkan Bariyyah et al., (2018:1) menjelaskan bahwa tanggung jawab belajar merupakan suatu kewajiban yang dimiliki oleh siswa untuk melaksanakan tugasnya yaitu belajar yang merupakan suatu proses usaha berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu untuk mendapatkan kecakapan atau tingkah laku yang baru dengan

menerima segala konsekuensi dengan penuh kesadaran dan kerelaan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Aprilia Dewi dan Ansori (2018) dengan judul Hubungan kedisiplinan dan Tanggung jawab terhadap hasil belajar siswa kelas IV yang memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang positif antara tanggung jawab dengan hasil belajar dengan koefisien korelasi  $r$  hitung 0,636 termasuk dalam kategori kuat serta berdistribusi sebesar 40,4%.

#### **4. Hubungan Motivasi, Kemandirian dan Tanggung jawab belajar secara Bersama-sama terhadap Hasil Belajar PJOK**

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar, kemandirian belajar dan tanggung jawab belajar secara Bersama-sama terhadap hasil belajar PJOK yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi atau  $R$  sebesar 0,703. Karena koefisien korelasi (Motivasi, kemandirian dan tanggung jawab) bernilai positif dengan nilai  $sig$  sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar, kemandirian belajar, dan tanggung jawab belajar secara Bersama-sama terhadap hasil belajar PJOK.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Karina (2019) yang menjelaskan bahwa motivasi belajar, kemandirian belajar dan manajemen kelas secara Bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan dengan nilai  $R$  sebesar 0,563 dan  $F$  hitung lebih besar dari  $F$  tabel. Motivasi belajar dapat dikatakan sebagai keinginan atau dorongan siswa untuk aktif dalam belajar sehingga mencapai sebuah prestasi. Motivasi tersebut muncul dari dorongan internal atau eksternal pada diri siswa sendiri. Jika dihubungkan

dengan hasil belajar maka siswa tersebut memiliki semangat yang tinggi untuk belajar (Menerima pelajaran) dan menyelesaikan tugas atau soal-soal sehingga hasil belajar juga akan dapat maksimal.

Demikian pula dengan variable kemandirian belajar yang merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan kegiatan belajar atas dasar minat dan kesadaran sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Siswa yang tidak memiliki kemandirian belajar maka akan cenderung bergantung pada orang lain dan tidak memiliki motivasi untuk belajar mandiri. Hal ini tentu saja berhubungan terhadap pencapaian hasil belajar yang diinginkan sehingga kurang maksimal.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar PJOK yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi  $X_1$  terhadap  $Y$  sebesar 0,566. Nilai koefisien determinasi terhadap  $Y$  menunjukkan nilai sebesar 0,320 yang berarti motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar PJOK sebesar 32% dan sisanya 68% berhubungan oleh factor atau variable lain. Pengujian hipotesis menggunakan uji  $t$  menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar 11,959 dengan nilai sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti hipotesis diterima atau terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar PJOK.
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar PJOK yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar 0,571. Nilai koefisien determinasi terhadap  $Y$  menunjukkan nilai sebesar 0,326 yang berarti kemandirian belajar mempengaruhi hasil belajar PJOK sebesar 32,6% dan sisanya 67,4% berhubungan oleh factor atau variable lain. Pengujian hipotesis menggunakan uji  $t$  menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar 12,122 dengan nilai sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti hipotesis diterima atau terdapat

hubungan positif yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar PJOK.

3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara tanggung jawab belajar terhadap hasil belajar PJOK yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi  $X^3$  terhadap  $Y$  sebesar 0,542. Nilai koefisien determinasi terhadap  $Y$  menunjukkan nilai sebesar 0,294 yang berarti tanggung jawab belajar mempengaruhi hasil belajar PJOK sebesar 29,4% dan sisanya 70,6% berhubungan oleh factor atau variable lain. Pengujian hipotesis menggunakan uji  $t$  menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar 11,258 dengan nilai sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti hipotesis diterima atau terdapat hubungan positif yang signifikan antara tanggung jawab belajar dengan hasil belajar PJOK.
4. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar, kemandirian belajar dan tanggung jawab belajar secara Bersama-sama terhadap hasil belajar PJOK yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi atau  $R$  sebesar 0,703. Karena koefisien korelasi (Motivasi, kemandirian dan tanggung jawab) bernilai positif dengan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar, kemandirian belajar, dan tanggung jawab belajar secara Bersama-sama terhadap hasil belajar PJOK.

## **B. Implikasi**

1. Telah teruji bahwa Motivasi Belajar berhubungan positif terhadap Hasil Belajar PJOK peserta didik Kelas kelas V Sekolah Dasar Negeri

Kecamatan Depok. Semakin baik/tinggi Motivasi Belajar yang dimiliki peserta didik maka akan semakin tinggi pula Hasil Belajar PJOK yang diperoleh. Guru perlu menumbuhkan dan memberi Motivasi Belajar bagi peserta didiknya sesuai dengan kondisi perkembangan belajar peserta didik berupa penghargaan atau kegiatan yang menarik dalam belajar (reward and punishment) serta lingkungan belajar yang kondusif.

2. Telah teruji bahwa Kemandirian Belajar berhubungan positif terhadap Hasil Belajar PJOK peserta didik Kelas kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Depok. Semakin baik/tinggi Kemandirian Belajar yang dimiliki peserta didik maka akan semakin tinggi pula Hasil Belajar PJOK yang diperoleh. Peserta didik yang memiliki Kemandirian Belajar akan lebih aktif dan tidak bergantung pada penjelasan materi atau proses belajar dari guru saja mandiri sehingga prestasi/hasil belajar yang dicapai akan maksimal. Peserta didik bisa belajar mandiri tanpa terbatas pada waktu (jam pelajaran) dan tempat (kelas/lapangan).
3. Telah teruji bahwa Tanggung Jawab Belajar berhubungan positif terhadap Hasil Belajar PJOK peserta didik Kelas kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Depok. Semakin baik Tanggung Jawab Belajar yang dimiliki peserta didik maka akan semakin tinggi pula Hasil Belajar PJOK yang diperoleh.. Peserta didik memiliki kewajiban untuk menyelesaikan tugas yang diterimanya melalui usaha maksimal serta berani menerima konsekuensi dengan penuh kesadaran dan kerelaan

4. Telah teruji bahwa Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Tanggung Jawab Belajar secara bersama-sama berhubungan positif terhadap Hasil Belajar PJOK peserta didik Kelas kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Depok. Hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan atau masukan bahwa peningkatan ketiga faktor (penggabungan) di atas dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan Prestasi Belajar yang belum maksimal.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan agar siswa lebih meningkatkan motivasi, kemandirian dan tanggung jawab dalam belajar dengan baik.
2. Guru hendaknya mempersiapkan kegiatan pembelajaran agar selalu memperhatikan hal-hal yang dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi dan kemandirian belajar yang baik hingga memperoleh hasil belajar PJOK yang maksimal.
3. Sekolah diharapkan dapat memberikan prasarana yang baik dalam rangka perbaikan proses belajar mengajar di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. (2018). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Kencana.
- Ali, Muhammad., Muhammad Asrori. (2011). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aziz, Hamka, Abdul. (2012). *Pendidikan Karakter Berpusat pada Hati*. Jakarta: Al Mawardi Prima.
- Azzet, A. M. (2011). *Urgensi pendidikan karakter di indonesia: revitalisasi pendidikan karakter terhadap keberhasilan belajar dan kemajuan bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Baena-Extremera, A., Granero-Gallegos, A., Sánchez-Fuentes, J.A. & Martínez-Molina, M. (2014). Modelo predictivo de la importancia y utilidad de la Educación Física. Cuadernos de Psicología del Deporte, 14 (2), 121-130.
- Bakar, R. (2014). The effect of learning motivation on student's productive competencies in vocational high school, West Sumatra. *International Journal of Asian Social Science*, 4(6), 722-732.
- Bariyyah, Khairul., Rita, Putri., Eva, Kartika Wulan. (2018). Konseling Realita untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa. *Jurnal Konselor*. 7 (1). 1-8.
- Braithwaite, R., Spray, C. M., and Warburton, V. E. (2011). Motivational climate interventions in physical education: A meta-analysis. *Psychol. Sport Exerc.* 12, 628–638. doi: <https://10.1016/j.psychsport.2011.06.005>
- Brock, S., & Hastie, P. (2017). Students' verbal exchanges and dynamics during sport education. *European Physical Education Review*, 23(3), 354–365.
- Cairney, J., Dudley, D., Kwan, M., Bulten, R., & Kriellaars, D. (2019). Physical literacy, physical activity and health: Toward an evidence-informed conceptual model. *Sports Medicine*, 49(3), 371–383.
- Capdevila, L., Niñerola, J., & Pintanel, M. (2004). Motivación y actividad física: el autoinforme de motivos para la práctica de ejercicio físico (AMPEF). *Revista de Psicología del Deporte*, 13 (1), 55-74.
- Castaño-López, M.E., Navarro-Patón, R. y Basanta-Camiño, S. (2015). ¿Qué tipo de motivación predomina en los escolares de educación primaria hacia la Educación Física? Un estudio descriptivo. *EmásF, Revista digital de Educación Física*, 35, 152-160.

- Cecchini, J.A., Fernández-Losa, J.L., González, C., Fernández-Río, J. & Méndez Giménez, A. (2012). La caída de la motivación autodeterminada en jóvenes escolares. *Revista Euroamericana de Ciencias del Deporte*, 1 (1), 25-31.
- Choi, S. M., Sum, R. K. W., Leung, E. F. L., & Ng, R. S. K. (2018). Relationship between perceived physical literacy and physical activity levels among Hong Kong adolescents. *PLoS One*, 13(8).
- Choi, S.M., Sum, K.W.R., Leung, F.L.E. et al. (2021). Effect of sport education on students' perceived physical literacy, motivation, and physical activity levels in university required physical education: a cluster-randomized trial. *High Educ* 81, 1137–1155. doi: <https://doi.org/10.1007/s10734-020-00603-5>
- Cuevas, R., Contreras, O., Fernández, J.G. & González-Martí, I. (2014). Influencia de la motivación y el autoconcepto físico sobre la intención de ser físicamente activo. *Revista Mexicana de Psicología*, 31 (1), 17-24.
- Desmita (2013). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Cetakan ke-8 Bandung: Rosda Karya.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2006). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati, & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Egok, A. S. (2017). Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Dasar UNJ*, 7(2), 186-199.
- Gitome, J. W., Katola, M. T., & Nyabwari, B. G. (2013). Correlation between students' discipline and performance in the kenya certificate of secondary education. *International Journal of Education and Research*, 1(8).
- Gómez-López, M., Baena-Extremera, A., Granero-Gallegos, A., Castañón-Rubio, I., & Abraldes, J.A. (2015). Self-Determined, Goal Orientations and Motivational Climate in Physical Education. *Collegium Antropologicum*, 39 (1), 33-41.
- Guan, Jianmin., Xiang, Ping., McBride, Ron., & Bruene, April. (2006). Achievement Goals, Social Goals, and Students' Reported Persistence and Effort in High School Physical Education. *Journal of Teaching in Physical Education*, 25(1), 58-74. doi: <https://doi.org/10.1123/jtpe.25.1.58>
- Guo, Ke-lei., Ma, Qi-shuai., Yao, Shu-jun., Liu, Chao., & Hui, Zhen. (2021). The Relationship Between Empowering Motivational Climate in Physical

Education and Social Responsibility of High School Students: Chain Mediating Effect Test. *Journal of Frontiers in Educational Psychology*. doi: <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.752702>

Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Haryanto, Ery., Sulaiman., & Kusuma, Donny Wira Yudha. (2020). The Relationship between Discipline, Responsibility, and Motivation Study to Study Achievement. *Journal of Physical Education and Sports*, 9(1), 64-70. doi: <https://doi.org/10.15294/jpes.v9i1.31993>

Hastie, P., Sinelnikov, O., Wallhead, T., & Layne, T. (2014). Perceived and actual motivational climate of a mastery-involving sport education season. *European Physical Education Review*, 20(2), 215–228.

Implications of physical literacy for research and practice: A commentary (review). *Research Quarterly for Exercise and Sport*, 87(1), 14–27.

Irwanto. (2002). *Psikologi Umum*. Jakarta: Prenhallindo.

Isaac Estevan, Farid Bardid, Till Utesch, Cristina Menescardi, Lisa M. Barnett & Isabel Castillo (2021) Examining early adolescents' motivation for physical education: associations with actual and perceived motor competence, *Physical Education and Sport Pedagogy*, 26:4, 359-374, DOI: [10.1080/17408989.2020.1806995](https://doi.org/10.1080/17408989.2020.1806995)

Kemdikbud. (2015). *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Pusat Kurikulum.

Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

Küçüker, G. F., & Selvi, K. (2016). A Proposal Of Teacher-Supported Model For Developing Primary School Students' Self-Directed Learning Skills (PTSSDLM). *Education and Science*. 41 (185), 19–21.

Lars Borghouts, Menno Slingerland, Gwen Weeldenburg, Bregje van Dijk-van Eijk, Sara Laurijssens, Teun Remmers & Leen Haerens (2021) Effectiveness of a lesson study intervention on teacher behaviour and student motivation in physical education lessons, *Physical Education and Sport Pedagogy*, DOI: [10.1080/17408989.2021.1958175](https://doi.org/10.1080/17408989.2021.1958175)

Leo, F.M., Mouratidis, A., Paulido, M. A., & Olivia, D.S. (2020). Perceived teachers' behavior and students' engagement in physical education: the mediating role of basic psychological needs and self-determined motivation. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 27(1), 59–76. Doi : <https://doi.org/10.1080/17408989.2020.1850667>

- Lickona, Thomas. (2013). *Educating for Characte: Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mitayani, Priska Yekti. (2019). *Tingkat Karakter Tanggung Jawab Siswa: Studi Deskriptif pada Siswa Kelas VIII SMP Santo Aloysius Turi Tahun Ajaran 2018/2019 dan Implikasinya pada Usulan Topik-Topik Bimbingan Pribadi*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma.
- Monika, M., & Adman, A. (2017). Peran Efikasi Diri dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 110-117.
- Muhadi, Y. (2016). *Sudah Benarkah Cara Kita Mendidik Anak?*. Yogyakarta: Diva Press.
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustari, Mohammad. (2014). *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Navarro-Patón, R., Basanta-Camiño, S., & Abelairas-Gómez, C. (2017). Los juegos cooperativos: incidencia en la motivación, necesidades psicológicas básicas y disfrute en Educación Primaria. *En Sportis Scientific Technical Journal*, 11(3), 589-604.
- Navarro-Patón, R., Lago-Ballesteros, J., Basanta-Camiño, S., & Arufe-Giraldez, V. (2018). Relation between motivation and enjoyment in physical education classes in children from 10 to 12 years old. *Journal of Human Sport and Exercise*, in press. doi: <https://doi.org/10.14198/jhse.2019.143.04>
- Nuraeni, B., Sirate, S. F. S., & Ihsan, N. (2016). *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Octavia, Lanny.,dkk. (2014). *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*. Jakarta: Renebook dan Rumah Kitab.
- Palupi, R. (2014). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru Dalam Mengelola Kegiatan Belajar Dengan Hasil Belajar IPA

- Siswa Kelas VIII Di SMPN N 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2).
- Puspitasari, D. B. (2013). Hubungan antara Persepsi terhadap Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Bancak. *EMPATHY Jurnal Fakultas Psikologi*, 1(1).
- R. Burgueño, L. García-González, Á. Abós & J. Sevil-Serrano (2022) Students' motivational experiences across profiles of perceived need-supportive and need-thwarting teaching behaviors in physical education, *Physical Education and Sport Pedagogy*, DOI: [10.1080/17408989.2022.2028757](https://doi.org/10.1080/17408989.2022.2028757)
- Rachyl Stephenson, Zack Beddoes, Steven Otterson & Jacob Rugen (2022) Research-Based Practical Applications for Utilizing Music to Increase Motivation and Physical Activity in Physical Education, *Strategies*, 35:1, 17-22, DOI: [10.1080/08924562.2021.2000539](https://doi.org/10.1080/08924562.2021.2000539)
- Rochmah, Elfi Yuliani (2014). *Psikologi Perkembangan :Sepanjang Rentang Hidup*. Ponorogo: STAIN Po Press.
- Rosdiani, Dini. (2013). *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2016). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Cetakan ke-6. Edisi 2. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ryan, R.M., & Deci, E.L. (2000). "Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being". *American Psychological Association*, 55 (1), 68-78. doi: <https://dx.doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.68>
- Sardiman A.M. (2010). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Siregar, E. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Siswoyo, Dwi dkk. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Situmorang, Jamisten., Rosmawati I. (2018). *Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan: Matematika Teknik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta: Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
- Stéphanie Girard, Jean-François Desbiens & Anne-Marie Hogue (2021) Effects of a training course on creation of an empowering motivational climate in physical education: a quasi-experimental study, *Physical Education and Sport Pedagogy*, DOI: [10.1080/17408989.2021.1953457](https://doi.org/10.1080/17408989.2021.1953457)

- Sudjiono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Jakarta: Andi Offset.
- Svein Olav Ulstad, Hallgeir Halvari & Edward L. Deci (2019) The Role of Students' and Teachers' Ratings of Autonomous Motivation in a Self-Determination Theory Model Predicting Participation in Physical Education, *Scandinavian Journal of Educational Research*, 63:7, 1086-1101, DOI: [10.1080/00313831.2018.1476917](https://doi.org/10.1080/00313831.2018.1476917)
- Syafitri, Rodhiyah. (2017). Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Strategi Giving Questions and Getting Answers pada Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. 1 (2). 57-63.
- Syah, M. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Timo Jaakkola, Sami Yli-Piipari, Vassilis Barkoukis & Jarmo Liukkonen (2017) Relationships among perceived motivational climate, motivational regulations, enjoyment, and PA participation among Finnish physical education students, *International Journal of Sport and Exercise Psychology*, 15:3, 273-290, DOI: [10.1080/1612197X.2015.1100209](https://doi.org/10.1080/1612197X.2015.1100209)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Uno, H. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Víctor Javier Sotos-Martínez, Alberto Ferriz-Valero, Salvador García-Martínez & Juan Tortosa-Martínez (2022) The effects of gamification on the motivation and basic psychological needs of secondary school physical education students, *Physical Education and Sport Pedagogy*, DOI: [10.1080/17408989.2022.2039611](https://doi.org/10.1080/17408989.2022.2039611)

- Wallhead, T. L., Garn, A. C., & Vidoni, C. (2013). Sport education and social goals in physical education: Relationships with enjoyment, relatedness, and leisure-time physical activity. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 18(4), 427–441.
- Wallhead, T. L., Garn, A., & Vidoni, C. (2014). Effect of a sport education program on motivation for physical education and leisure-time physical activity. *Research Quarterly for Exercise and Sport*, 84, 478–487.
- Wallhead, T. L., Hagger, M., & Smith, D. (2010). Sport education and extra-curricular sport participation: An examination using the trans-contextual model of motivation. *Research Quarterly for Exercise and Sport*, 81, 442–455.
- Wallhead, Tristan L., & Ntoumanis, Nikos. (2004). Effects of a Sport Education Intervention on Students' Motivational Responses in Physical Education. *Journal of Teaching in Physical Education*, 23(1), 4-18. doi: <https://doi.org/10.1123/jtpe.23.1.4>
- Wibowo, A., & Gunawan. (2015). *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winkel dalam Nyanyu Winkel, W.S. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Wiyani, N. A. (2013). *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

# LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Surat Keterangan Validasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN**  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 513092, 586168  
Fax. (0274) 513092 Laman: fik.uny.ac.id Email: humas\_fik@uny.ac.id

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Komarudin, M.A.  
Jabatan/Pekerjaan : Dosen  
Instansi Asal : UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Pengaruh Motivasi, Kemandirian dan Tanggung Jawab belajar terhadap Hasil belajar Pembelajaran PJOK Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Kecamatan Depok Sleman dari mahasiswa:

Nama : Rizki Zidane Pramadi  
NIM : 20633251003  
Prodi : S-2 Pendidikan Jasmani

(sudah siap/belum siap)\* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. ....
2. ....
3. ....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Mei 2022  
Validator,

Dr. Komarudin, M.A.  
NIP 19740928 200312 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 513092, 586168  
Fax. (0274) 513092 Laman: fik.uny.ac.id Email: humas\_fik@uny.ac.id

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Guntur., M.Pd.  
Jabatan/Pekerjaan : Dosen  
Instansi Asal : UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Pengaruh Motivasi, Kemandirian dan Tanggung Jawab belajar terhadap Hasil belajar  
Pembelajaran PJOK Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se- Kecamatan Depok Sleman  
dari mahasiswa:


Nama : Rizki Zidane Pramadi  
NIM : 20633251003  
Prodi : S-2 Pendidikan Jasmani

(sudah siap/belum siap)\* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa  
saran sebagai berikut:

1. *Seumnati takahulu* .....
2. ....
3. ....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,  
Validator,

  
Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP 19810926 200604 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 513092, 586168  
Fax. (0274) 513092 Laman: fik.uny.ac.id Email: humas\_fik@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes.  
Jabatan/Pekerjaan : Dosen  
Instansi Asal : UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Pengaruh Motivasi, Kemandirian dan Tanggung Jawab belajar terhadap Hasil belajar Pembelajaran PJOK Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se- Kecamatan Depok Sleman dari mahasiswa:

Nama : Rizki Zidane Pramadi  
NIM : 20633251003  
Prodi : S-2 Pendidikan Jasmani

(sudah siap/belum siap)\* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Jumlah soal di setiap materi dikurangi, maksimal 20 butir saja
2. Jumlah butir soal pada setiap materi
3. Maksimal 10 butir soal di setiap materi & soal di setiap materi

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Mei 2022  
Validator,

Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes.  
NIP 19670701 199412 1 001

## 2. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SD NEGERI CATURTUNGGAL 4**

Alamat: Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281 Telp. (0271) 484515

**SURAT TELAHMELAKSANAKAN PENELITIAN**

**NOMOR: 766/KET/CT4/VI/2022**

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SD Negeri Caturtunggal 4 Kecamatan Depok Kabupaten Sleman, menerangkan bahwa sesungguhnya saudara:

Nama	: Rizki Zidane Pramadi
NIM	: 20633251003
Progam Studi	: Pendidikan Jasmani S-2
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan tesis
Waktu Penelitian	: 30 Mei – 30 Juni 2022
Keterangan	: Telah melakukan penelitian dengan menggunakan angket.

Mahasiswa tersebut benar-benar melaksanakan kegiatan penelitian di SDN Caturtunggal 4 pada tanggal 02 Juni 2022 Dengan judul penelitian: **"PENGARUH MOTIVASI, KEMANDIRIAN, DAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN PJOK SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN DEPOK SLEMAN"**

Demikian surat permohonan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan semestinya.

Depok, 02 Juni 2022  
Kepala Sekolah  
  
Siti Astuti S.Pd Sd  
Pembina, Iva  
NIP. 19730411 199606 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI DEPOK I

Alamat : Mustokorejo, Maguwoharjo, Kec. Depok, Kab. Sleman Prov. D.I Yogyakarta

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MURYANI, S.Pd.SD  
NIP : 19651216 198610 2 004  
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Depok I  
Unit Kerja : SD Negeri Depok I

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : Rizki Zidane Pramadi  
NIM : 20633251003  
Program Studi : Pendidikan Jasmani – S2  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di SD Negeri Depok I Kabupaten Sleman dengan judul "Pengaruh Motivasi, Kemandirian, dan Tanggung Jawab Belajar terhadap Hasil Belajar Pembelajaran PJOK siswa kelas V Sekolah Dasar Se-Kecamatan Depok Sleman" pada tanggal 31 Mei 2022.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Sleman, 2 Juni 2022  
Kepala Sekolah  
  
MURYANI, S.Pd.SD  
NIP. 19651216 198610 2 004





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI GAMBIRANOM

ꦱꦢꦤꦺꦒꦼꦫꦶꦤꦺꦴꦩ

Manukan, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283

Telp. (0274) 885985

E-mail : [sdgambiranomyogia@gmail.com](mailto:sdgambiranomyogia@gmail.com), website : <http://sdgambiranomyogia.sch.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 078/S.Ket/GA/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suyatmini, S.Pd.SD  
NIP : 19680513 199303 2 007  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Gambiranom

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : Rizki Zidane Pramadi  
NIM : 20633251003  
Program Studi : Pendidikan Jasmani – S2  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan mencari data penelitian di SD Negeri Gambiranom Kabupaten Sleman dengan judul "Pengaruh Motivasi, Kemandirian, dan Tanggung Jawab Belajar terhadap Hasil Belajar Pembelajaran PJOK siswa kelas V Sekolah Dasar Se-Kecamatan Depok Sleman" pada tanggal 30 Mei 2022.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya bagi pihak-pihak yang berkepentingan.



Sleman, 1 Juni 2022  
Kepala Sekolah

SUYATMINI, S.Pd.SD  
Gambina, IV/a

NIP. 19680513 199303 2 007



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SD NEGERI GEJAYAN**  
Alamat : Jl. Anggajaya, Gejayan Condongcatur, Depok, Sleman, DIY 5582

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 057/SDGN/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RATNA PUSPA DERITA, S.Pd.SD  
NIP : 19650313 198804 2 005  
Pangkat/ Gol. Ruang : Pembina , IV/ a  
Jabatan : Kepala Sekolah SD N Gejayan  
Unit Kerja : SD Negeri Gejayan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : Rizki Zidane Pramadi  
NIM : 20633251003  
Program Studi : Pendidikan Jasmani – S2  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di SD Negeri Gejayan Kabupaten Sleman dengan judul "PENGARUH MOTIVASI, KEMANDIRIAN, DAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR PEMBELAJARAN PJKK SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN DEPOK SLEMAN" pada tanggal 9 Juni 2022.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Sleman, 10 Juni 2022  
Kepala Sekolah



RATNA PUSPA DERITA, S.Pd.SD  
NIP. 19650313 198804 2 005



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI MUSTOKOREJO

Alamat: Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Kode Pos 55282 Telp. ( 0274 ) 4462784  
Email : sdmustokorejo@gmail.com.

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 02/S.Ket /SD Must. / VI /2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RAHMAT PANDOYO SUSANTO, M.Pd  
NIP : 19710616 199203 1 005  
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Mustokorejo  
Unit Kerja : SD Negeri Mustokorejo

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : Rizki Zidane Pramadi  
NIM : 20633251003  
Program Studi : Pendidikan Jasmani – S2  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di SD Negeri Gejayan Kabupaten Sleman dengan judul "PENGARUH MOTIVASI, KEMANDIRIAN, DAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR PEMBELAJARAN PJOK SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN DEPOK SLEMAN" pada tanggal 8 Juni 2022.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya bagi pihak-pihak yang berkepentingan.



Sleman, 10 Juni 2022  
Kepala Sekolah

RAHMAT PANDOYO SUSANTO, M.Pd  
NIP. 19710616 199203 1 005





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SD NEGERI PERUMNAS CONDONGCATUR**

Alamat : Jln. Flamboyan No. 11 Perumnas Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta 55283. Telp. (0274) 884177

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 810/Ket./SDPCC/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUKIJA, S.Pd.SD, M.Pd  
NIP : 19620913 198303 1 006  
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Perumnas Condongcatur  
Unit Kerja : SD Negeri Perumnas Condongcatur

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : Rizki Zidane Pramadi  
NIM : 20633251003  
Program Studi : Pendidikan Jasmani – S2  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan mencari data penelitian di SD Negeri Perumnas Condongcatur Kabupaten Sleman dengan judul "Pengaruh Motivasi, Kemandirian, dan Tanggung Jawab Belajar terhadap Hasil Belajar Pembelajaran PJOK siswa kelas V Sekolah Dasar Se-Kecamatan Depok Sleman" pada tanggal 15 Juni 2022.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Sleman, 22 Juni 2022  
Kepala Sekolah  
  
MUKIJA, S.Pd.SD, M.Pd.  
NIP. 19620913 198303 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SD NEGERI TIMBULHARJO**

Alamat : Jalan Krodan No.11 Timbulrejo, Maguwoharjo, Depok, Sleman.  
Telepon: (0274) 871165 Surat Elektronik : [sdnegeritimbulharjo@gmail.com](mailto:sdnegeritimbulharjo@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 06 /SKet/SDTB.06-Dpk/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nanik Suprihatin, S.Pd  
NIP : 19720918 199903 2 003  
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Timbulharjo  
Unit Kerja : SD Negeri Timbulharjo

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : Rizki Zidane Pramadi  
NIM : 20633251003  
Program Studi : Pendidikan Jasmani – S2  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan uji instrument penelitian di SD Negeri Timbulharjo Kabupaten Sleman dengan judul "Pengaruh Motivasi, Kemandirian, dan Tanggung Jawab Belajar terhadap Hasil Belajar Pembelajaran PJOK siswa kelas V Sekolah Dasar Se-Kecamatan Depok Sleman" pada tanggal 27 Mei 2022.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Sleman, 1 Juni 2022

Kepala Sekolah



Nanik Suprihatin, S.Pd

NIP. 19720918 199903 2 003

3. Uji Instrumen Penelitian

**INSTRUMEN PENELITIAN HUBUNGAN MOTIVASI, KEMANDIRIAN,  
DAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
PEMBELAJARAN PJOK SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR  
SE-KECAMATAN DEPOK SLEMAN**

**A. Identitas Responden**

Nama : .....

Kelas : .....

Sekolah : .....

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama
3. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan diri saudara.
4. Seluruh pertanyaan harus dijawab dan tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu.
5. Jawablah pernyataan ini dengan memberi centang (√) pada kolom yang telah tersedia dengan ketentuan menjawab :

SS bila Anda **Sangat Setuju**

S bila Anda **Setuju**

TS bila Anda **Tidak Setuju**

STS bila Anda **Sangat Tidak Setuju**

**C. Pernyataan**

**Variabel Motivasi Belajar**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang saat mengikuti pembelajaran PJOK				
2.	Saya bersungguh-sungguh dalam memahami materi yang disampaikan saat pembelajaran PJOK				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
3.	Saya belajar materi PJOK apabila akan ulangan dan penilaian saja				
4.	Saya lebih memilih pembelajaran PJOK dari pada pembelajaran pelajaran lainnya.				
5.	Saya merasa asik mengikuti pembelajaran PJOK dibandingkan pada tugas mata pelajaran lain				
6.	Saya merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas saat pembelajaran PJOK				
7.	Saya berani bertanya saat pembelajaran PJOK berlangsung				
8.	Saya selalu berinteraksi dengan guru saat pembelajaran PJOK berlangsung				
9.	Saya malas saat mengikuti proses pembelajaran PJOK				
10.	Saya berusaha hadir tepat waktu setiap pembelajaran PJOK				
11.	Saya merasa biasa saja ketika terlambat saat pembelajaran PJOK				
12.	Jika saya kurang paham dengan materi yang disampaikan maka saya akan mencari jawaban diberbagai sumber				
13.	Setiap ada kesempatan bertanya pada guru saya selalu mengajukan pertanyaan				
14.	Saya memperbaiki cara belajar agar prestasi saya meningkat				
15.	Saya mengikuti pembelajaran PJOK dengan serius				
16.	Jika tidak diingatkan belajar oleh orangtua saya, saya tidak belajar				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
17.	Saya selalu mencari informasi tambahan tentang materi yang sudah diberikan saat pembelajaran PJOK				
18.	Setelah pembelajaran PJOK selesai, dirumah saya selalu mengulang kembali materi yang sudah diajarkan				
19.	Saya belajar bukan untuk menambah wawasan, tetapi untuk mendapatkan pujian				
20.	Ketika pembelajaran PJOK berlangsung saya berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru walaupun jawaban kurang tepat				
21.	Saya langsung bertanya kepada guru jika kurang memahami pembelajaran yang diberikan saat pembelajaran				
22.	Saya memilih diam ketika kurang memahami materi yang disampaikan guru				
23.	Saya yakin dapat mengikuti pembelajaran PJOK dengan baik				
24.	Saya tidak mencontek pekerjaan teman ketika ulangan harian PJOK meskipun teman memberikan jawaban kepada saya				
25.	Saya mengerjakan tugas sesuai kemampuan yang saya miliki				
26.	Saya mampu mendapatkan nilai yang bagus setiap tugas yang diberikan				

**Variabel Kemandirian Belajar**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Apabila mendapatkan nilai PJOK yang kurang baik saya akan lebih rajin belajar				
2.	Saya tetap berusaha mengerjakan tugas PJOK, walaupun berkali-kali salah dalam menjawabnya				
3.	Tugas PJOK saya dikerjakan oleh orang lain				
4.	Saya mampu mengerjakan soal ulangan dengan kemampuan sendiri				
5.	Saya rajin belajar agar mendapatkan nilai PJOK bagus				
6.	Saya menyontek ketika kesulitan mengerjakan tugas PJOK				
7.	Saya membaca materi pelajaran PJOK agar dapat mengerjakan soal ketika ulangan				
8.	Saya rajin belajar agar dapat meraih cita-cita				
9.	Saya bermain game meskipun saya menyelesaikan tugas PJOK				
10.	Saya membaca buku pelajaran PJOK sebelum guru menerangkan materi tersebut				
11.	Saya akan meminjam buku di perpustakaan apabila buku yang saya punya kurang lengkap				
12.	Saya hanya membaca materi pembelajaran yang disediakan oleh guru				
13.	Saya akan melihat video di YouTube apabila belum jelas saat guru menerangkan materi di Sekolah				
14.	Saya belajar di rumah sesuai dengan jadwal yang sudah ada				
15.	Saya bingung mencari materi pembelajaran saat mengerjakan tugas PJOK				
16.	Saya membuat jadwal belajar sendiri				
17.	Saya lebih memilih belajar daripada bermain game				
18.	Saya menunda mengerjakan tugas dari guru				
19.	Saya akan menyelesaikan tugas sebelum melakukan kegiatan lainnya				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
20.	Ketika saya sedang belajar, saya akan menolak ajakan teman untuk bermain				
21.	Saya bermain ketika akan menghadapi Penilaian Akhir Semester PJOK				
22.	Saya membuat ringkasan materi pembelajaran tanpa disuruh oleh guru				
23.	Saya memberi tanda atau warna pada materi yang penting supaya mudah ketika belajar				
24.	Saya mengerjakan tugas saat diingatkan orang tua				
25.	Saya membuat peta pikiran / mind mapping ketika kesulitan memahami materi pembelajaran mapping				
26.	Saya berani menjawab pertanyaan dari guru karena saya yakin dengan jawaban saya				
27.	Saya menyuruh teman untuk bertanya kepada guru karena saya takut untuk bertanya				
28.	Saya mengerjakan tugas PJOK sendiri karena saya percaya bahwa saya bisa mengerjakannya				
29.	Saya percaya diri akan mendapatkan nilai bagus saat ulangan karena saya yakin dengan jawaban saya				

### Variabel Tanggung Jawab Belajar

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengerjakan tugas PJOK sampai terselesaikan semua				
2.	Saya berusaha menyelesaikan semua tugas PJOK yang diberikan oleh guru				
3.	Saya hanya mengerjakan tugas PJOK yang menurut saya mudah				
4.	Saya mengerjakan tugas tanpa disuruh orang tua				
5.	Saya merasa senang ketika belajar karena keinginan sendiri				
6.	Saya membaca materi pelajaran PJOK sebelum mulai mengerjakan tugas sekolah				
7.	Saya mengumpulkan tugas sesegera mungkin				
8.	Saya mengerjakan tugas saat ditegur oleh guru				
9.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				
10.	Saya menunda mengumpulkan tugas sekolah karena keasyikan bermain.				
11.	Saya mengerjakan tugas sendiri, meskipun soalnya sulit				
12.	Saya melarang teman saya ketika ingin mencontek jawaban saya				
13.	Saya saling memberi jawaban dengan teman ketika mengerjakan Penilaian Akhir Semester				
14.	Saya mengikuti Pembelajaran PJOK dengan tertib dan mematuhi aturan dari guru				
15.	Saya mengerjakan ujian dengan mematuhi peraturan dari sekolah				
16.	Saya dapat menerima dengan lapang dada apabila saya salah dalam menjawab soal				
17.	Saya merasa bersalah apabila lupa mengerjakan tugas PJOK				
18.	Saya melanggar aturan yang berlaku di rumah maupun di sekolah				
19.	Saya berusaha mempelajari kembali materi ketika salah dalam menjawab soal.				
20.	Saya sanggup menanggung resiko atas tindakan yang saya lakukan				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
21.	Saya menyalahkan hasil koreksi guru apabila mendapatkan nilai kurang bagus				
22.	Saya siap dihukum apabila melanggar peraturan sekolah				
23.	Saya mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan atau melakukan sesuatu				
24.	Saya mengingkari janji yang saya buat				
25.	Saya datang tepat waktu ketika berjanji akan belajar kelompok				
26.	Saya menepati janji untuk mengerjakan ulangan dengan jujur				

UJI INSTRUMEN PENELITIAN HUBUNGAN MOTIVASI,  
KEMANDIRIAN, DAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN PLOK SISWA KELAS V  
SEKOLAH DASAR SEKECAMATAN DEPOK SILEMAN

A. Identitas Responden

Nama : OKIK PRASTIYO

Kelas : 5

Sekolah : SDN TIMBULHARJO

B. Penunjuk Pengisian

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama
3. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan diri saudara.
4. Seluruh pertanyaan harus dijawab dan tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu
5. Jawablah pernyataan ini dengan memberi centang (✓) pada kolom yang telah tersedia dengan ketentuan menjawab :

SS bila Anda Sangat Setuju

S bila Anda Setuju

TS bila Anda Tidak Setuju

STS bila Anda Sangat Tidak Setuju

C. Pernyataan

Variabel Motivasi Belajar

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang saat mengikuti pembelajaran PLOK		✓		
2.	Saya bersemangat-sungguh dalam memahami materi yang disampaikan saat pembelajaran PLOK		✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
3.	Saya belajar materi PLOK apabila akan ulangan dan perhatian saja			✓	
4.	Saya lebih memilih pembelajaran PLOK dari pada pembelajaran pelajaran lainnya.		✓		
5.	Saya merasa asik mengikuti pembelajaran PLOK dibandingkan pada tugas mata pelajaran lain		✓		
6.	Saya merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas saat pembelajaran PLOK			✓	
7.	Saya bernilai bertanya saat pembelajaran PLOK berlangsung			✓	
8.	Saya selalu berinteraksi dengan guru saat pembelajaran PLOK berlangsung		✓		
9.	Saya malas saat mengikuti proses pembelajaran PLOK				✓
10.	Saya berusaha hadir tepat waktu setiap pembelajaran PLOK		✓		
11.	Saya merasa biasa saja ketika terfaham saat pembelajaran PLOK			✓	
12.	Jika saya kurang paham dengan materi yang disampaikan maka saya akan mencari jawaban di berbagai sumber			✓	
13.	Setiap ada kesempatan bertanya pada guru saya selalu mengajukan pertanyaan			✓	
14.	Saya memperhatikan cara belajar agar prestasi saya meningkat		✓		
15.	Saya mengikuti pembelajaran PLOK dengan serius		✓		
16.	Jika tidak diinginkan belajar oleh orangtua saya, saya tidak belajar		✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
17.	Saya selalu mencari informasi tambahan tentang materi yang sudah diberikan saat pembelajaran PjOK	✓			
18.	Setelah pembelajaran PjOK selesai, dirumah saya selalu mengulang kembali materi yang sudah diajarkan	✓			
19.	Saya belajar bukan untuk menambah wawasan, tetapi untuk mendapatkan pujian				✓
20.	Ketika pembelajaran PjOK berlangsung saya berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru walaupun jawaban kurang tepat	✓			
21.	Saya langsung bertanya kepada guru jika kurang memahami pembelajaran yang diberikan saat pembelajaran	✓			
22.	Saya memilih diam ketika kurang memahami materi yang disampaikan guru				✓
23.	Saya yakin dapat mengikuti pembelajaran PjOK dengan baik		✓		
24.	Saya tidak memosok pekerjaan teman ketika ulangan harian PjOK meskipun teman memberikan jawaban kepada saya		✓		
25.	Saya mengerjakan tugas sesuai kemampuan yang saya miliki	✓			
26.	Saya mampu mendapatkan nilai yang bagus setiap tugas yang diberikan				✓

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Apabila mendapatkan nilai PjOK yang kurang baik saya akan lebih rajin belajar	✓			
2.	Saya tetap berusaha mengerjakan tugas PjOK, walaupun berkali-kali salah dalam menjawabnya	✓			
3.	Tugas PjOK saya dikerjakan oleh orang lain				✓
4.	Saya mampu mengerjakan soal ulangan dengan kemampuan sendiri	✓			
5.	Saya rajin belajar agar mendapatkan nilai PjOK bagus	✓			
6.	Saya menyontek ketika kesulitan mengerjakan tugas PjOK				✓
7.	Saya membaca materi pelajaran PjOK agar dapat mengerjakan soal ketika ulangan	✓			
8.	Saya rajin belajar agar dapat meraih cita-cita	✓			
9.	Saya bermain game meskipun saya menyelesaikan tugas PjOK	✓			
10.	Saya membaca buku pelajaran PjOK, sebelum guru menerangkan materi tersebut		✓		
11.	Saya akan meminum buku di perpustakaan apabila buku yang saya punya kurang lengkap			✓	
12.	Saya hanya membaca materi pembelajaran yang disediakan oleh guru				✓
13.	Saya akan melihat video di You Tube apabila belum jelas saat guru menerangkan materi di Sekolah	✓			
14.	Saya belajar di rumah sesuai dengan jadwal yang sudah ada	✓			
15.	Saya bingung mencari materi pembelajaran saat mengerjakan tugas PjOK				✓
16.	Saya membuat jadwal belajar sendiri		✓		
17.	Saya lebih memilih belajar daripada bermain game			✓	
18.	Saya menunda mengerjakan tugas dari guru				✓
19.	Saya akan menyelesaikan tugas sebelum melakukan kegiatan lainnya				✓

No	Kemampuan	SS	S	TS	STS
20.	Ketika saya sedang belajar, saya akan menolak ajakan teman untuk bermain	✓			
21.	Saya bermain ketika akan menghadapi Penilaian Akhir Semester PLOK			✓	
22.	Saya membuat rangkasan materi pembelajaran tanpa disuruh oleh guru			✓	
23.	Saya memberi tanda atau warna pada materi yang penting supaya mudah ketika belajar			✓	
24.	Saya mengerjakan tugas saat dirangsang orang tua				✓
25.	Saya membuat peta pikiran / mind mapping ketika kesulitan memahami materi	✓			
26.	Saya berani menjawab pertanyaan dari guru karena saya yakin dengan jawaban saya	✓			
27.	Saya menyuruh teman untuk bertanya kepada guru karena saya takut untuk bertanya				✓
28.	Saya mengerjakan tugas PLOK sendiri karena saya percaya bahwa saya bisa mengerjakannya	✓			
29.	Saya percaya diri akan mendapatkan nilai bagus saat ulangan karena saya yakin dengan jawaban saya	✓			

Variabel Tanggung Jawab Belajar

No	Kemampuan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengerjakan tugas PLOK sampai terselesaikan semua				✓
2.	Saya berusaha menyelesaikan semua tugas PLOK yang diberikan oleh guru	✓			
3.	Saya hanya mengerjakan tugas PLOK yang menurut saya mudah				✓
4.	Saya mengerjakan tugas tanpa disuruh orang tua				✓
5.	Saya merasa senang ketika belajar karena ketenangan sendiri	✓			
6.	Saya membaca materi pelajaran PLOK sebelum mulai mengerjakan tugas sekolah				✓
7.	Saya mengumpulkan tugas sesegera mungkin				✓
8.	Saya mengerjakan tugas saat digang oleh guru				✓
9.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				✓
10.	Saya menunda mengumpulkan tugas sekolah karena kesyikan bermain				✓
11.	Saya mengerjakan tugas sendiri, meskipun solusinya sulit				✓
12.	Saya melarang teman saya ketika ingin mencontek jawaban saya				✓
13.	Saya saling memberi jawaban dengan teman ketika mengerjakan Penilaian Akhir Semester				✓
14.	Saya mengikuti Pembelajaran PLOK dengan kerib dan mematuhi aturan dari guru				✓
15.	Saya mengerjakan ujian dengan mematuhi peraturan dari sekolah	✓			
16.	Saya dapat menerima dengan lapang dada apabila saya salah dalam menjawab soal				✓
17.	Saya merasa bersedih apabila lupa mengerjakan tugas PLOK				✓
18.	Saya menyalang aturan yang berlaku di rumah maupun di sekolah	✓			
19.	Saya berusaha mempelajari kembali materi ketika salah dalam menjawab soal	✓			
20.	Saya sanggup menanggung resiko atas tindakan yang saya lakukan				✓

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
21.	Saya menyalahkan hasil koreksi guru apabila mendapatkan nilai kurang bagus			✓	
22.	Saya siap dihukum apabila melanggar peraturan sekolah	✓			
23.	Saya mempertimbangkan terdapat dahulu sebelum mengambil keputusan atau melakukan sesuatu				✓
24.	Saya mengingkar janji yang saya buat		✓		
25.	Saya datang tepat waktu ketika berangkat akan belajar kelompok				✓
26.	Saya menepati janji untuk mengerjakan ulangan dengan jujur				✓

4. Instrumen Penelitian

**INSTRUMEN PENELITIAN HUBUNGAN MOTIVASI, KEMANDIRIAN,  
DAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
PEMBELAJARAN PJOK SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR  
SE-KECAMATAN DEPOK SLEMAN**

**D. Identitas Responden**

Nama : .....

Kelas : .....

Sekolah : .....

**E. Petunjuk Pengisian**

6. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
7. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama
8. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan diri saudara.
9. Seluruh pertanyaan harus dijawab dan tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu.
10. Jawablah pernyataan ini dengan memberi centang (√) pada kolom yang telah tersedia dengan ketentuan menjawab :

SS bila Anda **Sangat Setuju**

S bila Anda **Setuju**

TS bila Anda **Tidak Setuju**

STS bila Anda **Sangat Tidak Setuju**

**F. Pernyataan**

**Variabel Motivasi Belajar**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang saat mengikuti pembelajaran PJOK				
2	Saya bersungguh-sungguh dalam memahami materi yang disampaikan saat pembelajaran PJOK				

	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
3	Saya belajar materi PJOK apabila akan ulangan dan penilaian saja				
4	Saya lebih memilih pembelajaran PJOK dari pada pembelajaran pelajaran lainnya.				
5	Saya merasa asik mengikuti pembelajaran PJOK dibandingkan pada tugas mata pelajaran lain				
6	Saya merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas saat pembelajaran PJOK				
7	Saya berani bertanya saat pembelajaran PJOK berlangsung				
8	Saya selalu berinteraksi dengan guru saat pembelajaran PJOK berlangsung				
9	Saya malas saat mengikuti proses pembelajaran PJOK				
10	Saya berusaha hadir tepat waktu setiap pembelajaran PJOK				
11	Saya merasa biasa saja ketika terlambat saat pembelajaran PJOK				
12	Jika saya kurang paham dengan materi yang disampaikan maka saya akan mencari jawaban diberbagai sumber				
13	Setiap ada kesempatan bertanya pada guru saya selalu mengajukan pertanyaan				
14	Saya memperbaiki cara belajar agar prestasi saya meningkat				
15	Saya mengikuti pembelajaran PJOK dengan serius				
16	Saya selalu mencari informasi tambahan tentang materi yang sudah diberikan saat pembelajaran PJOK				

	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
17	Setelah pembelajaran PJOK selesai, dirumah saya selalu mengulang kembali materi yang sudah diajarkan				
18	Saya belajar bukan untuk menambah wawasan, tetapi untuk mendapatkan pujian				
19	Ketika pembelajaran PJOK berlangsung saya berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru walaupun jawaban kurang tepat				
20	Saya langsung bertanya kepada guru jika kurang memahami pembelajaran yang diberikan saat pembelajaran				
21	Saya memilih diam ketika kurang memahami materi yang disampaikan guru				
22	Saya yakin dapat mengikuti pembelajaran PJOK dengan baik				
23	Saya tidak mencontek pekerjaan teman ketika ulangan harian PJOK meskipun teman memberikan jawaban kepada saya				
24	Saya mengerjakan tugas sesuai kemampuan yang saya miliki				
25	Saya mampu mendapatkan nilai yang bagus setiap tugas yang diberikan				

**Variabel Kemandirian Belajar**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Apabila mendapatkan nilai PJOK yang kurang baik saya akan lebih rajin belajar				
2	Saya tetap berusaha mengerjakan tugas PJOK, walaupun berkali-kali salah dalam menjawabnya				
3	Tugas PJOK saya dikerjakan oleh orang lain				
4	Saya rajin belajar agar mendapatkan nilai PJOK bagus				
5	Saya menyontek ketika kesulitan mengerjakan tugas PJOK				
6	Saya membaca materi pelajaran PJOK agar dapat mengerjakan soal ketika ulangan				
7	Saya bermain game meskipun saya menyelesaikan tugas PJOK				
8	Saya akan meminjam buku di perpustakaan apabila buku yang saya punya kurang lengkap				
9	Saya hanya membaca materi pembelajaran yang disediakan oleh guru				
10	Saya akan melihat video di YouTube apabila belum jelas saat guru menerangkan materi di Sekolah				
11	Saya belajar di rumah sesuai dengan jadwal yang sudah ada				
12	Saya bingung mencari materi pembelajaran saat mengerjakan tugas PJOK				
13	Saya membuat jadwal belajar sendiri				
14	Saya lebih memilih belajar daripada bermain game				
15	Saya menunda mengerjakan tugas dari guru				
16	Saya akan menyelesaikan tugas sebelum melakukan kegiatan lainnya				
17	Ketika saya sedang belajar, saya akan menolak ajakan teman untuk bermain				
18	Saya bermain ketika akan menghadapi Penilaian Akhir Semester PJOK				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
19	Saya membuat ringkasan materi pembelajaran tanpa disuruh oleh guru				
20	Saya memberi tanda atau warna pada materi yang penting supaya mudah ketika belajar				
21	Saya mengerjakan tugas saat diingatkan orang tua				
22	Saya membuat peta pikiran / mind mapping ketika kesulitan memahami materi pembelajaran mapping				
23	Saya berani menjawab pertanyaan dari guru karena saya yakin dengan jawaban saya				
24	Saya mengerjakan tugas PJOK sendiri karena saya percaya bahwa saya bisa mengerjakannya				
25	Saya percaya diri akan mendapatkan nilai bagus saat ulangan karena saya yakin dengan jawaban saya				

### Variabel Tanggung Jawab Belajar

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengerjakan tugas PJOK sampai terselesaikan semua				
2	Saya berusaha menyelesaikan semua tugas PJOK yang diberikan oleh guru				
3	Saya hanya mengerjakan tugas PJOK yang menurut saya mudah				
4	Saya merasa senang ketika belajar karena keinginan sendiri				
5	Saya membaca materi pelajaran PJOK sebelum mulai mengerjakan tugas sekolah				
6	Saya mengumpulkan tugas sesegera mungkin				
7	Saya mengerjakan tugas saat ditegur oleh guru				
8	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				
9	Saya menunda mengumpulkan tugas sekolah karena keasyikan bermain.				
10	Saya mengerjakan tugas sendiri, meskipun soalnya sulit				
11	Saya melarang teman saya ketika ingin mencontek jawaban saya				
12	Saya saling memberi jawaban dengan teman ketika mengerjakan Penilaian Akhir Semester				
13	Saya mengikuti Pembelajaran PJOK dengan tertib dan mematuhi aturan dari guru				
14	Saya mengerjakan ujian dengan mematuhi peraturan dari sekolah				
15	Saya dapat menerima dengan lapang dada apabila saya salah dalam menjawab soal				
16	Saya merasa bersalah apabila lupa mengerjakan tugas PJOK				
17	Saya berusaha mempelajari kembali materi ketika salah dalam menjawab soal.				
18	Saya menyalahkan hasil koreksi guru apabila mendapatkan nilai kurang bagus				
19	Saya siap dihukum apabila melanggar peraturan sekolah				
20	Saya mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan atau melakukan sesuatu				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
21	Saya mengingkari janji yang saya buat				
22	Saya datang tepat waktu ketika berjanji akan belajar kelompok				
23	Saya menepati janji untuk mengerjakan ulangan dengan jujur				

**INSTRUMEN PENELITIAN HUBUNGAN MOTIVASI KEMANDIRIAN,  
DAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
PEMBELAJARAN PLOK SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR  
SEKELAMATAN DEPOK SELATAN**

**A. Identitas Responden**

Nama : Satrio Panegara

Kelas : V

Sekolah : SDN GAMBIRAMA

**B. Penunjuk Pengisian**

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama
3. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan diri saudara.
4. Seluruh pertanyaan harus dijawab dan tidak diperkenankan menitihi jawaban lebih dari satu.
5. Jawablah pernyataan ini dengan memberi centang (✓) pada kolom yang telah tersedia dengan ketentuan menjawab :  
 SS bila Anda Sangat Setuju  
 S bila Anda Setuju  
 TS bila Anda Tidak Setuju  
 STS bila Anda Sangat Tidak Setuju

**C. Pernyataan**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang saat mengikuti pembelajaran PLOK	✓			
2	Saya bersungguh-sungguh dalam memahami materi yang disampaikan saat pembelajaran PLOK		✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
3	Saya belajar materi PLOK apabila akan ulangan dan penilaian saja			✓	
4	Saya lebih memilih pembelajaran PLOK dari pada pembelajaran pelajaran lainnya.	✓			
5	Saya merasa asik mengikuti pembelajaran PLOK dibandingkan pada tugas mata pelajaran lain	✓			
6	Saya merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas saat pembelajaran PLOK			✓	
7	Saya berani bertanya saat pembelajaran PLOK berlangsung	✓			
8	Saya selalu berinteraksi dengan guru saat pembelajaran PLOK berlangsung		✓		
9	Saya malas saat mengikuti proses pembelajaran PLOK			✓	
10	Saya berusaha hadir tepat waktu setiap pembelajaran PLOK		✓		
11	Saya merasa biasa saja ketika terambatkan saat pembelajaran PLOK				✓
12	Jika saya kurang paham dengan materi yang disampaikan maka saya akan mencari jawaban diberbagai sumber			✓	
13	Setiap ada kesempatan bertanya pada guru saya selalu mengajukan pertanyaan		✓		
14	Saya memperbaiki cara belajar agar prestasi saya meningkat		✓		
15	Saya mengikuti pembelajaran PLOK dengan serius	✓			
16	Saya selalu mencari informasi tambahan tentang materi yang sudah diberikan saat pembelajaran PLOK		✓		

	Pernyataan	SS	S	TS	STS
17	Salah pembelajaran PLOK selesai, dirumah saya selalu mengulang kembali materi yang sudah diajarkan		✓		
18	Saya belajar bukan untuk menambah wawasan, tetapi untuk mendapatkan pilihan			✓	
19	Ketika pembelajaran PLOK berlangsung saya berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru walaupun jawaban kurang tepat		✓		
20	Saya langsung bertanya kepada guru jika kurang memahami pembelajaran yang diberikan saat pembelajaran	✓			
21	Saya memilih diam ketika kurang memahami materi yang disampaikan guru				✓
22	Saya yakin dapat mengahai pembelajaran PLOK dengan baik	✓			
23	Saya tidak menaruh perhatian teman ketika ulangan harian PLOK meskipun teman memberikan jawaban kepada saya			✓	
24	Saya mengerjakan tugas sesuai kemampuan yang saya miliki		✓		
25	Saya mampu mendapatkan nilai yang bagus setiap tugas yang diberikan		✓		

Varabel Kemandirian Belajar

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Apabila mendapatkan nilai PLOK yang kurang baik saya akan lebih rajin belajar	✓			
2	Saya tetap berusaha mengerjakan tugas PLOK, walaupun berkali-kali salah dalam menjawabnya		✓		
3	Tugas PLOK saya dikerjakan oleh orang lain	✓			
4	Saya rajin belajar agar mendapatkan nilai PLOK bagus			✓	
5	Saya menyontek ketika kesulitan mengerjakan tugas PLOK		✓		
6	Saya membaca materi pelajaran PLOK agar dapat mengerjakan soal ketika ulangan		✓		
7	Saya bermain game meskipun saya menyelesaikan tugas PLOK			✓	
8	Saya akan meminjam buku di perpustakaan apabila buku yang saya punya kurang lengkap		✓		
9	Saya hanya membaca materi pembelajaran yang disediakan oleh guru		✓		
10	Saya akan melihat video di YouTube apabila belum jelas saat guru menerangkan materi di Sekolah			✓	
11	Saya belajar di rumah sesuai dengan jadwal yang sudah ada		✓		
12	Saya bingung mencari materi pembelajaran saat mengerjakan tugas PLOK			✓	
13	Saya membuat jadwal belajar sendiri	✓			
14	Saya lebih memilih belajar daripada bermain game				✓
15	Saya menunda mengerjakan tugas dari guru				✓
16	Saya akan menyelesaikan tugas sebelum melakukan kegiatan lainnya	✓			
17	Ketika saya sedang belajar, saya akan meloak-galak teman untuk bermain		✓		
18	Saya bermain ketika akan menghadapi Penilaian Akhir Semester PLOK			✓	

	Pernyataan	SS	S	TS	STS
17	Seluruh pembelajaran PLOK selesai, dirumah saya selalu mengulang kembali materi yang sudah diajarkan		✓		
18	Saya belajar bukan untuk menambah wawasan, tetapi untuk mendapatkan pilihan			✓	
19	Ketika pembelajaran PLOK berlangsung saya berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru walaupun jawaban kurang tepat		✓		
20	Saya langsung bertanya kepada guru jika kurang memahami pembelajaran yang diberikan saat pembelajaran	✓			
21	Saya memilih diam ketika kurang memahami materi yang disampaikan guru				✓
22	Saya yakin dapat mengahbi pembelajaran PLOK dengan baik	✓			
23	Saya tidak menorek pekerjaan teman ketika ulangan harian PLOK meskipun teman memberikan jawaban kepada saya			✓	
24	Saya mengerjakan tugas sesuai kemampuan yang saya miliki		✓		
25	Saya mampu mendapatkan nilai yang bagus setiap tugas yang diberikan		✓		

Varabel Kemandirian Belajar

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Apabila mendapatkan nilai PLOK yang kurang baik saya akan lebih rajin belajar	✓			
2	Saya tetap berusaha mengerjakan tugas PLOK, walaupun berkali-kali salah dalam menjawabnya		✓		
3	Tugas PLOK saya dikerjakan oleh orang lain	✓			
4	Saya rajin belajar agar mendapatkan nilai PLOK bagus			✓	
5	Saya menyontek ketika kesulitan mengerjakan tugas PLOK		✓		
6	Saya membaca materi pelajaran PLOK agar dapat mengerjakan soal ketika ulangan		✓		
7	Saya bermain game meskipun saya menyelesaikan tugas PLOK			✓	
8	Saya akan meminjam buku di perpustakaan apabila buku yang saya punya kurang lengkap		✓		
9	Saya hanya membaca materi pembelajaran yang disediakan oleh guru		✓		
10	Saya akan melihat video di YouTibe apabila belum jelas saat guru menerangkan materi di Sekolah			✓	
11	Saya belajar di rumah sesuai dengan jadwal yang sudah ada		✓		
12	Saya bingung mencari materi pembelajaran saat mengerjakan tugas PLOK			✓	
13	Saya membuat jadwal belajar sendiri	✓			
14	Saya lebih memilih belajar daripada bermain game				✓
15	Saya menunda mengerjakan tugas dari guru				✓
16	Saya akan menyelesaikan tugas sebelum melakukan kegiatan lainnya	✓			
17	Ketika saya sedang belajar, saya akan meloak-galak teman untuk bermain		✓		
18	Saya bermain ketika akan menghadapi Penilaian Akhir Semester PLOK			✓	

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
21	Saya mengingkari janji yang saya buat				
22	Saya datang tepat waktu ketika berangkat akan belajar keonmpak	✓			
23	Saya menepati janji untuk mengerjakan ulangan dengan jujur		✓		

### 5. Data Penelitian

No.	Nama	HASIL BELAJAR
1	ACA	83
2	AZP	85
3	ASP	80
4	AR	81
5	AOF	79
6	APB	81
7	ARR	86
8	AHA	82
9	AY	78
10	AH	79
11	AJ	81
12	ATAM	84
13	AM	85
14	BAP	80
15	BA	82
16	DC	86
17	DAP	81
18	DN	79
19	DSP	87
20	DSD	83
21	EA	81
22	EMS	81
23	FN	82
24	FPR	83
25	FBS	82
26	FR	80
27	GLNG	84
28	GLH	79
29	HWP	81
30	HA	78
31	JCR	86
32	KPM	82
33	MA	79
34	MK	85
35	MST	83
36	MS	86
37	MAM	85

<b>38</b>	MH	80
<b>39</b>	NAK	82
<b>40</b>	NAR	84
<b>41</b>	NDR	80
<b>42</b>	QAS	86
<b>43</b>	RJN	83
<b>44</b>	RAE	80
<b>45</b>	RIF	83
<b>46</b>	RHM	81
<b>47</b>	RSP	80
<b>48</b>	RNM	81
<b>49</b>	RI	83
<b>50</b>	SFN	85
<b>51</b>	SAP	86
<b>52</b>	SSP	78
<b>53</b>	YTW	81
<b>54</b>	ZAF	80
<b>55</b>	ZAA	82
<b>56</b>	AR	79
<b>57</b>	AKA	81
<b>58</b>	AN	80
<b>59</b>	AC	84
<b>60</b>	AIR	86
<b>61</b>	AAS	82
<b>62</b>	AAU	78
<b>63</b>	AKA	84
<b>64</b>	ASP	79
<b>65</b>	AMR	78
<b>66</b>	AMA	84
<b>67</b>	AKM	81
<b>68</b>	ASR	82
<b>69</b>	CAP	84
<b>70</b>	GDW	82
<b>71</b>	GOR	84
<b>72</b>	GYA	86
<b>73</b>	GKA	85
<b>74</b>	HWI	82
<b>75</b>	HUM	80
<b>76</b>	HMH	84
<b>77</b>	HAR	81
<b>78</b>	JSM	85

<b>79</b>	KRW	85
<b>80</b>	KSR	84
<b>81</b>	KRR	85
<b>82</b>	LAS	82
<b>83</b>	MSA	80
<b>84</b>	AKB	85
<b>85</b>	ARY	82
<b>86</b>	MFS	80
<b>87</b>	MHT	78
<b>88</b>	MST	81
<b>89</b>	NAP	84
<b>90</b>	NDA	86
<b>91</b>	NR	77
<b>92</b>	NDN	79
<b>93</b>	NNR	82
<b>94</b>	NNA	84
<b>95</b>	NAA	81
<b>96</b>	NES	83
<b>97</b>	PNA	81
<b>98</b>	PFA	80
<b>99</b>	RTH	78
<b>100</b>	RDS	80
<b>101</b>	RSE	82
<b>102</b>	RAJ	84
<b>103</b>	SW	81
<b>104</b>	SVAL	82
<b>105</b>	SVIL	80
<b>106</b>	SAZ	79
<b>107</b>	TZP	82
<b>108</b>	WW	86
<b>109</b>	YAA	83
<b>110</b>	YCT	84
<b>111</b>	ZNR	86
<b>112</b>	ZNA	79
<b>113</b>	CDP	81
<b>114</b>	ARA	79
<b>115</b>	ANR	82
<b>116</b>	ARZ	82
<b>117</b>	AEA	80
<b>118</b>	AWK	79
<b>119</b>	AZA	81

<b>120</b>	BAP	80
<b>121</b>	BSA	82
<b>122</b>	DSW	85
<b>123</b>	DTM	78
<b>124</b>	EEY	79
<b>125</b>	HAP	84
<b>126</b>	LCR	85
<b>127</b>	MLR	83
<b>128</b>	MSW	85
<b>129</b>	RRA	82
<b>130</b>	SLS	83
<b>131</b>	SMN	79
<b>132</b>	SNR	78
<b>133</b>	SNA	79
<b>134</b>	SSN	79
<b>135</b>	TUK	78
<b>136</b>	WV	81
<b>137</b>	ZNJ	77
<b>138</b>	ZGA	79
<b>139</b>	ZBP	82
<b>140</b>	IPH	84
<b>141</b>	ARK	81
<b>142</b>	ANA	79
<b>143</b>	AGI	82
<b>144</b>	AM	78
<b>145</b>	AKP	79
<b>146</b>	AFK	80
<b>147</b>	BJM	81
<b>148</b>	DA	80
<b>149</b>	FAF	78
<b>150</b>	FAU	81
<b>151</b>	FAA	82
<b>152</b>	HRA	84
<b>153</b>	JKP	81
<b>154</b>	KAR	82
<b>155</b>	MAC	78
<b>156</b>	MRA	81
<b>157</b>	PMP	78
<b>158</b>	RPP	77
<b>159</b>	RHM	78
<b>160</b>	SPG	79

<b>161</b>	SNA	82
<b>162</b>	SR	80
<b>163</b>	TII	79
<b>164</b>	VFL	82
<b>165</b>	ZRA	81
<b>166</b>	RDS	79
<b>167</b>	LTH	82
<b>168</b>	AMD	81
<b>169</b>	AHA	84
<b>170</b>	AAZ	82
<b>171</b>	AA	80
<b>172</b>	BM	83
<b>173</b>	BAR	81
<b>174</b>	DAA	80
<b>175</b>	EMW	84
<b>176</b>	EPS	83
<b>177</b>	FSE	85
<b>178</b>	HDR	82
<b>179</b>	HAD	81
<b>180</b>	JDN	85
<b>181</b>	JID	84
<b>182</b>	KTH	82
<b>183</b>	MRD	82
<b>184</b>	MS	81
<b>185</b>	MAM	84
<b>186</b>	MF	82
<b>187</b>	NPD	82
<b>188</b>	NTS	80
<b>189</b>	PFR	81
<b>190</b>	RAZ	82
<b>191</b>	RAP	86
<b>192</b>	RA	82
<b>193</b>	SAP	84
<b>194</b>	SA	83
<b>195</b>	VAA	81
<b>196</b>	WTM	84
<b>197</b>	KLE	79
<b>198</b>	MFY	81
<b>199</b>	MBS	82
<b>200</b>	ASB	80
<b>201</b>	ASN	81

202	ARP	84
203	AGN	82
204	AMY	85
205	ASR	82
206	ABB	84
207	ASA	82
208	AKA	82
209	ESI	85
210	FAB	81
211	FAN	82
212	FNA	80
213	HLP	81
214	IAN	82
215	JRL	81
216	KMN	82
217	LHA	82
218	MAM	84
219	MAX	83
220	MAK	81
221	NKN	80
222	OMP	82
223	RPS	84
224	RJA	83
225	SAA	81
226	SRF	85
227	SDR	82
228	TKR	81
229	ZMA	81
230	ZRJ	84
231	AHS	82
232	ABA	87
233	AMP	82
234	ARI	81
235	ANS	82
236	AP	84
237	ARJ	82
238	AHZ	82
239	ASH	81
240	ATP	81
241	ANL	80
242	AA	82

243	ABW	83
244	AAN	80
245	AQV	82
246	BNP	82
247	CJS	85
248	CAN	83
249	DNT	82
250	DMD	82
251	EFK	79
252	MNP	83
253	MAQ	81
254	FHS	85
255	FIR	84
256	FA	84
257	FRA	80
258	HKA	82
259	ISK	84
260	IMZ	81
261	JFM	81
262	KAP	82
263	MAA	82
264	MJK	82
265	MEE	82
266	MRN	82
267	MZA	81
268	MAS	84
269	MAH	82
270	MAA	85
271	MDN	82
272	NAL	86
273	NAZ	84
274	NMP	81
275	DOK	81
276	MSM	84
277	ARS	85
278	BUA	81
279	CB	83
280	CAH	80
281	EDP	80
282	GMB	85
283	LD	82

<b>284</b>	MFR	84
<b>285</b>	MRR	80
<b>286</b>	MWR	81
<b>287</b>	QCA	82
<b>288</b>	RAA	82
<b>289</b>	RHF	83
<b>290</b>	RPK	84
<b>291</b>	TPN	82
<b>292</b>	ZPC	84
<b>293</b>	ZJE	82
<b>294</b>	PFY	81
<b>295</b>	DAS	83
<b>296</b>	NBL	82
<b>297</b>	MKA	82
<b>298</b>	BSP	80
<b>299</b>	AA	82
<b>300</b>	RFP	83
<b>301</b>	APP	81
<b>302</b>	ABP	84
<b>303</b>	ANA	84
<b>304</b>	AFR	79
<b>305</b>	ASP	85
<b>306</b>	ALS	81

No	Motivasi	Kategori	Kemandirian	Kategori	Tanggung Jawab	Kategori	Hasil Belajar	Kategori
1	80	Baik	77	Cukup Baik	79	Baik	83	Baik
2	83	Baik	74	Cukup Baik	77	Cukup Baik	85	Baik
3	73	Cukup Baik	69	Kurang Baik	71	Kurang Baik	80	Kurang Baik
4	73	Cukup Baik	74	Cukup Baik	66	Kurang Baik	81	Cukup Baik
5	69	Kurang Baik	72	Cukup Baik	72	Cukup Baik	79	Kurang Baik
6	72	Kurang Baik	73	Cukup Baik	75	Cukup Baik	81	Cukup Baik
7	80	Baik	86	Sangat Baik	86	Sangat Baik	86	Sangat Baik
8	73	Cukup Baik	68	Kurang Baik	80	Baik	82	Cukup Baik
9	65	Sangat Kurang Baik	69	Kurang Baik	70	Kurang Baik	78	Sangat Kurang Baik
10	71	Kurang Baik	74	Cukup Baik	83	Baik	79	Kurang Baik
11	71	Kurang Baik	66	Kurang Baik	79	Baik	81	Cukup Baik
12	78	Cukup Baik	77	Cukup Baik	79	Baik	84	Baik
13	81	Baik	82	Baik	85	Baik	85	Baik
14	76	Cukup Baik	69	Kurang Baik	83	Baik	80	Kurang Baik
15	79	Cukup Baik	72	Cukup Baik	78	Cukup Baik	82	Cukup Baik
16	81	Baik	86	Sangat Baik	86	Sangat Baik	86	Sangat Baik
17	75	Cukup Baik	71	Kurang Baik	69	Kurang Baik	81	Cukup Baik
18	75	Cukup Baik	65	Kurang Baik	69	Kurang Baik	79	Kurang Baik
19	90	Sangat Baik	89	Sangat Baik	89	Sangat Baik	87	Sangat Baik
20	79	Cukup Baik	68	Kurang Baik	82	Baik	83	Baik
21	74	Cukup Baik	74	Cukup Baik	77	Cukup Baik	81	Cukup Baik
22	74	Cukup Baik	72	Cukup Baik	77	Cukup Baik	81	Cukup Baik

23	88	Sangat Baik	68	Kurang Baik	72	Cukup Baik	82	Cukup Baik
24	77	Cukup Baik	76	Cukup Baik	81	Baik	83	Baik
25	87	Sangat Baik	79	Baik	76	Cukup Baik	82	Cukup Baik
26	76	Cukup Baik	79	Baik	83	Baik	80	Kurang Baik
27	76	Cukup Baik	79	Baik	80	Baik	84	Baik
28	73	Cukup Baik	68	Kurang Baik	68	Kurang Baik	79	Kurang Baik
29	72	Kurang Baik	71	Kurang Baik	74	Cukup Baik	81	Cukup Baik
30	63	Sangat Kurang Baik	69	Kurang Baik	67	Kurang Baik	78	Sangat Kurang Baik
31	90	Sangat Baik	84	Baik	81	Baik	86	Sangat Baik
32	76	Cukup Baik	74	Cukup Baik	67	Kurang Baik	82	Cukup Baik
33	72	Kurang Baik	72	Cukup Baik	67	Kurang Baik	79	Kurang Baik
34	87	Sangat Baik	86	Sangat Baik	77	Cukup Baik	85	Baik
35	75	Cukup Baik	87	Sangat Baik	73	Cukup Baik	83	Baik
36	81	Baik	83	Baik	89	Sangat Baik	86	Sangat Baik
37	80	Baik	89	Sangat Baik	87	Sangat Baik	85	Baik
38	71	Kurang Baik	72	Cukup Baik	67	Kurang Baik	80	Kurang Baik
39	80	Baik	65	Kurang Baik	83	Baik	82	Cukup Baik
40	87	Sangat Baik	87	Sangat Baik	83	Baik	84	Baik
41	78	Cukup Baik	71	Kurang Baik	70	Kurang Baik	80	Kurang Baik
42	82	Baik	84	Baik	82	Baik	86	Sangat Baik
43	71	Kurang Baik	93	Sangat Baik	72	Cukup Baik	83	Baik
44	85	Baik	77	Cukup Baik	78	Cukup Baik	80	Kurang Baik
45	86	Baik	77	Cukup Baik	82	Baik	83	Baik
46	83	Baik	82	Baik	78	Cukup Baik	81	Cukup Baik

47	70	Kurang Baik	62	Sangat Kurang Baik	58	Sangat Kurang Baik	80	Kurang Baik
48	75	Cukup Baik	68	Kurang Baik	74	Cukup Baik	81	Cukup Baik
49	76	Cukup Baik	75	Cukup Baik	68	Kurang Baik	83	Baik
50	82	Baik	81	Baik	68	Kurang Baik	85	Baik
51	85	Baik	89	Sangat Baik	86	Sangat Baik	86	Sangat Baik
52	65	Sangat Kurang Baik	73	Cukup Baik	69	Kurang Baik	78	Sangat Kurang Baik
53	75	Cukup Baik	78	Cukup Baik	75	Cukup Baik	81	Cukup Baik
54	76	Cukup Baik	69	Kurang Baik	68	Kurang Baik	80	Kurang Baik
55	77	Cukup Baik	68	Kurang Baik	69	Kurang Baik	82	Cukup Baik
56	65	Sangat Kurang Baik	68	Kurang Baik	68	Kurang Baik	79	Kurang Baik
57	73	Cukup Baik	75	Cukup Baik	67	Kurang Baik	81	Cukup Baik
58	76	Cukup Baik	74	Cukup Baik	76	Cukup Baik	80	Kurang Baik
59	76	Cukup Baik	88	Sangat Baik	73	Cukup Baik	84	Baik
60	92	Sangat Baik	82	Baik	86	Sangat Baik	86	Sangat Baik
61	77	Cukup Baik	81	Baik	81	Baik	82	Cukup Baik
62	72	Kurang Baik	65	Kurang Baik	71	Kurang Baik	78	Sangat Kurang Baik
63	76	Cukup Baik	83	Baik	89	Sangat Baik	84	Baik
64	77	Cukup Baik	71	Kurang Baik	62	Sangat Kurang Baik	79	Kurang Baik
65	76	Cukup Baik	72	Cukup Baik	74	Cukup Baik	78	Sangat Kurang Baik
66	83	Baik	82	Baik	81	Baik	84	Baik

67	75	Cukup Baik	68	Kurang Baik	76	Cukup Baik	81	Cukup Baik
68	73	Cukup Baik	72	Cukup Baik	66	Kurang Baik	82	Cukup Baik
69	81	Baik	79	Baik	74	Cukup Baik	84	Baik
70	79	Cukup Baik	76	Cukup Baik	76	Cukup Baik	82	Cukup Baik
71	81	Baik	72	Cukup Baik	78	Cukup Baik	84	Baik
72	90	Sangat Baik	80	Baik	82	Baik	86	Sangat Baik
73	88	Sangat Baik	79	Baik	82	Baik	85	Baik
74	78	Cukup Baik	78	Cukup Baik	81	Baik	82	Cukup Baik
75	72	Kurang Baik	82	Baik	73	Cukup Baik	80	Kurang Baik
76	84	Baik	82	Baik	79	Baik	84	Baik
77	80	Baik	70	Kurang Baik	75	Cukup Baik	81	Cukup Baik
78	87	Sangat Baik	81	Baik	86	Sangat Baik	85	Baik
79	74	Cukup Baik	86	Sangat Baik	83	Baik	85	Baik
80	80	Baik	79	Baik	79	Baik	84	Baik
81	83	Baik	82	Baik	78	Cukup Baik	85	Baik
82	69	Kurang Baik	81	Baik	87	Sangat Baik	82	Cukup Baik
83	79	Cukup Baik	78	Cukup Baik	67	Kurang Baik	80	Kurang Baik
84	74	Cukup Baik	80	Baik	86	Sangat Baik	85	Baik
85	81	Baik	79	Baik	68	Kurang Baik	82	Cukup Baik
86	86	Baik	68	Kurang Baik	78	Cukup Baik	80	Kurang Baik
87	65	Sangat Kurang Baik	65	Kurang Baik	65	Kurang Baik	78	Sangat Kurang Baik
88	78	Cukup Baik	78	Cukup Baik	70	Kurang Baik	81	Cukup Baik
89	83	Baik	69	Kurang Baik	82	Baik	84	Baik
90	81	Baik	84	Baik	89	Sangat Baik	86	Sangat Baik

91	63	Sangat Kurang Baik	62	Sangat Kurang Baik	56	Sangat Kurang Baik	77	Sangat Kurang Baik
92	71	Kurang Baik	70	Kurang Baik	83	Baik	79	Kurang Baik
93	71	Kurang Baik	79	Baik	83	Baik	82	Cukup Baik
94	83	Baik	74	Cukup Baik	81	Baik	84	Baik
95	78	Cukup Baik	67	Kurang Baik	80	Baik	81	Cukup Baik
96	73	Cukup Baik	77	Cukup Baik	72	Cukup Baik	83	Baik
97	71	Kurang Baik	67	Kurang Baik	74	Cukup Baik	81	Cukup Baik
98	78	Cukup Baik	76	Cukup Baik	69	Kurang Baik	80	Kurang Baik
99	75	Cukup Baik	67	Kurang Baik	64	Kurang Baik	78	Sangat Kurang Baik
100	76	Cukup Baik	74	Cukup Baik	70	Kurang Baik	80	Kurang Baik
101	76	Cukup Baik	76	Cukup Baik	70	Kurang Baik	82	Cukup Baik
102	79	Cukup Baik	87	Sangat Baik	83	Baik	84	Baik
103	72	Kurang Baik	68	Kurang Baik	69	Kurang Baik	81	Cukup Baik
104	63	Sangat Kurang Baik	83	Baik	68	Kurang Baik	82	Cukup Baik
105	72	Kurang Baik	80	Baik	73	Cukup Baik	80	Kurang Baik
106	73	Cukup Baik	75	Cukup Baik	67	Kurang Baik	79	Kurang Baik
107	72	Kurang Baik	74	Cukup Baik	77	Cukup Baik	82	Cukup Baik
108	92	Sangat Baik	84	Baik	86	Sangat Baik	86	Sangat Baik
109	75	Cukup Baik	68	Kurang Baik	72	Cukup Baik	83	Baik
110	82	Baik	76	Cukup Baik	77	Cukup Baik	84	Baik
111	92	Sangat Baik	74	Cukup Baik	85	Baik	86	Sangat Baik
112	76	Cukup Baik	68	Kurang Baik	83	Baik	79	Kurang Baik
113	73	Cukup Baik	74	Cukup Baik	68	Kurang Baik	81	Cukup Baik

114	72	Kurang Baik	75	Cukup Baik	70	Kurang Baik	79	Kurang Baik
115	78	Cukup Baik	73	Cukup Baik	72	Cukup Baik	82	Cukup Baik
116	72	Kurang Baik	74	Cukup Baik	79	Baik	82	Cukup Baik
117	72	Kurang Baik	71	Kurang Baik	69	Kurang Baik	80	Kurang Baik
118	67	Kurang Baik	70	Kurang Baik	72	Cukup Baik	79	Kurang Baik
119	73	Cukup Baik	71	Kurang Baik	67	Kurang Baik	81	Cukup Baik
120	73	Cukup Baik	75	Cukup Baik	69	Kurang Baik	80	Kurang Baik
121	75	Cukup Baik	81	Baik	77	Cukup Baik	82	Cukup Baik
122	86	Baik	81	Baik	89	Sangat Baik	85	Baik
123	65	Sangat Kurang Baik	64	Sangat Kurang Baik	64	Kurang Baik	78	Sangat Kurang Baik
124	65	Sangat Kurang Baik	66	Kurang Baik	65	Kurang Baik	79	Kurang Baik
125	76	Cukup Baik	85	Sangat Baik	85	Baik	84	Baik
126	81	Baik	83	Baik	78	Cukup Baik	85	Baik
127	83	Baik	75	Cukup Baik	72	Cukup Baik	83	Baik
128	79	Cukup Baik	83	Baik	81	Baik	85	Baik
129	78	Cukup Baik	74	Cukup Baik	78	Cukup Baik	82	Cukup Baik
130	81	Baik	71	Kurang Baik	86	Sangat Baik	83	Baik
131	74	Cukup Baik	69	Kurang Baik	65	Kurang Baik	79	Kurang Baik
132	75	Cukup Baik	67	Kurang Baik	66	Kurang Baik	78	Sangat Kurang Baik
133	70	Kurang Baik	64	Sangat Kurang Baik	66	Kurang Baik	79	Kurang Baik
134	70	Kurang Baik	64	Sangat Kurang Baik	66	Kurang Baik	79	Kurang Baik

135	73	Cukup Baik	69	Kurang Baik	68	Kurang Baik	78	Sangat Kurang Baik
136	76	Cukup Baik	69	Kurang Baik	70	Kurang Baik	81	Cukup Baik
137	65	Sangat Kurang Baik	62	Sangat Kurang Baik	61	Sangat Kurang Baik	77	Sangat Kurang Baik
138	65	Sangat Kurang Baik	67	Kurang Baik	65	Kurang Baik	79	Kurang Baik
139	70	Kurang Baik	73	Cukup Baik	74	Cukup Baik	82	Cukup Baik
140	78	Cukup Baik	76	Cukup Baik	73	Cukup Baik	84	Baik
141	71	Kurang Baik	73	Cukup Baik	75	Cukup Baik	81	Cukup Baik
142	68	Kurang Baik	68	Kurang Baik	67	Kurang Baik	79	Kurang Baik
143	69	Kurang Baik	75	Cukup Baik	78	Cukup Baik	82	Cukup Baik
144	66	Sangat Kurang Baik	69	Kurang Baik	66	Kurang Baik	78	Sangat Kurang Baik
145	64	Sangat Kurang Baik	65	Kurang Baik	79	Baik	79	Kurang Baik
146	69	Kurang Baik	76	Cukup Baik	77	Cukup Baik	80	Kurang Baik
147	72	Kurang Baik	73	Cukup Baik	68	Kurang Baik	81	Cukup Baik
148	79	Cukup Baik	72	Cukup Baik	66	Kurang Baik	80	Kurang Baik
149	58	Sangat Kurang Baik	58	Sangat Kurang Baik	67	Kurang Baik	78	Sangat Kurang Baik
150	72	Kurang Baik	72	Cukup Baik	68	Kurang Baik	81	Cukup Baik
151	74	Cukup Baik	73	Cukup Baik	70	Kurang Baik	82	Cukup Baik
152	81	Baik	73	Cukup Baik	81	Baik	84	Baik
153	75	Cukup Baik	68	Kurang Baik	68	Kurang Baik	81	Cukup Baik
154	74	Cukup Baik	70	Kurang Baik	72	Cukup Baik	82	Cukup Baik

155	64	Sangat Kurang Baik	60	Sangat Kurang Baik	63	Sangat Kurang Baik	78	Sangat Kurang Baik
156	78	Cukup Baik	74	Cukup Baik	73	Cukup Baik	81	Cukup Baik
157	62	Sangat Kurang Baik	65	Kurang Baik	67	Kurang Baik	78	Sangat Kurang Baik
158	62	Sangat Kurang Baik	52	Sangat Kurang Baik	70	Kurang Baik	77	Sangat Kurang Baik
159	66	Sangat Kurang Baik	58	Sangat Kurang Baik	52	Sangat Kurang Baik	78	Sangat Kurang Baik
160	66	Sangat Kurang Baik	67	Kurang Baik	67	Kurang Baik	79	Kurang Baik
161	74	Cukup Baik	74	Cukup Baik	76	Cukup Baik	82	Cukup Baik
162	72	Kurang Baik	65	Kurang Baik	69	Kurang Baik	80	Kurang Baik
163	65	Sangat Kurang Baik	70	Kurang Baik	62	Sangat Kurang Baik	79	Kurang Baik
164	85	Baik	68	Kurang Baik	65	Kurang Baik	82	Cukup Baik
165	67	Kurang Baik	69	Kurang Baik	64	Kurang Baik	81	Cukup Baik
166	64	Sangat Kurang Baik	71	Kurang Baik	68	Kurang Baik	79	Kurang Baik
167	68	Kurang Baik	74	Cukup Baik	66	Kurang Baik	82	Cukup Baik
168	73	Cukup Baik	75	Cukup Baik	81	Baik	81	Cukup Baik
169	79	Cukup Baik	81	Baik	81	Baik	84	Baik
170	70	Kurang Baik	86	Sangat Baik	77	Cukup Baik	82	Cukup Baik
171	71	Kurang Baik	74	Cukup Baik	77	Cukup Baik	80	Kurang Baik
172	72	Kurang Baik	86	Sangat Baik	83	Baik	83	Baik
173	76	Cukup Baik	77	Cukup Baik	82	Baik	81	Cukup Baik

174	77	Cukup Baik	76	Cukup Baik	72	Cukup Baik	80	Kurang Baik
175	90	Sangat Baik	83	Baik	71	Kurang Baik	84	Baik
176	77	Cukup Baik	77	Cukup Baik	89	Sangat Baik	83	Baik
177	81	Baik	79	Baik	76	Cukup Baik	85	Baik
178	80	Baik	80	Baik	62	Sangat Kurang Baik	82	Cukup Baik
179	77	Cukup Baik	73	Cukup Baik	77	Cukup Baik	81	Cukup Baik
180	80	Baik	80	Baik	86	Sangat Baik	85	Baik
181	80	Baik	77	Cukup Baik	77	Cukup Baik	84	Baik
182	72	Kurang Baik	75	Cukup Baik	67	Kurang Baik	82	Cukup Baik
183	78	Cukup Baik	83	Baik	76	Cukup Baik	82	Cukup Baik
184	72	Kurang Baik	68	Kurang Baik	69	Kurang Baik	81	Cukup Baik
185	73	Cukup Baik	84	Baik	86	Sangat Baik	84	Baik
186	76	Cukup Baik	76	Cukup Baik	67	Kurang Baik	82	Cukup Baik
187	76	Cukup Baik	73	Cukup Baik	68	Kurang Baik	82	Cukup Baik
188	80	Baik	78	Cukup Baik	72	Cukup Baik	80	Kurang Baik
189	80	Baik	70	Kurang Baik	68	Kurang Baik	81	Cukup Baik
190	77	Cukup Baik	70	Kurang Baik	69	Kurang Baik	82	Cukup Baik
191	83	Baik	83	Baik	86	Sangat Baik	86	Sangat Baik
192	79	Cukup Baik	68	Kurang Baik	79	Baik	82	Cukup Baik
193	86	Baik	78	Cukup Baik	76	Cukup Baik	84	Baik
194	78	Cukup Baik	95	Sangat Baik	71	Kurang Baik	83	Baik
195	71	Kurang Baik	81	Baik	72	Cukup Baik	81	Cukup Baik
196	80	Baik	69	Kurang Baik	82	Baik	84	Baik
197	73	Cukup Baik	70	Kurang Baik	67	Kurang Baik	79	Kurang Baik

198	71	Kurang Baik	71	Kurang Baik	72	Cukup Baik	81	Cukup Baik
199	68	Kurang Baik	79	Baik	81	Baik	82	Cukup Baik
200	75	Cukup Baik	66	Kurang Baik	78	Cukup Baik	80	Kurang Baik
201	79	Cukup Baik	72	Cukup Baik	73	Cukup Baik	81	Cukup Baik
202	83	Baik	76	Cukup Baik	73	Cukup Baik	84	Baik
203	64	Sangat Kurang Baik	83	Baik	68	Kurang Baik	82	Cukup Baik
204	80	Baik	77	Cukup Baik	82	Baik	85	Baik
205	74	Cukup Baik	72	Cukup Baik	75	Cukup Baik	82	Cukup Baik
206	73	Cukup Baik	79	Baik	86	Sangat Baik	84	Baik
207	77	Cukup Baik	78	Cukup Baik	69	Kurang Baik	82	Cukup Baik
208	72	Kurang Baik	80	Baik	68	Kurang Baik	82	Cukup Baik
209	92	Sangat Baik	74	Cukup Baik	85	Baik	85	Baik
210	76	Cukup Baik	77	Cukup Baik	74	Cukup Baik	81	Cukup Baik
211	77	Cukup Baik	71	Kurang Baik	82	Baik	82	Cukup Baik
212	73	Cukup Baik	76	Cukup Baik	75	Cukup Baik	80	Kurang Baik
213	76	Cukup Baik	75	Cukup Baik	66	Kurang Baik	81	Cukup Baik
214	66	Sangat Kurang Baik	80	Baik	79	Baik	82	Cukup Baik
215	70	Kurang Baik	73	Cukup Baik	75	Cukup Baik	81	Cukup Baik
216	80	Baik	72	Cukup Baik	71	Kurang Baik	82	Cukup Baik
217	74	Cukup Baik	74	Cukup Baik	73	Cukup Baik	82	Cukup Baik
218	82	Baik	71	Kurang Baik	86	Sangat Baik	84	Baik
219	71	Kurang Baik	69	Kurang Baik	73	Cukup Baik	83	Baik
220	72	Kurang Baik	77	Cukup Baik	76	Cukup Baik	81	Cukup Baik

221	74	Cukup Baik	75	Cukup Baik	72	Cukup Baik	80	Kurang Baik
222	71	Kurang Baik	77	Cukup Baik	67	Kurang Baik	82	Cukup Baik
223	73	Cukup Baik	86	Sangat Baik	80	Baik	84	Baik
224	77	Cukup Baik	84	Baik	79	Baik	83	Baik
225	74	Cukup Baik	67	Kurang Baik	71	Kurang Baik	81	Cukup Baik
226	80	Baik	78	Cukup Baik	78	Cukup Baik	85	Baik
227	70	Kurang Baik	73	Cukup Baik	82	Baik	82	Cukup Baik
228	70	Kurang Baik	73	Cukup Baik	66	Kurang Baik	81	Cukup Baik
229	72	Kurang Baik	74	Cukup Baik	68	Kurang Baik	81	Cukup Baik
230	80	Baik	73	Cukup Baik	80	Baik	84	Baik
231	73	Cukup Baik	71	Kurang Baik	67	Kurang Baik	82	Cukup Baik
232	85	Baik	86	Sangat Baik	89	Sangat Baik	87	Sangat Baik
233	69	Kurang Baik	75	Cukup Baik	71	Kurang Baik	82	Cukup Baik
234	75	Cukup Baik	75	Cukup Baik	71	Kurang Baik	81	Cukup Baik
235	87	Sangat Baik	71	Kurang Baik	66	Kurang Baik	82	Cukup Baik
236	78	Cukup Baik	74	Cukup Baik	69	Kurang Baik	84	Baik
237	81	Baik	76	Cukup Baik	68	Kurang Baik	82	Cukup Baik
238	79	Cukup Baik	84	Baik	87	Sangat Baik	82	Cukup Baik
239	71	Kurang Baik	78	Cukup Baik	71	Kurang Baik	81	Cukup Baik
240	73	Cukup Baik	74	Cukup Baik	81	Baik	81	Cukup Baik
241	86	Baik	74	Cukup Baik	68	Kurang Baik	80	Kurang Baik
242	73	Cukup Baik	70	Kurang Baik	73	Cukup Baik	82	Cukup Baik
243	75	Cukup Baik	76	Cukup Baik	73	Cukup Baik	83	Baik
244	90	Sangat Baik	76	Cukup Baik	67	Kurang Baik	80	Kurang Baik
245	81	Baik	82	Baik	85	Baik	82	Cukup Baik

246	69	Kurang Baik	75	Cukup Baik	67	Kurang Baik	82	Cukup Baik
247	82	Baik	78	Cukup Baik	75	Cukup Baik	85	Baik
248	71	Kurang Baik	71	Kurang Baik	72	Cukup Baik	83	Baik
249	77	Cukup Baik	71	Kurang Baik	62	Sangat Kurang Baik	82	Cukup Baik
250	74	Cukup Baik	86	Sangat Baik	83	Baik	82	Cukup Baik
251	76	Cukup Baik	68	Kurang Baik	71	Kurang Baik	79	Kurang Baik
252	83	Baik	69	Kurang Baik	82	Baik	83	Baik
253	82	Baik	76	Cukup Baik	77	Cukup Baik	81	Cukup Baik
254	72	Kurang Baik	62	Sangat Kurang Baik	56	Sangat Kurang Baik	85	Baik
255	64	Sangat Kurang Baik	74	Cukup Baik	76	Cukup Baik	84	Baik
256	65	Sangat Kurang Baik	76	Cukup Baik	76	Cukup Baik	84	Baik
257	73	Cukup Baik	67	Kurang Baik	71	Kurang Baik	80	Kurang Baik
258	78	Cukup Baik	78	Cukup Baik	73	Cukup Baik	82	Cukup Baik
259	90	Sangat Baik	82	Baik	78	Cukup Baik	84	Baik
260	77	Cukup Baik	67	Kurang Baik	71	Kurang Baik	81	Cukup Baik
261	76	Cukup Baik	83	Baik	89	Sangat Baik	81	Cukup Baik
262	77	Cukup Baik	79	Baik	79	Baik	82	Cukup Baik
263	77	Cukup Baik	85	Sangat Baik	86	Sangat Baik	82	Cukup Baik
264	73	Cukup Baik	70	Kurang Baik	80	Baik	82	Cukup Baik
265	87	Sangat Baik	74	Cukup Baik	69	Kurang Baik	82	Cukup Baik
266	76	Cukup Baik	70	Kurang Baik	72	Cukup Baik	82	Cukup Baik
267	75	Cukup Baik	68	Kurang Baik	73	Cukup Baik	81	Cukup Baik

268	71	Kurang Baik	66	Kurang Baik	69	Kurang Baik	84	Baik
269	75	Cukup Baik	76	Cukup Baik	66	Kurang Baik	82	Cukup Baik
270	83	Baik	70	Kurang Baik	67	Kurang Baik	85	Baik
271	77	Cukup Baik	86	Sangat Baik	77	Cukup Baik	82	Cukup Baik
272	79	Cukup Baik	68	Kurang Baik	71	Kurang Baik	86	Sangat Baik
273	71	Kurang Baik	78	Cukup Baik	73	Cukup Baik	84	Baik
274	87	Sangat Baik	84	Baik	82	Baik	81	Cukup Baik
275	72	Kurang Baik	75	Cukup Baik	74	Cukup Baik	81	Cukup Baik
276	86	Baik	73	Cukup Baik	80	Baik	84	Baik
277	89	Sangat Baik	82	Baik	81	Baik	85	Baik
278	90	Sangat Baik	82	Baik	78	Cukup Baik	81	Cukup Baik
279	76	Cukup Baik	77	Cukup Baik	72	Cukup Baik	83	Baik
280	77	Cukup Baik	85	Sangat Baik	86	Sangat Baik	80	Kurang Baik
281	90	Sangat Baik	76	Cukup Baik	67	Kurang Baik	80	Kurang Baik
282	73	Cukup Baik	70	Kurang Baik	79	Baik	85	Baik
283	75	Cukup Baik	86	Sangat Baik	71	Kurang Baik	82	Cukup Baik
284	88	Sangat Baik	71	Kurang Baik	74	Cukup Baik	84	Baik
285	65	Sangat Kurang Baik	76	Cukup Baik	76	Cukup Baik	80	Kurang Baik
286	75	Cukup Baik	76	Cukup Baik	79	Baik	81	Cukup Baik
287	69	Kurang Baik	84	Baik	77	Cukup Baik	82	Cukup Baik
288	85	Baik	76	Cukup Baik	89	Sangat Baik	82	Cukup Baik
289	71	Kurang Baik	73	Cukup Baik	67	Kurang Baik	83	Baik
290	84	Baik	72	Cukup Baik	69	Kurang Baik	84	Baik
291	77	Cukup Baik	67	Kurang Baik	71	Kurang Baik	82	Cukup Baik

292	77	Cukup Baik	68	Kurang Baik	71	Kurang Baik	84	Baik
293	85	Baik	72	Cukup Baik	81	Baik	82	Cukup Baik
294	76	Cukup Baik	65	Kurang Baik	73	Cukup Baik	81	Cukup Baik
295	81	Baik	72	Cukup Baik	75	Cukup Baik	83	Baik
296	81	Baik	82	Baik	85	Baik	82	Cukup Baik
297	82	Baik	78	Cukup Baik	75	Cukup Baik	82	Cukup Baik
298	79	Cukup Baik	82	Baik	87	Sangat Baik	80	Kurang Baik
299	79	Cukup Baik	76	Cukup Baik	74	Cukup Baik	82	Cukup Baik
300	70	Kurang Baik	78	Cukup Baik	80	Baik	83	Baik
301	92	Sangat Baik	82	Baik	86	Sangat Baik	81	Cukup Baik
302	92	Sangat Baik	84	Baik	86	Sangat Baik	84	Baik
303	73	Cukup Baik	73	Cukup Baik	81	Baik	84	Baik
304	79	Cukup Baik	69	Kurang Baik	77	Cukup Baik	79	Kurang Baik
305	69	Kurang Baik	87	Sangat Baik	71	Kurang Baik	85	Baik
306	74	Cukup Baik	64	Sangat Kurang Baik	69	Kurang Baik	81	Cukup Baik
Mean	<b>76.186</b>		<b>74.817</b>		<b>74.680</b>		<b>81.889</b>	
SD	6.587		6.606		7.158		2.127	

## 6. Kartu Bimbingan Tesis

### KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Rizki Zidane Pramadi  
 NIM : 20633251003  
 Program Studi : Pendidikan Jasmani  
 Pembimbing : Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	14/02/2022	Studi Pendahuluan	<i>gms</i>
2.	17/02/2022	Konsultasi BAB I	<i>gms</i>
3.	8/03/2022	Konsultasi BAB II	<i>gms</i>
4.	31/03/2022	Konsultasi BAB III	<i>gms</i>
5.	8/04/2022	ACC Seminar Proposal	<i>gms</i>
6.	13/04/2022	Seminar Proposal	<i>gms</i>
7.	22/04/2022	Instrumen Penelitian	<i>gms</i>
8.	10/05/2022	Validasi Instrumen	<i>gms</i>
9.	19/05/2022	ACC Penelitian	<i>gms</i>
10.	30/05/2022	Ambil data Penelitian	<i>gms</i>
11.	12/07/2022	Konsultasi hasil Penelitian.	<i>gms</i>
12.	26/07/2022	Konsultasi BAB IV	<i>gms</i>
13.	10/08/2022	Konsultasi BAB V	<i>gms</i>
14.	14/09/2022	Konsultasi BAB VI & lampiran	<i>gms</i>
15.	3/10/2022	ACC Sidang Tesis	<i>gms</i>

Koordinator Prodi S-2 Penjas,

Dr. Yudanto, M.Pd.  
 NIP. 19810702 200501 1 001



7. Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi	306	58	92	76.19	6.587
Kemandirian	306	52	95	74.82	6.606
Tanggung_Jawab	306	52	89	74.68	7.158
Hasil_Belajar	306	77	87	81.89	2.127
Valid N (listwise)	306				

8. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		306
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.51218412
	Absolute	.033
Most Extreme Differences	Positive	.033
	Negative	-.029
Kolmogorov-Smirnov Z		.573
Asymp. Sig. (2-tailed)		.898

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

9. Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
	(Constant)	60.915	1.224					
1	Motivasi	.111	.015	.342	7.341	.000	.769	1.300
	Kemandirian	.102	.016	.317	6.400	.000	.682	1.466
	Tanggung_Jawab	.066	.015	.221	4.366	.000	.651	1.537

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

10. Uji Linearitas

1) MOTIVASI terhadap Hasil Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			564.470	30	18.816	6.343	.000
Hasil_Belajar * Motivasi	Between Groups	Linearity	441.606	1	441.606	148.871	.000
		Deviation from Linearity	122.864	29	4.237	1.428	.077
	Within Groups		815.752	275	2.966		
	Total		1380.222	305			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hasil_Belajar * Motivasi	.566	.320	.640	.409

2) Kemandirian terhadap Hasil Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			530.627	31	17.117	5.520	.000
Hasil_Belajar * Kemandirian	Between Groups	Linearity	449.732	1	449.732	145.042	.000
		Deviation from Linearity	80.895	30	2.697	.870	.666
	Within Groups		849.595	274	3.101		
	Total		1380.222	305			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hasil_Belajar * Kemandirian	.571	.326	.620	.384

3) Tanggung Jawab terhadap Hasil Belajar

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			520.776	29	17.958	5.767	.000
Hasil_Belajar * Tanggung_Jawab	Between Groups	Linearity	406.097	1	406.097	130.413	.000
		Deviation from Linearity	114.679	28	4.096	1.315	.138
	Within Groups		859.446	276	3.114		
Total			1380.222	305			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hasil_Belajar * Tanggung_Jawab	.542	.294	.614	.377

11. Uji Regresi Berganda

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.703 <sup>a</sup>	.495	.490	1.520

a. Predictors: (Constant), Tanggung\_Jawab, Motivasi, Kemandirian

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	682.778	3	227.593	98.550	.000 <sup>b</sup>
	Residual	697.444	302	2.309		
	Total	1380.222	305			

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

b. Predictors: (Constant), Tanggung\_Jawab, Motivasi, Kemandirian

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.915	1.224		49.759	.000
	Motivasi	.111	.015	.342	7.341	.000
	Kemandirian	.102	.016	.317	6.400	.000
	Tanggung_Jawab	.066	.015	.221	4.366	.000

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

12. Uji Regresi Sederhana

(1) Hubungan Motivasi terhadap Hasil Belajar PJOK

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.566 <sup>a</sup>	.320	.318	1.757

a. Predictors: (Constant), Motivasi

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	441.606	1	441.606	143.028	.000 <sup>b</sup>
	Residual	938.616	304	3.088		
	Total	1380.222	305			

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	67.971	1.168		58.190	.000
	Motivasi	.183	.015	.566	11.959	.000

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

(2) Hubungan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.571 <sup>a</sup>	.326	.324	1.750

a. Predictors: (Constant), Kemandirian

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	449.732	1	449.732	146.932	.000 <sup>b</sup>
	Residual	930.490	304	3.061		
	Total	1380.222	305			

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

b. Predictors: (Constant), Kemandirian

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.137	1.139		59.827	.000
	Kemandirian	.184	.015	.571	12.122	.000

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

(3) Hubungan Tanggung Jawab terhadap Hasil Belajar PJOK

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.542 <sup>a</sup>	.294	.292	1.790

a. Predictors: (Constant), Tanggung\_Jawab

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	406.097	1	406.097	126.733	.000 <sup>b</sup>
	Residual	974.125	304	3.204		
	Total	1380.222	305			

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

b. Predictors: (Constant), Tanggung\_Jawab

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.850	1.074		65.020	.000
	Tanggung_Jawab	.161	.014	.542	11.258	.000

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

13. Dokumentasi Kegiatan





